

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014/
*DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2015,
DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Mutiara Sentul N/1,
RT/RW 001/010 Nanggewer,
Cibinong
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dimas Wikan Pramudhito B.Sc, MBA
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Waru No.31
RT/RW 001/008
Rawamangun
Pulogadung
Jakarta 13220
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Mutiara Sentul N/1,
RT/RW 001/010 Nanggewer
Cibinong
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director
2. Name : Dimas Wikan Pramudhito B.Sc, MBA
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Waru No.31
RT/RW 001/008
Rawamangun
Pulogadung
Jakarta 13220
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

PT ANTAM (Persero) Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director



(Ir. Tedy Badrujaman, M.M.)



(Dimas Wikan Pramudhito B.Sc, MBA)

JAKARTA
29 Februari/February 2016

PT ANTAM (Persero) Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

antam 



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and subsidiaries as at 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

29 Februari/February 2016

Yusron, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	<u>1 Januari/ January 2014*</u>	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	8,086,634,372	2,618,910,283	2,792,737,848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih					Trade receivables, net
Pihak ketiga	6	340,924,318	1,046,094,840	1,152,368,707	Third parties
Pihak berelasi	6,31	107,087,903	21,525,432	317,981	Related parties
Piutang lain-lain, bersih		130,132,409	31,318,032	37,004,847	Other receivables, net
Persediaan, bersih	7	1,752,584,557	1,761,888,223	2,445,933,902	Inventories, net
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	17a	-	-	3,192,273	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	17a	694,244,827	712,394,310	552,409,443	Other taxes
Biaya dibayar di muka	8	76,226,751	72,758,669	65,105,737	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>64,991,423</u>	<u>78,220,147</u>	<u>31,366,435</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>11,252,826,560</u>	<u>6,343,109,936</u>	<u>7,080,437,173</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	3,480,950	11,428,559	100,997,036	Restricted cash
Piutang non-usaha pihak berelasi	31	481,963,825	37,027,697	33,732,183	Non-trade related party receivables
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	10	1,992,516,049	2,687,171,571	3,582,548,750	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	10	1,481,635,779	1,438,385,425	1,350,639,204	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	11	12,267,804,244	8,699,660,101	6,700,155,560	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	12	863,973,221	893,941,509	858,785,854	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	13	743,551,056	687,064,468	709,712,614	Exploration and evaluation assets, net
Biaya tangguhan		50,279,543	39,365,897	40,396,184	Deferred charges
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	17a	303,728,340	467,572,268	722,498,125	Corporate income taxes
Goodwill	14	101,759,427	133,651,462	179,941,213	Goodwill
Aset pajak tangguhan	17d	732,082,537	476,980,523	600,061,291	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		<u>81,249,359</u>	<u>88,724,264</u>	<u>72,238,703</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>19,104,024,330</u>	<u>15,660,973,744</u>	<u>14,951,706,717</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>30,356,850,890</u>	<u>22,004,083,680</u>	<u>22,032,143,890</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak ketiga	15	547,034,314	448,654,416	471,822,225	Third parties
Pihak berelasi	15,31	177,060,544	238,821,839	75,257,785	Related parties
Beban akrual	16	251,599,629	161,623,654	331,623,859	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	30	8,516,109	19,893,619	41,599,372	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan badan	17b	3,295,482	623,574	31,361,705	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	17b	59,483,551	119,546,098	149,238,123	Other taxes
Uang muka pelanggan		42,126,927	46,541,414	84,136,165	Advances from customers
Pinjaman bank jangka pendek	18	2,808,100,000	2,528,041,360	2,469,800,000	Short-term bank loans
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	379,707,375	224,231,000	98,426,175	Current maturities of investment loans
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	20,018,911	19,260,587	30,337,362	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain		<u>42,387,538</u>	<u>55,679,758</u>	<u>71,908,862</u>	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>4,339,330,380</u>	<u>3,862,917,319</u>	<u>3,855,511,633</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	19	2,995,030,772	2,994,237,464	2,993,510,374	Bonds payable
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	3,927,468,734	2,268,658,242	1,223,734,214	Investment loans, net of current maturities
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	232,701,864	220,243,642	239,345,503	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	30	347,239,277	419,260,286	1,236,220,113	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>198,360,901</u>	<u>188,849,838</u>	<u>191,414,019</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>7,700,801,548</u>	<u>6,091,249,472</u>	<u>5,884,224,223</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>12,040,131,928</u>	<u>9,954,166,791</u>	<u>9,739,735,856</u>	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.725 (2014: 9.358.459.750) saham biasa seri B dengan nilai nominal				<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,725 (2014: 9,358,459,750) series B ordinary shares with par value of Rp100 series B ordinary shares</i>
Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2,403,076,473	953,845,975	953,845,975
Tambahan modal disetor, bersih	23	3,934,833,124	29,817,600	29,704,906
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Additional paid-in capital, net Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		55,081,190	55,102,023	54,994,778
Surplus revaluasi aset	11	2,330,655,281	-	-
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan penggunaannya		11,613,209,777	11,613,209,777	11,295,503,087
Yang belum ditentukan penggunaannya		(2,020,161,940)	(602,084,644)	(38,288,815)
Saham simpanan		-	-	(3,377,511)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		18,316,693,905	12,049,890,731	12,292,382,420
Kepentingan nonpengendali	40	25,057	26,158	25,614
JUMLAH EKUITAS		18,316,718,962	12,049,916,889	12,292,408,034
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		30,356,850,890	22,004,083,680	22,032,143,890

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014*	
PENJUALAN	10,531,504,802	25	9,420,630,933	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10,336,364,157	26	8,627,269,773	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	195,140,645		793,361,160	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	776,280,373	27	783,695,715	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	120,298,794	27	146,728,169	Selling and marketing
Jumlah beban usaha	896,579,167		930,423,884	Total operating expenses
RUGI USAHA	(701,438,522)		(137,062,724)	OPERATING LOSS
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER(EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(496,574,736)	10	(370,552,808)	Share of loss of associates and joint venture
Penghasilan keuangan	73,214,891	28	68,664,556	Finance income
Beban keuangan	(246,021,355)	28	(126,552,132)	Finance costs
Kerugian lain-lain, bersih	(297,954,202)	29	(225,289,451)	Other losses, net
Beban lain-lain, bersih	(967,335,402)		(653,729,835)	Other expenses, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1,668,773,924)		(790,792,559)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan	227,921,028	17c	47,262,966	Income tax benefit
RUGI TAHUN BERJALAN	(1,440,852,896)		(743,529,593)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	2,330,655,281	11	-	Increase on land from revaluation -
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	25,271,004	30	786,237,898	Remeasurement of pension and other retirement obligations -
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	(6,317,751)	17d	(196,559,474)	Tax effect on remeasurement of pension and other retirement obligations -
	2,349,608,534		589,678,424	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(20,833)		107,245	Difference in foreign currency translation -
- Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	3,821,246	10	-	Share of other comprehensive income of associates and joint controlled venture -
	3,800,413		107,245	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	2,353,408,947		589,785,669	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	912,556,051		(153,743,924)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014*	
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1,440,851,795)	32	(743,530,137)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(1,101)</u>	40	<u>544</u>	Non-controlling interests
	<u>(1,440,852,896)</u>		<u>(743,529,593)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	912,557,152		(153,744,468)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(1,101)</u>	40	<u>544</u>	Non-controlling interests
	<u>912,556,051</u>		<u>(153,743,924)</u>	
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	<u>(120)</u>	32	<u>(78)</u>	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor, bersih/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Surplus revaluasi aset/ <i>Asset revaluation surplus</i>	Saldo laba/Retained earnings		Saham simpanan/ <i>Treasury stock</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
			<i>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>								
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 sebelum disajikan kembali	953,845,975	29,704,906	54,994,778	-	11,295,503,087	462,790,683	(3,377,511)	12,793,461,918	25,614	12,793,487,532	<i>Balance as at January 1, 2014 before restatement</i>
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	4	-	-	-	-	(501,079,498)	-	(501,079,498)	-	(501,079,498)	<i>Effect of changes in accounting policy</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 setelah disajikan kembali	<u>953,845,975</u>	<u>29,704,906</u>	<u>54,994,778</u>	<u>-</u>	<u>11,295,503,087</u>	<u>(38,288,815)</u>	<u>(3,377,511)</u>	<u>12,292,382,420</u>	<u>25,614</u>	<u>12,292,408,034</u>	<i>Balance as at January 1, 2014 after restatement</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			107,245	-	-	-	-	107,245	-	107,245	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Cadangan umum	24	-	-	-	317,706,690	(317,706,690)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Distribusi saham simpanan untuk bonus karyawan							3,377,511	3,490,205	-	3,490,205	<i>Distribution of treasury stock for employee bonus</i>
Pembagian dividen Rugi tahun berjalan*	24	-	112,694	-	-	-	-	(92,237,426)	-	(92,237,426)	<i>Distribution of dividends</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:											
Pengkukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya								(743,530,137)	544	(743,529,593)	<i>Loss for the year*</i>
Pengkukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya								589,678,424	-	589,678,424	<i>Other comprehensive income, net of tax: Remeasurements of pension and other retirement obligations</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 setelah disajikan kembali	<u>953,845,975</u>	<u>29,817,600</u>	<u>55,102,023</u>	<u>-</u>	<u>11,613,209,777</u>	<u>(602,084,644)</u>	<u>-</u>	<u>12,049,890,731</u>	<u>26,158</u>	<u>12,049,916,889</u>	<i>Balance as at December 31, 2014 after restatement</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			(20,833)	-	-	-	-	(20,833)	-	(20,833)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Penawaran umum terbatas Rugi tahun berjalan	1a,23	1,449,230,498	3,905,015,524	-	-	(1,440,851,795)	-	5,354,246,022	(1,101)	5,354,246,022	<i>Limited public offering Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:											
Revaluasi tanah				2,330,655,281	-	-	-	2,330,655,281	-	2,330,655,281	<i>Other comprehensive income, net of tax: Revaluation on land</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	-	-	-	-	3,821,246	-	3,821,246	-	3,821,246	<i>Share of other comprehensive income associates and joint venture</i>
Pengkukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya								18,953,253	-	18,953,253	<i>Remeasurements of pension and other retirement obligations</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	<u>2,403,076,473</u>	<u>3,934,833,124</u>	<u>55,081,190</u>	<u>2,330,655,281</u>	<u>11,613,209,777</u>	<u>(2,020,161,940)</u>	<u>-</u>	<u>18,316,693,905</u>	<u>25,057</u>	<u>18,316,718,962</u>	<i>Balance as at December 31, 2015</i>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11,099,298,878	9,372,115,558	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	66,926,702	69,142,290	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(9,757,388,947)	(8,086,355,609)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(914,685,014)	(979,300,745)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak	(145,946,527)	(202,969,401)	Payments of tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak	516,280,098	628,356,897	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran bunga	(527,461,401)	(375,755,378)	Payments of interest
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain, bersih	<u>151,881,195</u>	<u>(33,548,936)</u>	Other receipts/(payments), net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>488.904.984</u>	<u>391.684.676</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dividen	226,172,252	437,105,650	Dividend income
Perolehan aset tetap	(1,737,740,720)	(2,029,767,918)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(50,000)	(27,500)	Addition of investment in associates
Pengeluaran beban tangguhan	(20,078,851)	(8,581,785)	Disbursements for deferred charges
Penambahan investasi pada ventura bersama	(285,447,834)	-	Addition of investment in a joint venture
Pinjaman ke entitas asosiasi dan ventura bersama	(223,654,301)	-	Loan to associates and joint ventures
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(55,749,476)	(2,397,467)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran properti pertambangan	<u>(7,335,622)</u>	<u>(35,352,736)</u>	Disbursements for mining properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.103.884.552)</u>	<u>(1.639.021.756)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	7,099,305,116	4,365,424,850	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen	-	(92,237,426)	Payment of dividend
Penerimaan atas penerbitan saham	5,354,246,022	-	Proceeds from share issuance
Pembayaran pinjaman bank	<u>(5,566,175,610)</u>	<u>(3,317,105,423)</u>	Repayment of bank loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>6.887.375.528</u>	<u>956.082.001</u>	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5,272,395,960	(291,255,079)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	195,328,129	117,427,514	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>2.618.910.283</u>	<u>2.792.737.848</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>8.086.634.372</u>	<u>2.618.910.283</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara ("PN") menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang" berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974.

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD untuk mengikuti beberapa peraturan seperti, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 terkait dengan perencanaan dan implementasi atas Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") entitas publik dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi entitas publik. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 67 tanggal 31 Maret 2015 oleh Fathiah Helmi S.H. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-AH.01.03-0927518 tanggal 27 April 2015.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and Other Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation ("PN") to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since then been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang" based on Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974.

The Company's Articles of Association ("AA") have been amended several times. The latest amendment took place on March 31, 2015 in relation to, among others, changes of AA in conformity with several regulations such as, Financial Services Authority ("FSA") rule No. 32/POJK.04/2014 regarding planning and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of a public company and FSA rule No. 33/POJK.04/2014 regarding the public company's Boards of Commissioners and Directors. These changes were stated in Notarial Deed No. 67 dated March 31, 2015 of Fathiah Helmi S.H. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0927518 dated April 27, 2015.

According to Article 3 of the Company's AA, its purpose and objective comprises of the mining of natural deposits and also manufacturing, trading, transportation and other mining related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan Saham Seri B baru sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa Saham Seri B baru sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 31 Desember 2015, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham (2014: 9.538.459.750 lembar saham) telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and Other Information
(continued)**

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange).

On October 7, 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") whereas the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive rights and injected an amount of Rp3,494,820,000 to absorb 9,420,000,000 newly issued Series B Common Shares. The remaining newly issued shares amounting to 5,072,304,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

As at December 31, 2015, all the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares (2014: 9,538,459,750 shares) were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 6.506.575 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 7 Oktober 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Fachrul Razi
Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Ir. Bambang Gatot Ariyono, M.M
Zaelani, S.E.

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Independent Commissioners

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur

Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Dimas Wikan Pramudhito B.Sc, MBA
Agus Zamzam Jamaluddin, S.T., M.T.
Johan N.B. Nababan
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Ir. I Made Surata, M.Si.

Board of Directors
President Director
Directors

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Ir. R. Sukhyar
Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Velix Vernando Wanggai, MPA
Zaelani, S.E.

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Independent Commissioners

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur

Ir. Tato Miraza, S.E., M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Ir. Hendra Santika, M.M.
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Ir. I Made Surata, M.Si.

Board of Directors
President Director
Directors

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at December 31, 2015, and 2014, a total of 1,301,315 CDI units was traded on the ASX representing 6,506,575 series B ordinary shares.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on October 7, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2015 was as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2015 dan 2014/
December 31, 2015 and 2014**

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.
Zaelani, S.E.
Drs. Mursyid Amal, M.M.
Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.

Chairman
Vice chairman
Members

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") mempunyai masing-masing 3.471 dan 3.425 karyawan tetap (tidak diaudit).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki izin usaha pertambangan di berbagai lokasi di Indonesia.

b. Entitas anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

As at December 31, 2015 and 2014, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

As at December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries (together the "Group") had a total of 3,471 and 3,425 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits in several locations in Indonesia.

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/Investment Company	100.00%	2003	85,009,433	89,816,082
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	2010	217,035,149	187,197,739
3. PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99.98%	1997	141,000,312	145,221,437
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	-	120,000,135	122,455,421
5. PT Abukji Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/Manufacturing of stainless steel	99.50%	-	51,569,744	50,716,709

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, BAI, AEI, JAP, KIAT dan ANH belum beroperasi secara komersial.

* As of December 31, 2015, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, BAI, AEI, JAP, KIAT dan ANH have not yet started their respective commercial operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
6. PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	-	38,238,135	41,338,381
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99.50%	-	4,463,464	4,222,886
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	99.15%	2010	1,082,957,807	1,102,207,259
9. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/Services and trading	99.00%	2011	620,945,529	579,888,692
Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership:						
10. PT GAG Nikel ("GAG")* (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	100.00%	-	84,786,479	89,280,018
11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	2011	64,364,275	59,468,542
12. PT Feni Haltim ("FHT")* (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services	100.00%	-	1,116,746,198	1,091,364,933
13. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Perkebunan, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	-	297,867	4,839,763
14. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	-	6,663,122	5,422,698
15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")* (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100.00%	2014	34,193,211	19,824,086
16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")* (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100.00%	-	12,940,445	4,491,257
17. PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")* (melalui IMC dan BEI/through IMC and BEI)	Indonesia	Perindustrian, jasa, dan perdagangan/Industry, services and trade	100.00%	-	56,322	-

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, BAI, AEI, JAP, KIAT dan ANH belum beroperasi secara komersial.

* As of December 31, 2015, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, BAI, AEI, JAP, KIAT dan ANH have not yet started their respective commercial operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December, 2014
18. PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	-	143,884	-
19. PT Jatim Arindo Persada ("JAP")* (melalui ARI dan NKA/through ARI and NKA)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	-	1,625	-
20. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")* (melalui ARI dan IMC/through ARI and IMC)	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/management industrial area service	100.00%	-	51,000	-
21. PT Antam Niterra Haltim ("ANH")* (melalui IMC dan FHT/through IMC and FHT)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	-	67,975	-

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, BAI, AEI, JAP, KIAT dan ANH belum beroperasi secara komersial.

* As of December 31, 2015, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, BAI, AEI, JAP, KIAT dan ANH have not yet started their respective commercial operations.

c. Ventura Bersama

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Catatan 35f), ventura bersama, dimana Perusahaan memiliki saham dengan kepemilikan 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan 16% kepemilikan di ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan sampai dengan 31 Desember 2015, masih dalam masa pra-produksi.

Perusahaan mempertimbangkan perjanjian kontraktual yang ada pada Perjanjian Ventura Bersama ("JVA") antara Perusahaan, Showa Denko K.K ("SDK") dan ICA tanggal 31 Agustus 2010 dimana pengambilan keputusan penting terkait kebijakan keuangan dan operasional ICA memerlukan persetujuan dari seluruh pemegang saham dan menyimpulkan bahwa, sebagai akibat dari perjanjian kontraktual tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%. Kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

c. Joint Venture

In February 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Note 35f), a joint venture, in which the Company has a 49% ownership interest. In August 2008, the Company acquired a 16% additional interest in ICA, making the total ownership 65%. In August 2010, the Company increased its interest in ICA to 80%. ICA will process bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is still in the pre-production phase as of December 31, 2015.

The Company considered the contractual agreement on Joint Venture Agreement ("JVA") between the Company, Showa Denko K.K ("SDK") and ICA dated August 31, 2010, where significant decision making related to financial and operating policies of ICA need approval from all shareholders and determined that, as a result from this contractual agreement, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest. The Company's ownership in ICA is accounted for using the equity method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan". Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and Exploitation Areas

As at December 31, 2015, the Group has exploration and exploitation areas covered by several Mining Business Permits ("IUP"), previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the IUP are as follows:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					(tidak diaudit/unaudited) Terbukti/ Proved	(tidak diaudit/unaudited) Terkira/ Probable	(tidak diaudit/unaudited) Terukur/ Measured	(tidak diaudit/unaudited) Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	5,350	SK Bupati Toba Samosir No. 503/331/BPPTPM/2013 berlaku sampai dengan/valid until 25/01/2017	-	-	-	-	-
Parmonangan, Sipoholon dan/and Adiankoting Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	33,260	SK Bupati Tapanuli Utara No. 240 Tahun/Year 2011 berlaku dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	6,492	SK Bupati Tapanuli Utara No. 241 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*)	KW.05 KP 010407	4,608	SK Bupati Sarolangun No. 624 Tahun/Year 2014 berlaku sampai dengan/valid until 28/04/2016	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi*)	-	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2016	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi*)	-	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2016	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	5,302	-	SK Bupati Pandeglang 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/valid until 3/10/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No.261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/2010 (98PP0138) berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	2,535	294	985	2,398
Bungbulang, Pakerjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut, Jawa Barat/ West Java	-	11,560	SK Bupati Garut No. 540/Kep.633-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/11/2017	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued):								
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4,513	-	SK Bupati Garut No. 540/Kep.279- SDAP/2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/6/2020	-	-	-	-
Cisewu (Kuda Gold), Garut, Jawa Barat/ West Java	-	7,427	SK Bupati Garut No.540/Kep.255-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 22/3/2017	-	-	-	-	-
Jatiroto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java**)	-	5,712	SK Bupati Wonogiri No. 545.21/006/2010 berlaku sampai dengan/valid until 5/3/2014	-	-	-	-	-
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java**)	-	462	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/7/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*)	-	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/valid until 16/12/2034	-	-	51,100	-
Toho, Mempawah, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 1/7/2028	-	-	10,500	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*)	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 4/3/2035	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*)	KW 98PPO183	34,360	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 15/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	67,900	43,500	9,300	-
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2028	8,300	4,500	4,800	9,500
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2030	-	-	5,000	11,500

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated	
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued):									
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	8,300	6,000	-	-	
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878.20	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	-	-	-	-	
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/100/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	-	-	-	-	
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 28/2/2023	-	-	-	-	
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2,712	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/099/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	-	-	-	-	
Maba dan/ and Maba Kota, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	-	10,420	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-53.b/2014 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2016	-	-	-	-	-	
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040	79,400	24,000	30,200	61,500	
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara*)	-	12,070	SK Bupati Manggarai Barat No. DPE.540/390/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/12/2011 (perpanjangan/extension IV)	-	-	-	-	-	
Oxybil, Pegunungan Bintang,Papua	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-	
Oxybil, Pegunungan Bintang,Papua	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-	
Oxybil, Pegunungan Bintang,Papua	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-	
Oxybil, Pegunungan Bintang,Papua	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-	
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:									
Mandiingin, Sarolangun,Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2020	-	-	-	-	
Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	19,090	-	SK Bupati Landak No. 544.11/264/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/09/2034	-	-	11,000	-	
Menjaln, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR- EKPR07.036	18,630	-	SK Bupati Landak No. 544.11/98/HK-2013 berlaku sampai dengan/ valid until 22/04/2033	-	-	16,400	-	
Menjaln, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/9/2016	-	-	-	-	-	

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)		
					(tidak diaudit/ unaudited) Terbukti/ Proved	(tidak diaudit/ unaudited) Terkira/ Probable	(tidak diaudit/ unaudited) Terukur/ Measured	(tidak diaudit/ unaudited) Terkini/ Indicated	
Milik Entitas Anak (Lanjutan)/Owned by the Subsidiaries (Continued):									
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10,000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	-	-	33,400	-	-
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 20/6/2032	-	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ West Papua	-	13,136	-	Kontrak Karya/Contract of Work sesuai sesuai SK Menteri ESDM No.324.K/30/DJB/2015 berlaku sampai dengan/valid until 30/11/2017	-	-	45,700	11,500	-
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/valid until 27/07/2025	1,804	325	-	-	-
Mempawah Hulu dan/ and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 25/05/2035	-	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 8/10/2032	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Trenggono Sutioso, yang merupakan anggota *the Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Trenggono Sutioso adalah karyawan tetap Perusahaan. Dia memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*.

The information in these consolidated financial statements that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves (unaudited) is based on information compiled by Trenggono Sutioso, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Trenggono Sutioso is a full-time employee of the Company. He possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang diukur dan aktivitas yang dia lakukan, dia menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Februari 2016.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, dan menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah, kecuali untuk APN dengan mata uang fungsional Dolar Australia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he is undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on February 29, 2016.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements are prepared using the historical cost concept of accounting, as modified by the revaluation of land, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2014 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the Rupiah, except for APN whose functional currency is the Australian Dollar.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya sejak 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan"

Standar revisi ini mengharuskan entitas untuk memisahkan penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain ("OCI") ke dalam dua kelompok berdasarkan apakah akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi di masa yang akan datang. Pos-pos OCI yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi harus disajikan terpisah dengan pos-pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi di masa yang akan datang.

Grup telah menyajikan OCI berdasarkan apakah mereka akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi di masa yang akan datang, seperti yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The following Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which affect the Group's consolidated financial statements are mandatory to apply from January 1, 2015:

- *SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of financial statements"*

The revised standard requires entities to separate items presented in other comprehensive income ("OCI") into two groups, based on whether or not they may be recycled to profit or loss in the future. Items that will not be recycled must be presented separately from items that may be recycled in the future.

The Group has presented its OCI based on whether or not they may be recycled to profit or loss in the future, as reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"

Perubahan-perubahan oleh karena standar revisi ini antara lain sebagai berikut:

- (a) Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui sebagai OCI. Pendekatan koridor tidak lagi diperbolehkan.
- (b) Biaya jasa lalu diakui pada periode terjadinya perubahan program. Manfaat yang belum *vested* sudah tidak boleh lagi diakui sepanjang periode jasa di masa depan.
- (c) Dalam menentukan jumlah yang diakui di laba rugi, biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung menggunakan tingkat diskonto terhadap jumlah bersih dari liabilitas/aset imbalan pasti.
- (d) Persyaratan penambahan pengungkapan terkait:
 - Karakteristik dan risiko yang terkait dengan program imbalan pasti.
 - Jumlah pada laporan keuangan entitas yang timbul dari program imbalan pasti.
 - Pengaruh dari program imbalan pasti terhadap arus kas entitas di masa depan terkait dengan waktu, jumlah dan ketidakpastian.

Manajemen telah menelaah bahwa penerapan restrospektif standar revisi ini berdampak material pada laporan keuangan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya perlu dilakukan. Lihat Catatan 4 dan 30 untuk efek dari perubahan kebijakan akuntansi sebagai akibat dari implementasi standar ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

- *SFAS 24 (Revised 2013), "Employee benefits"*

Changes introduced by this revised standard among others are as follows:

- (a) *Actuarial gains and losses are recognised immediately in OCI. The corridor approach is no longer allowed.*
- (b) *Past-service costs are recognised in the period of a plan amendment. Unvested benefits can no longer be spread over a future service period.*
- (c) *In determining amounts recognised in profit or loss, interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability/asset.*
- (d) *Requirements of additional disclosure regarding:*
 - *Characteristics of and risks associated with defined benefit plans.*
 - *Amounts in the entity's financial statements arising from its defined benefit plans.*
 - *Impact of the defined benefit plans to the entity's future cash flows regarding timing, amount and uncertainty.*

Management has assessed that the retrospective application of this revised standard results in a material impact to the prior year financial statements. As such, restatements of prior period financial statements are required. Refer to Note 4 and 30 for the effect of changes in accounting policies as a result of implementation of this standard.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

- PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Standar baru ini mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi terkait kepentingan entitas di dalam entitas anak, entitas asosiasi, pengaturan bersama dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Grup telah mengadopsi standar baru ini dan laporan keuangan konsolidasian Grup telah memasukan pengungkapan yang diperlukan oleh standar baru ini (Catatan 10).

Standar baru, revisi dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 (Revisi 2013), "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (Revisi 2013), "Pengaturan bersama"
- PSAK 68 (Revisi 2013), "Pengukuran nilai wajar"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 15 (Revisi 2014), "Batas aset imbalan pasti, persyaratan pendanaan minimum, dan interaksinya"
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian kembali derivatif melekat".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

- *SFAS 67, "Disclosure of interests in other entities"*

This new standard requires entities to disclose information of the entity's interests in subsidiaries, associates, joint arrangements and non-consolidated structured entities.

The Group has adopted this new standard and accordingly, the Group's consolidated financial statements have included disclosures required by this new standard (Note 10).

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- *SFAS 4 (Revised 2013), "Separate financial statements"*
- *SFAS 15 (Revised 2013), "Investments in associates and joint ventures"*
- *SFAS 46 (Revised 2014), "Income tax"*
- *SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of assets"*
- *SFAS 50 (Revised 2014), "Financial instrument: Presentation"*
- *SFAS 55 (Revised 2014), "Financial instrument: Recognition and measurement"*
- *SFAS 60 (Revised 2014), "Financial instrument: Disclosures"*
- *SFAS 65 (Revised 2013), "Consolidated financial statements"*
- *SFAS 66 (Revised 2013), "Joint arrangements"*
- *SFAS 68 (Revised 2013), "Fair value measurement"*
- *Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") 15 (Revised 2014), "The limit on a defined benefit asset, minimum funding requirements and their interaction"*
- *ISFAS 26 (Revised 2014), "Reassessment of embedded derivatives".*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih menganalisa dampak penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Revisi 2015), "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2015), "Bisnis Kombinasi"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasi"
- PSAK 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30, "Pungutan"
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the following new and revised SFAS and IFAS which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2015:

- *SFAS 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statement"*
- *SFAS 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"*
- *SFAS 5 (Revised 2015), "Operating Segment"*
- *SFAS 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures"*
- *SFAS 13 (Revised 2015), "Investment Property"*
- *SFAS 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS 16, (Revised 2015), "Fixed Assets"*
- *SFAS 19, (Revised 2015), "Intangible Assets"*
- *SFAS 22 (Revised 2015), "Business Combinations"*
- *SFAS 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"*
- *SFAS 25 (Revised 2015), "Accounting Principles, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK 53 (Revised 2015), "Share-based Payments"*
- *SFAS 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"*
- *SFAS 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"*
- *SFAS 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *SFAS 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"*
- *IFAS 30 "Levies"*
- *IFAS 31 "Interpretation of Scope of SFAS 13: Investment Properties".*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kendali. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkena atau memiliki hak atas pengembalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan ketika Grup memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian melalui kuasanya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi; pendapatan atau kerugian yang muncul dari pengukuran kembali akan diakui dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has control. The group controls an entity when the group is exposed to or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date; any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik di dalam laporan laba rugi atau sebagai perubahan pada penghasilan komprehensif lain. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi pihak-pihak berelasi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" either in profit or loss or as a change to other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated income statement.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas sesuatu entitas, kepentingan Grup yang masih tersisa di entitas tersebut diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	13,795	12,440	12,189	1 United States Dollar
100 Yen Jepang	11,452	10,413	11,617	100 Japanese Yen
1 Dolar Australia	10,064	10,218	10,876	1 Australian Dollar
1 Euro Eropa	15,070	15,133	16,821	1 European Euro
1 Renminbi Cina	2,124	2,033	1,999	1 Chinese Renminbi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost and the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As at December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014 the exchange rates used were as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama" di laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investments in Associates and Joint Ventures

Investment in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of loss of associate and jointly control entity" in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Grup telah menerapkan PSAK 66 (Revisi 2013) untuk semua pengaturan bersama per tanggal 1 Januari 2015. Berdasarkan PSAK 66 (Revisi 2013), investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual dari setiap investor. Grup telah menelaah sifat dari pengaturan bersamanya dan menyimpulkan bahwa semua pengaturan bersama tersebut adalah ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Investment in Associates (continued)

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held plus the fair value of any additional consideration transferred as of the date when the investment became an associate.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has applied SFAS 66 (Revised 2013) to all joint arrangements as of January 1, 2015. Under SFAS 66 (Revised 2013), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined that all of them are joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Berdasarkan metode akuntansi ekuitas, kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi. Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingannya di ventura bersama (termasuk kepentingan jangka panjang yang, pada dasarnya, membentuk bagian investasi bersih milik Grup pada ventura bersama), Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian kepentingan Grup di ventura bersama. Kerugian belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi memberikan bukti atas adanya penurunan nilai dari aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Tidak ada dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup akibat adopsi dari PSAK 66 (Revisi 2013) karena sebelumnya semua kepentingan Grup pada ventura bersama telah dibukukan menggunakan metode ekuitas.

f. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Investment in Joint Ventures (continued)

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

There is no significant impact to the Group's consolidated financial statements as a result of adoption of SFAS 66 (Revised 2013) since all of the Group's interests in joint ventures have been previously accounted for using the equity method.

f. Financial Assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

- iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan.

- iv. Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Assets (continued)

- i. *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within twelve months; otherwise, they are classified as non-current.

- ii. *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than twelve months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

- iii. *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within twelve months of the end of the reporting period.

- iv. *Held-to-maturity*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the group have the positive intent and ability to hold maturity and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan – yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

g. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Assets (continued)

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held-to-maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the “finance assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

g. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Penyisihan untuk penurunan nilai piutang dibebankan ke laba rugi dan disajikan sebagai "Beban usaha". Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

i. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan variabel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for minerals sold or refining services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Provisions for impairment of receivables are charged to profit or loss and presented as "Operating expenses". Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work-in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expense.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya perizinan awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak secara hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah dan biaya-biaya ini tidak didepresiasi. Biaya terkait perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di pendapatan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "kerugian lain-lain, bersih" di laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property, Plant and Equipment

Land is shown at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment is stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of land rights.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other losses, net" in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama tahun berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Land improvements
	Buildings
	Plant, machinery and equipment
	Vehicles
	Furniture, fixtures and office equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok, termasuk sehubungan dengan pembelian aset tetap. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

l. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers, including acquisition of property, plant and equipment. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham simpanan), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

n. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

Where any group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Grup.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

Suatu entitas dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;
- (vii) Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Grup dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Transactions with Related Parties

The Group has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Group.

An individual or family member is related to the Group if it:

- (i) Has control or joint control over the Group;*
- (ii) Has significant influence over the Group; or*
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;*
- (vii) A person that has control or joint control over the Group that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Transactions between the Group and State-Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under SFAS 7 "Related Parties Disclosure".

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Biaya Tanggahan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

q. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling;*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Exploration and Evaluation Assets
(continued)**

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2k.

s. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

t. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2k.

s. Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

t. Revenue and Expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (“VAT”).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan dan:

- Bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- Kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan;
- Harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and Expenses (continued)

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer and:

- *The product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *The quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership of the product has been passed to the customer;*
- *The selling price can be determined with reasonable accuracy.*

The sale of a product arranged by a third party (agent) is recognised as revenue when the product is received by the end-users.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price and normally ranges from 30 to 180 days after shipping to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of the transaction.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa terdiri dari pendapatan dari jasa pemurnian, jasa pertambangan dan sewa alat berat. Ketika hasil dari transaksi pemberian jasa dapat diukur secara andal, pendapatan terkait dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan tingkat penyelesaian atas transaksi pada saat akhir periode pelaporan. Hasil dari transaksi dapat diukur dengan andal ketika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Jumlah dari pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Adanya kemungkinan manfaat ekonomis terkait transaksi yang akan mengalir ke Grup;
- Tingkat penyelesaian atas transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal;
- Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk transaksi dan biaya-biaya untuk menyelesaikan transaksi dapat diukur dengan andal.

Ketika hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara imbalan yang dialihkan yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and Expenses (continued)

Revenue from services comprises of revenue from providing refinery services, mining services and heavy equipment rental. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably;*
- *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expense are recognised as incurred.

u. Transactions among Entities under Common Control

Business combinations between entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Imbalan Kerja

i. Kewajiban Pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entity where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Employee Benefits

i. Pension Obligations

The Group have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

i. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Kurtailmen hanya akan terjadi ketika Grup mengurangi jumlah pegawai secara signifikan yang tercakup dalam program pensiun. Keuntungan dan kerugian kurtailmen akan dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara segera di laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Sebelum penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja yang berhak. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefits (continued)

i. Pension Obligations (continued)

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

A curtailment will only occur when the Group significantly reduces the number of employees covered by a plan. Curtailment gains and losses will be accounted for as a past-service cost.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Prior to the adoption of SFAS 24 (Revised 2013), actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the year were amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining service periods of the eligible employees. Past-service costs were recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs were amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

ii. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

iii. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait. Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefits (continued)

ii. Post-retirement Health Care Benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iii. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs. Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve months after the reporting date are discounted to their present value.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

iv. Imbalan Purnajasa

Grup juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

y. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

z. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefits (continued)

iv. Past-service Benefits

The Group also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past-service benefits is recorded based on actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the years of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

x. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

z. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), where the component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

aa. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

i. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

i. Estimating the Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group estimates the useful lives of their property, plant and equipment based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting
(lanjutan)**

**ii. Goodwill dan Penurunan Nilai atas Aset
Nonkeuangan**

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan bisnis yang diakuisisi setelah penyelesaian transaksi akuisisi tersebut. Grup mencatat bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi yang mensyaratkan banyak penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas estimasi nilai pasar wajar dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup secara material.

Penentuan nilai wajar dikurangi beban untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

**ii. Goodwill and Impairment of Non-
financial Assets**

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Group accounts for the acquired businesses using the acquisition method which requires extensive use of accounting estimates and judgements to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgements made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting
(lanjutan)**

**iii. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan
Kerja Lainnya**

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang antara lain terdiri dari, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat dari kewajiban pensiun. Oleh karena kompleksitas dari penilaian yang dilakukan, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi Grup sudah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

iv. Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

**iii. Estimation of Pension Cost and Other
Employee Benefits**

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions, which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

iv. Mineral Reserve Estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting
(lanjutan)**

iv. Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset;
- c. Pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut;
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Sehubungan dengan perolehan tambahan 7,5% kepemilikan saham di PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") pada bulan Desember 2012, manajemen juga melakukan estimasi atas potensi sumber daya emas yang ada di NHM pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 35o).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)

iv. Mineral Reserve Estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

In relation to the acquisition of an additional 7.5% share ownership in PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") in December 2012, the management also performs an estimation of potential gold resources held by NHM at each reporting date (Note 35o).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting
(lanjutan)**

v. Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

v. Provision for Mine Rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in a future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Exploration and Evaluation Expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires the management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

i. Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari entitas Anak yang beroperasi di luar negeri, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut antara lain adalah, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

ii. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical Judgements in Applying the Entity's
Accounting Policies**

i. Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgement on the determination of the functional currency of the foreign subsidiaries, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates. It is the currency, among other factors, that mainly influences the sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, the currency that mainly influences labor, material and other costs and the currency in which funds from financing activities are generated.

ii. Uncertain Tax Exposures

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by the management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**ii. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan
(lanjutan)**

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

iii. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical Judgements in Applying the Entity's
Accounting Policies (continued)**

ii. Uncertain Tax Exposures (continued)

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on the management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits.

iii. Development Expenditure

Development activities commence after the project has been sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by the management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, the management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang harus diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Standar imbalan kerja revisi ini menetapkan perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Grup telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" pada tanggal 1 Januari 2015. Penerapan standar revisi ini mempunyai dampak berikut di laporan keuangan konsolidasian Grup:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut. Sebelum penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja", keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode masa kerja pegawai yang berhak dengan menggunakan pendekatan koridor.
- b. Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan program. Manfaat yang belum *vested* sudah tidak boleh lagi diakui sepanjang periode jasa di masa depan.
- c. Beban/pendapatan bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas/aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto, yang ditentukan pada awal tahun. Dampak dari perubahan ini adalah penghapusan konsep sebelumnya mengenai pengakuan pengembalian yang diharapkan dari aset program.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS

In December 2013, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which is required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. This revised employee benefits standard introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of employee benefits.

The Group adopted SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" on January 1, 2015. The adoption of this revised standard has the following impacts on the Group's consolidated financial statements:

- a. *Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Prior to the adoption of SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits", actuarial gains or losses were amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining service periods of the eligible employees using a corridor approach.*
- b. *Past-service costs are recognised immediately in profit or loss in the period of a plan amendment. Unvested benefits can no longer be spread over a future-service period.*
- c. *Net interest expense/income is to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Kas				<i>Cash on hand</i>
Rupiah	552,171	391,779	960,160	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	110,986	44,121	174,775	<i>United States Dollar</i>
Renminbi China	24,699	19,427	-	<i>Chinese Renminbi</i>
Yen Jepang	-	154,133	276,069	<i>Japanese Yen</i>
	<u>687,856</u>	<u>609,460</u>	<u>1,411,004</u>	
Kas di bank				<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 31):				<i>Related parties (Note 31):</i>
Rupiah	3,924,840,459	330,039,472	262,634,263	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,573,791,079	454,049,647	684,771,107	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	458,279	1,664,321	1,455,723	<i>Australian Dollar</i>
Yen Jepang	256,171	1,275,100	545,993	<i>Japanese Yen</i>
	<u>5,499,345,988</u>	<u>787,028,540</u>	<u>949,407,086</u>	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Standard Bank PLC., Singapura	102,514,555	40,397,567	74,710,100	<i>Standard Bank PLC., Singapore</i>
The Bank of Nova Scotia, Jakarta	59,984,154	12,158,882	-	<i>The Bank of Nova Scotia, Jakarta</i>
Citibank N.A., Jakarta	52,358,742	100,388,019	110,458,413	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28,264,534	49,975,652	76,238,702	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta ("UOB")	279,233	10,531,239	11,565	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta ("UOB")</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC")	30,351	27,432	39,024	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC") Jakarta</i>
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	27,590	-	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Jakarta ("Maybank")	13,795	-	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Jakarta ("Maybank")</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	6,284	5,383	5,249	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	37,457	38,238	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<u>243,479,238</u>	<u>213,521,631</u>	<u>261,501,291</u>	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	19,726,927	29,248,841	13,085,133	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
UOB	15,279,312	949,755	34,784	<i>UOB</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	10,973,385	15,699,874	6,500,214	<i>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,403,130	3,166,863	282,632	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,537,528	2,458,544	1,814,019	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A., Jakarta	2,030,845	2,095,531	2,653,201	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
HSBC	275,005	508,059	538,264	<i>HSBC</i>
PT Bank Bukopin Tbk	117,142	8,515	268,021	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	2,300	213,855	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	195	919	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<u>54,345,574</u>	<u>54,350,032</u>	<u>25,177,187</u>	
Dolar Australia				<i>Australian Dollar</i>
Citibank N.A., Jakarta	2,315,749	4,445,578	7,275,582	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Renminbi China				<i>Chinese Renminbi</i>
Industrial and Commercial Bank of China, Shanghai	110,640	106,203	-	<i>Industrial and Commercial Bank of China, Shanghai</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 31):				<i>Related parties (Note 31):</i>
Rupiah	1,594,153,185	448,083,943	559,695,698	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	275,900,000	311,000,000	-	<i>United States Dollar</i>
	<u>1,870,053,185</u>	<u>759,083,943</u>	<u>559,695,698</u>	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	-	248,800,000	243,780,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
UOB	-	248,800,000	365,670,000	<i>UOB</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	248,800,000	243,780,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	121,890,000	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
	<u>-</u>	<u>746,400,000</u>	<u>975,120,000</u>	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,082,500	22,500,000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	115,613,642	30,364,896	5,000,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank of Tokyo Mitsubishi	100,000,000	-	-	<i>PT Bank of Tokyo Mitsubishi</i>
PT Bank Bukopin	600,000	500,000	8,150,000	<i>PT Bank Bukopin</i>
	<u>416,296,142</u>	<u>53,364,896</u>	<u>13,150,000</u>	
Jumlah kas dan setara kas	<u>8,086,634,372</u>	<u>2,618,910,283</u>	<u>2,792,737,848</u>	Total cash and cash equivalents

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Rupiah	4.75% - 9.75%	2.00% - 9.75%	3.75% - 10.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0.75% - 2.85%	1.00% - 2.75%	1.25% - 3.50%	<i>US Dollar</i>

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

The interest rates on cash in bank and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Tisco Trading (H.K) Ltd.	156,897,495	-	-	<i>Tisco Trading (H.K) Ltd.</i>
Pohang Iron & Steel Co	77,157,701	192,984,592	-	<i>Pohang Iron & Steel Co</i>
NI-MET Metal Inc	30,179,423	-	-	<i>NI-MET Metal Inc</i>
Avarus AG	10,160,967	10,160,967	761,273,800	<i>Avarus AG</i>
Glencore International AG	548,449	235,314,586	-	<i>Glencore International AG</i>
Outokumpo Stainless	-	312,420,380	-	<i>Outokumpo Stainless</i>
Standard Bank PLC., Singapura	-	86,143,238	-	<i>Standard Bank PLC., Singapore</i>
Ugitech SA	-	102,940,186	-	<i>Ugitech SA</i>
Aperam	-	65,738,395	-	<i>Aperam</i>
Raznoimport Nickel (UK) Limited	-	-	228,251,907	<i>Raznoimport Nickel (UK) Limited</i>
Mitsubishi Corporation	-	-	69,844,792	<i>Mitsubishi Corporation</i>
Mitsui & Co. Ltd.	-	-	67,474,316	<i>Mitsui & Co. Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)	68,904,130	40,629,025	36,416,799	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	343,848,165	1,046,331,369	1,163,261,614	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	119,996,412	15,033,886	4,172,492	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	363,844,577	1,061,365,255	1,167,434,106	
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	(22,920,259)	(15,270,415)	(15,065,399)	<i>Provision for impairment losses - third parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	340,924,318	1,046,094,840	1,152,368,707	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Pihak berelasi (Catatan 31):				<i>Related Parties (Note 31):</i>
Dolar Amerika Serikat	106,190,196	21,243,887	-	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	897,707	281,545	317,981	<i>Rupiah</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	107,087,903	21,525,432	317,981	<i>Trade receivables - related parties</i>
Piutang usaha, bersih	448,012,221	1,067,620,272	1,152,686,688	<i>Trade receivables, net</i>
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:				<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Lancar	331,087,555	836,005,270	492,779,448	<i>Current</i>
Jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	2,520,123	197,448,789	368,430,754	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 90 hari	20,007,527	2,979,346	127,752,786	<i>31 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	117,317,275	46,457,282	178,789,099	<i>Over 90 days</i>
	470,932,480	1,082,890,687	1,167,752,087	
Penyisihan penurunan nilai – pihak ketiga	(22,920,259)	(15,270,415)	(15,065,399)	<i>Provision for impairment losses - third parties</i>
Piutang usaha, bersih	448,012,221	1,067,620,272	1,152,686,688	<i>Trade receivables, net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp116.924.666 (2014:Rp231.615.002) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at December 31, 2015, trade receivables of Rp116,924,666 (2014:Rp231,615,002) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp22.920.259 (2014:Rp15.270.415) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan Perusahaan, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat piutang usaha sebesar Rp3.812.000 (2014: Rp49.000.000) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman modal usaha dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (Catatan 18d).

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perubahan penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at December 31, 2015, trade receivables Rp22,920,259 (2014:Rp15,270,415) were impaired and had been provisioned for. The individually impaired receivables mainly related to the Company's customers, which are unexpectedly in difficult economic circumstances.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair value.

As at December 31, 2015, trade receivables amounting to Rp3,812,000 (2014: Rp49,000,000) are used as collateral for a working capital loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (Note 18d).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the provision for impairment loss is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Changes in the amounts of the provision for impairment loss - third parties are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Saldo awal tahun	15,270,415	15,065,399	6,892,580	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan	7,649,844	205,016	8,172,819	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>22,920,259</u>	<u>15,270,415</u>	<u>15,065,399</u>	Balance at end of the year

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Persediaan produk:				Products inventory:
Emas dan perak	908,865,690	779,787,024	772,462,766	Gold and silver
Feronikel	110,800,196	327,321,087	609,951,163	Ferronickel
Bijih bauksit	103,993,933	87,133,247	46,821,589	Bauxite ore
Presipitat emas dan perak	20,208,194	15,872,934	7,888,113	Gold and silver precipitates
Batubara	18,298,076	4,278,186	25,485,476	Coal
Logam mulia lainnya	4,941,646	5,341,496	5,653,259	Other precious metals
Feronikel dalam perjalanan	-	-	239,963,771	Ferronickel in transit
Bijih nikel	-	-	209,718,385	Nickel ore
	<u>1,167,107,735</u>	<u>1,219,733,974</u>	<u>1,917,944,522</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	299,961,230	250,917,547	483,717,816	Spareparts and supplies
Bahan baku	298,412,777	247,605,601	31,935,931	Raw materials
Barang dalam proses	62,625,698	50,101,749	55,249,761	Work-in-process
	<u>1,828,107,440</u>	<u>1,768,358,871</u>	<u>2,488,848,030</u>	
Penyisihan rugi penurunan nilai persediaan	(75,522,883)	(6,470,648)	(42,914,128)	Provision for impairment loss of inventories
Persediaan, bersih	<u>1,752,584,557</u>	<u>1,761,888,223</u>	<u>2,445,933,902</u>	Inventories, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, biaya atas persediaan diakui sebagai beban dan termasuk pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp10.272.551.243 dan Rp8.547.230.909.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan nikel, emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar masing-masing AS\$89.582.120 dan AS\$91.744.292 atau setara dengan masing-masing Rp1.235 milyar (nilai penuh) dan Rp1.141 milyar (nilai penuh). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Mutasi dari penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal tahun	(6,470,648)	(42,914,128)
Mutasi selama tahun berjalan:		
Penyisihan selama tahun berjalan	(69,052,235)	-
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	-	36,443,480
Saldo akhir tahun	(75,522,883)	(6,470,648)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Grup mengakui pemulihan penyisihan penurunan nilai atas persediaan bahan baku dan suku cadang karena persediaan bahan baku dan suku cadang yang sebelumnya disisihkan tersebut dapat digunakan.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, terdapat perubahan provisi penurunan nilai persediaan terkait persediaan produk tertentu yang harga perolehannya melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan CSD sebesar Rp37.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari BRI (Catatan 18d).

7. INVENTORIES (continued)

During the years ended December 31, 2015 and 2014, the cost of inventories recognised as expense and included in cost of goods sold amounted to Rp10,272,551,243 and Rp8,547,230,909, respectively.

As at December 31, 2015 and 2014, inventories of nickel, gold, silver, spareparts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with a total insurance coverage of US\$89,582,120 and US\$91,744,292, respectively or equivalent to Rp1,235 billion (full amount) and Rp1,141 billion (full amount), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<i>Beginning balance of the year</i>
	<i>Movement during the year:</i>
<i>Provision during the year</i>	<i>Recovery of provision for impairment</i>
	<i>Ending balance of the year</i>

During the year ended December 31, 2014, the Group recognised recovery of provision for impairment of raw materials and spareparts inventories because the previously provided raw materials and spareparts inventories were usable.

During the year ended December 31, 2015, additional provision for inventory impairment was recorded in relation to certain product inventories for which costs exceeded their net realisable values.

As at December 31, 2015 and 2014, CSD's inventories amounting to Rp37,000,000 are used as collateral for bank loan from BRI (Note 18d).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Asuransi	70,026,550	53,751,867	58,406,840	Insurance
Lain-lain	<u>6,200,201</u>	<u>19,006,802</u>	<u>6,698,897</u>	Others
Jumlah biaya dibayar di muka	<u>76,226,751</u>	<u>72,758,669</u>	<u>65,105,737</u>	Total prepaid expenses

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	885,315	8,909,519	48,655,673	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
BRI	-	-	49,867,037	BRI
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	<u>2,595,635</u>	<u>2,519,040</u>	<u>2,474,326</u>	Bank Perkreditan Rakyat Bestari
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>3,480,950</u>	<u>11,428,559</u>	<u>100,997,036</u>	Total restricted cash

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Mandiri terutama merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero) dan juga perjanjian dengan ARI sehubungan dengan sewa gudang dan pemuatan alumina di Tayan.

Restricted cash in Bank Mandiri mainly represents restricted cash in relation with fuel purchases from PT Pertamina (Persero) and agreement with ARI in relation with warehouse lease and loading of alumina product in Tayan.

Kas yang dibatasi penggunaannya di BRI terkait dengan perjanjian fasilitas pinjaman karyawan.

Restricted cash in BRI related with employees' loan facility agreement.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari digunakan sebagai jaminan biaya reklamasi atas ARI, entitas anak.

Restricted cash in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is used as a guarantee for the environmental reclamation cost of ARI, a subsidiary.

10. INVESTASI

10. INVESTMENTS

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Investasi pada entitas asosiasi				Investment in associates
NHM	1,984,484,342	2,649,046,884	3,460,320,246	NHM
PT Meratus Jaya Iron Steel ("MJIS")	-	28,288,092	112,191,622	PT Meratus Jaya Iron Steel ("MJIS")
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	7,954,207	9,809,095	10,036,882	PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	50,000	-	-	PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	<u>27,500</u>	<u>27,500</u>	-	PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")
	<u>1,992,516,049</u>	<u>2,687,171,571</u>	<u>3,582,548,750</u>	
Investasi pada ventura bersama				Investment in a joint venture
ICA	<u>1,481,635,779</u>	<u>1,438,385,425</u>	<u>1,350,639,204</u>	ICA
Jumlah	<u>3,474,151,828</u>	<u>4,125,556,996</u>	<u>4,933,187,954</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pada awal tahun	3,825,639,874	4,148,040,469	<i>At beginning of the year</i>
Bagian keuntungan	222,720,332	114,677,555	<i>Share of profit</i>
Pendapatan komprehensif lain	5,451,766	-	<i>Other comprehensive income</i>
Pembagian dividen	(444,149,508)	(437,105,650)	<i>Dividend distribution</i>
Penambahan investasi	<u>50,000</u>	<u>27,500</u>	<i>Addition of investment</i>
	<u>3,609,712,464</u>	<u>3,825,639,874</u>	
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			<i>Accumulated asset amortisation based on fair value</i>
Pada awal tahun	(830,342,359)	(396,034,484)	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	<u>(445,771,131)</u>	<u>(434,307,875)</u>	<i>Addition</i>
	<u>(1,276,113,490)</u>	<u>(830,342,359)</u>	
Akumulasi penurunan nilai investasi			<i>Accumulated impairment of investments</i>
Pada awal tahun	(308,125,944)	(169,457,235)	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	<u>(32,956,981)</u>	<u>(138,668,709)</u>	<i>Addition</i>
	<u>(341,082,925)</u>	<u>(308,125,944)</u>	
Nilai tercatat investasi	<u>1,992,516,049</u>	<u>2,687,171,571</u>	<i>Carrying amount of investments</i>

Sifat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nature of investments in associates is as follows:

<u>31 Desember/December 2015</u>				
<u>Nama entitas/ Name of entities</u>	<u>Lokasi bisnis/ negara terkait/ Place of business/ country of incorporation</u>	<u>% kepentingan/ % interest held</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
NHM	Indonesia	25%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MJIS	Indonesia	34%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
MAS	Indonesia	25%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
NHT	Indonesia	50%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity
AHE	Indonesia	25%	Catatan/Note 5	Ekuitas/Equity
<u>31 Desember/December 2014</u>				
<u>Nama entitas/ Name of entities</u>	<u>Lokasi bisnis/ negara terkait/ Place of business/ country of incorporation</u>	<u>% kepentingan/ % interest held</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
NHM	Indonesia	25%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MJIS	Indonesia	34%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
MAS	Indonesia	25%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
NHT	Indonesia	50%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

1 Januari/January 2014

Nama entitas/ <i>Name of entities</i>	Lokasi bisnis/ negara terkait/ <i>Place of business/ country of incorporation</i>	% kepentingan/ <i>% interest held</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Metode pengukuran/ <i>Measurement method</i>
NHM	Indonesia	25%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MJIS	Indonesia	34%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
MAS	Indonesia	25%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
Catatan 1:	NHM mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara.	Note 1:	NHM operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.	
Catatan 2:	MJIS mengoperasikan pabrik <i>sponge iron</i> di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2015, MJIS masih dalam tahap pengembangan.	Note 2:	MJIS operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. As at December 31, 2015, MJIS is under development phase	
Catatan 3:	MAS memiliki dan mengelola gedung perkantoran di Jakarta Selatan. Konstruksi gedung MAS telah selesai pada tahun 2015.	Note 3:	MAS owns and manages an office building at South Jakarta. Construction of MAS's building has just been completed in 2015.	
Catatan 4:	NHT mengoperasikan tambang nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. NHT didirikan pada tahun 2014.	Note 4:	NHT operates a nickel mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province. NHT was established in 2014.	
Catatan 5:	AHE bergerak di bidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. AHE didirikan pada tahun 2015.	Note 5:	AHE engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance and development of technology relating to electricity. AHE has just been established in 2015.	

Semua entitas asosiasi adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

All of the associates are private companies and there is no quoted market price available for their shares.

Lihat Catatan 35o untuk harga pembelian kontinjensi terkait dengan investasi Grup di NHM.

Refer to Note 35o for contingent purchase price relating to the Group's interest in NHM.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM, entitas asosiasi yang material bagi Grup yang dihitung dengan menggunakan metode ekuitas:

Set out below is the summarised financial information for NHM, a material associate of the Group, which is accounted for using the equity method:

	31 Desember/ <i>December</i> 2015	31 Desember/ <i>December</i> 2014	1 Januari/ <i>January</i> 2014	
Ringkasan laporan posisi keuangan				Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	441,114,328	540,300,893	719,403,776	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	525,298,101	1,526,601,821	1,756,759,887	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	966.412.429	2.066.902.714	2.476.163.663	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	330,607,854	211,111,342	326,133,686	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	66,140,366	112,727,807	63,312,959	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	396.748.220	323.839.149	389.446.645	Total current liabilities
Aset tidak lancar	3,190,206,029	2,799,818,126	3,534,630,949	Non-current assets
Liabilitas tidak lancar	591,184,731	630,858,465	756,137,626	Non-current liabilities
Aset bersih	3,168,685,507	3,912,023,226	4,865,210,341	Net assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	5,300,250,378	5,230,179,753	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(1,214,170,445)	(1,285,279,242)	Depreciation and amortisation
Pendapatan bunga	15,205,946	5,915,256	Interest income
Beban bunga	(8,342,418)	(12,196,782)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan	1,366,069,146	1,097,272,690	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(354,615,896)	(302,037,217)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,011,453,250	795,235,473	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	21,807,063	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	1,033,260,313	795,235,473	Total comprehensive income
Dividen diterima dari entitas asosiasi	444,149,509	437,105,650	Dividends received from associate

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented for NHM to the carrying amount of the Group's interest in NHM is as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset bersih awal	3,912,023,226	4,865,210,341	Opening net assets
Pembagian dividen	(1,776,598,032)	(1,748,422,588)	Dividend distribution
Laba tahun berjalan	1,011,453,250	795,235,473	Profit for the year
Laba komprehensif lain	21,807,063	-	Other comprehensive income
Aset bersih akhir	3,168,685,507	3,912,023,226	Closing net assets
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	792,171,377	978,005,807	Interest in associate (25%)
Kenaikan nilai wajar	1,358,706,239	1,804,477,370	Fair value uplift
Goodwill	174,689,651	174,689,651	Goodwill
Akumulasi penurunan nilai atas investasi	(341,082,925)	(308,125,944)	Accumulated impairment of investment
Nilai tercatat	1,984,484,342	2,649,046,884	Carrying value

Efektif tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan 7,5% kepemilikan di NHM, sehingga menambah total kepemilikan menjadi 25%. Berdasarkan laporan penilai independen Suwendo Rinaldy & Rekan tanggal 23 November 2012, nilai wajar investasi saham NHM untuk porsi 17,5% adalah sebesar Rp2.519.675.988. Selisih lebih sebesar Rp2.484.007.689 antara nilai wajar dan nilai tercatat dari investasi ini dicatat sebagai keuntungan atas penyesuaian nilai wajar dalam laporan laba rugi.

Effective from December 20, 2012, the Company acquired an additional 7.5% interest in NHM, increasing the total interest held to 25%. Based on the independent appraisal report dated November 23, 2012 of Suwendo Rinaldy & Rekan, the fair value of the investment in NHM for the 17.5% portion amounted to Rp2,519,675,988. The excess amounting to Rp2,484,007,689 between fair value and the initial cost of the investment was recorded as a gain on a fair value adjustment in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, dividen yang didistribusikan oleh NHM kepada Perusahaan adalah sebesar AS\$32.176.050 atau setara dengan Rp444.149.509 dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 9 Oktober 2015 sebesar AS\$16.374.871 atau setara dengan Rp226.172.251.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas investasi di NHM masing-masing sebesar Rp32.956.981 dan Rp138.668.709. Kerugian penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama". Penurunan nilai atas investasi di NHM ini terutama disebabkan oleh asumsi harga emas yang lebih tinggi pada tanggal perolehan investasi dibandingkan dengan asumsi harga emas pada tanggal pengujian penurunan nilai dilakukan.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi yang tidak material bagi Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

During the year ended December 31, 2015, the dividend distributed by NHM to the Company amounted to US\$32,176,050 or equivalent to Rp444,149,509 with US\$16,374,871 or equivalent to Rp226,172,251 received by the Company on October 9, 2015.

During the years ended December 31, 2015, and 2014 the Group recognised an impairment loss on its investment in NHM amounting to Rp32,956,981 and Rp138,668,709, respectively. These impairment losses were presented in profit or loss as "Share of loss of associates and joint venture". The impairment on investment in NHM was mainly due to higher gold price assumptions at the acquisition date of the investment as compared to the gold price assumptions at the time the impairment test was performed.

The summary financial information of investments in associates which are not material to the Group for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	<u>Laba/(rugi) dari operasi yang dilanjutkan/Profit/ (loss) from continuing operations</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah pendapatan komprehensif/ Total comprehensive income</u>	
31 Desember 2015				December 31, 2015
- MJIS	(204,013,728)	(562,464)	(204,576,192)	MJIS -
- MAS	(7,419,549)	-	(7,419,549)	MAS -
- NHT	-	-	-	NHT -
- AHE	-	-	-	AHE -
31 Desember 2014				December 31, 2014
- MJIS	(246,778,302)	(1,693,399)	(248,471,701)	MJIS -
- MAS	(911,147)	-	(911,147)	MAS -
- NHT	-	-	-	NHT -

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in a joint venture

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pada awal tahun	1,438,385,425	1,350,639,204	At beginning of the year
Bagian (kerugian)/keuntungan	(240,566,956)	87,746,221	Share of (loss)/profit
Rugi komprehensif lain	(1,630,524)	-	Other comprehensive loss
Tambahan investasi	<u>285,447,834</u>	<u>-</u>	Addition of investment
Pada akhir tahun	<u>1,481,635,779</u>	<u>1,438,385,425</u>	At end of the year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Sifat atas investasi pada ventura bersama pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in a joint venture (continued)

The nature of investment in a joint venture as at December 31, 2015 and 2014, is as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi bisnis/ negara terkait/ <i>Place of business/ country of incorporation</i>	% kepentingan/ <i>% interest held</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Metode pengukuran/ <i>Measurement method</i>
ICA	Indonesia	80%	Catatan/ Note 1	Ekuitas/Equity

Catatan 1: ICA bergerak di bidang kegiatan pemrosesan *chemical grade alumina*. Pada tanggal 31 Desember 2015, ICA berada dalam tahap pra-produksi. ICA merupakan ekspansi strategis Grup di industri *chemical grade alumina*.

Note 1: ICA engages in *chemical grade alumina* processing activities. As at December 31, 2015, ICA was in pre-production phase. ICA is strategic for the Group's expansion to the *chemical grade alumina* industry.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ICA, ventura bersama yang material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Set out below are the summarised financial information for ICA, a material joint venture of the Group, which is accounted for using the equity method.

	31 Desember/ <i>December</i> 2015	31 Desember/ <i>December</i> 2014	1 Januari/ <i>January</i> 2014	
Ringkasan laporan posisi keuangan				Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	128,880,104	109,878,511	588,375,721	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	161,687,149	147,938,951	100,993,395	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	290,567,253	257,817,462	689,369,116	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	390,791,262	299,866,767	108,192,906	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	305,637,639	213,487,483	94,194,362	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	696,428,901	513,354,250	202,387,268	Total current liabilities
Aset tidak lancar	3,988,272,616	3,764,271,584	3,221,612,833	Non-current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	1,724,811,921	1,709,949,702	2,019,858,790	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas tidak lancar lain-lain	5,554,323	803,313	436,886	Other non-current liabilities
Total liabilitas tidak lancar	1,730,366,244	1,710,753,015	2,020,295,676	Total non-current liabilities
Aset bersih	1,852,044,724	1,797,981,781	1,688,299,005	Net assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in a joint venture (continued)

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	287,572,603	-	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(71,226,397)	(12,595,170)	Depreciation and amortisation
Pendapatan bunga	327,100	705,137	Interest income
Beban bunga	(55,688,409)	(14,276,370)	Interest expense
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(300,708,695)	151,493,989	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	(41,811,213)	Income tax expense
(Rugi)/laba tahun berjalan	(300,708,695)	109,682,776	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(2,038,155)	-	Other comprehensive income
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif	(302,746,850)	109,682,776	Total comprehensive (loss)/income
Dividen diterima dari ventura bersama	-	-	Dividends received from joint venture

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan disajikan untuk ICA dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di ICA adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented for ICA to the carrying amount of the Group's interest in ICA is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Aset bersih awal	1,797,981,781	1,688,299,005	Opening net assets
Penerbitan modal saham baru	356,809,793	-	Issuance of new share capital
(Rugi)/laba tahun berjalan	(300,708,695)	109,682,776	(Loss)/profit for the year
Rugi komprehensif lain	(2,038,155)	-	Other comprehensive loss
Aset bersih akhir	1,852,044,724	1,797,981,781	Closing net assets
Kepentingan pada ventura bersama (80%)	1,481,635,779	1,438,385,425	Interest in joint venture (80%)
Goodwill	-	-	Goodwill
Nilai tercatat	1,481,635,779	1,438,385,425	Carrying value

ICA adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham ICA.

ICA is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, ICA memiliki pinjaman jangka panjang yang belum dibayar dari Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho Ltd") dan Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo Ltd") (Catatan 35f). ICA menempatkan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dalam bentuk antara lain adalah: akun bank pada PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), kepentingan ICA pada *Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance Agreement* dengan SDK, kepentingan ICA pada *offtake agreement* dengan SDK dan Perusahaan. Perusahaan dan SDK juga menyediakan jaminan untuk pelunasan pinjaman ICA. Perusahaan juga menandatangani Perjanjian *Pledge of Shares* dimana Perusahaan setuju untuk menjaminkan seluruh sahamnya di ICA kepada BMI, sebagai jaminan untuk pelunasan penuh pinjaman ICA.

Tidak ada liabilitas kontinjensi terkait dengan investasi grup dalam ICA.

c. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material.

Tidak ada pembatasan signifikan atas akses Perusahaan kepada entitas anak, kecuali untuk jaminan yang ditempatkan oleh CSD untuk pinjaman jangka pendek dari BRI (Catatan 18d).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in a joint venture (continued)

As at December 31, 2015, ICA has outstanding long-term loans from Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho Ltd") and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo Ltd") (Note 35f). ICA placed collateral for the long-term loans in the form of, among others, bank accounts with PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), ICA's interest in the Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance Agreement with SDK and the offtake agreement with SDK and the Company. The Company and SDK also guarantee ICA's loan repayment. The Company also entered into a Pledge of Shares Agreement whereby the Company agreed to pledge all of its shares in ICA to BMI, as collateral for the full repayment of ICA's loan.

There are no contingent liabilities relating to the Group's investment in ICA.

c. Investment in Subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries are disclosed in Note 1b. As at December 31, 2015 and 2014, there are no subsidiaries owned by the Company where there is a material non-controlling interest.

There are no significant restrictions on the Company's access to its subsidiaries, except for collateral placed by CSD for short-term bank loans from BRI (Note 18d).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		31 Desember/December 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
Tanah	101,683,761	2,330,655,281	11,615,400	-	-	2,443,954,442	Land
Prasarana	2,453,291,831	-	1,774,155	(13,524,368)	185,049,912	2,626,591,530	Land improvements
Bangunan	584,025,288	-	13,756,703	(2,921,728)	13,855,800	608,716,063	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,565,178,297	-	45,796,139	(30,213,978)	15,354,701	5,596,115,159	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	95,511,195	-	3,302,200	(5,168,187)	-	93,645,208	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	147,527,117	-	12,238,312	(6,851,315)	1,764,095	154,678,209	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	5,457,194,223	-	1,857,619,246	-	(216,024,508)	7,098,788,961	Construction in progress
	<u>14,404,411,712</u>	<u>2,330,655,281</u>	<u>1,946,102,155</u>	<u>(58,679,576)</u>	<u>-</u>	<u>18,622,489,572</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Prasarana	1,587,310,079	-	244,311,780	(12,770,721)	-	1,818,851,138	Land improvements
Bangunan	251,492,982	-	33,761,236	(2,890,525)	-	282,363,693	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	3,633,330,060	-	400,778,790	(30,125,991)	-	4,003,982,859	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	70,347,996	-	8,480,115	(5,168,188)	-	73,659,923	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	101,466,118	-	19,429,360	(5,872,139)	-	115,023,339	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>5,643,947,235</u>	<u>-</u>	<u>706,761,281</u>	<u>(56,827,564)</u>	<u>-</u>	<u>6,293,880,952</u>	
Akumulasi penurunan nilai	60,804,376	-	-	-	-	60,804,376	Accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	<u>8,699,660,101</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,267,804,244</u>	Net book value
		31 Desember/December 2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
Tanah	84,655,251	-	6,052,951	(42,049)	11,017,608	101,683,761	Land
Prasarana	1,815,897,538	-	14,308,231	(280,414)	623,366,476	2,453,291,831	Land improvements
Bangunan	526,274,379	-	3,390,673	(1,230,533)	55,590,769	584,025,288	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,460,573,942	-	41,492,635	(16,933,351)	80,045,071	5,565,178,297	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	96,267,248	-	1,087,210	(1,843,263)	-	95,511,195	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	141,735,865	-	8,588,129	(2,856,728)	59,851	147,527,117	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	3,556,836,039	-	2,670,437,959	-	(770,079,775)	5,457,194,223	Construction in progress
	<u>11,682,240,262</u>	<u>-</u>	<u>2,745,357,788</u>	<u>(23,186,338)</u>	<u>-</u>	<u>14,404,411,712</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Prasarana	1,308,968,008	-	278,537,753	(195,682)	-	1,587,310,079	Land improvements
Bangunan	216,349,753	-	36,135,982	(992,753)	-	251,492,982	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	3,249,129,581	-	399,468,448	(15,267,969)	-	3,633,330,060	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	63,227,911	-	8,689,453	(1,569,368)	-	70,347,996	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	83,605,073	-	20,129,581	(2,268,536)	-	101,466,118	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>4,921,280,326</u>	<u>-</u>	<u>742,961,217</u>	<u>(20,294,308)</u>	<u>-</u>	<u>5,643,947,235</u>	
Akumulasi penurunan nilai	60,804,376	-	-	-	-	60,804,376	Accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	<u>6,700,155,560</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,699,660,101</u>	Net book value

Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda, antara satu sampai tiga puluh tahun dari tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years from December 31, 2015. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar AS\$1,32 milyar dan AS\$1,02 milyar, atau setara dengan Rp18,25 triliun (nilai penuh) dan Rp12,7 triliun (nilai penuh), yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap CSD sebesar Rp113.500.000 (2014: Rp180.000.000) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18d).

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, Grup mengubah metode pengukuran tanah dari sebelumnya metode harga perolehan menjadi metode revaluasi. Nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2015 ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang teregistrasi di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 24 November 2015 dan 19 Januari 2016.

Surplus revaluasi dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas.

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Biaya produksi (Catatan 26)	663,242,190	694,579,165	Production costs (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	33,033,094	34,246,461	General and administrative expenses (Note 27)
Aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset dalam penyelesaian	10,485,997	14,135,591	Exploration and evaluation assets, mining properties and construction in progress
Jumlah	706,761,281	742,961,217	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 terutama terdiri dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa, Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur dan sarana dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2015 dan 2017 dengan persentase penyelesaian saat ini berkisar antara 20,58% - 98,38%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at December 31, 2015 and 2014, the Group's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1.32 billion and US\$1.02 billion, respectively, or equivalent to Rp18.25 trillion (full amount) and Rp12.7 trillion (full amount), respectively, which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

As at December 31, 2015, CSD's property, plant and equipment amounting to Rp113,500,000 (2014: Rp180,000,000) are used as collateral for a bank loan (Note 18d).

During the year ended December 31, 2015, the Group changed the measurement method for land from the previous cost method to the revaluation method. The fair values of the Group's land as at December 31, 2015, were determined based on the results of valuation carried out by KJPP Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its report dated November 24, 2015 and January 19, 2016.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as "asset revaluation surplus" in equity.

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2015 and 2014 was allocated as follows:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statement of financial position. Construction in progress as at December 31, 2015 mainly comprised Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project, East Halmahera Ferronickel Plant Project and mining facilities and development in Pomalaa and Pongkor. Those constructions are estimated to be completed between 2015 and 2017 with the current percentage of completion being between 20.58% - 98.38%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp243.254.115 (2014: Rp258.699.243), atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 12,98% (2014: 8,49%).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai.

Akumulasi rugi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan penurunan nilai yang diakui atas aset tetap CSD.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap tertentu dilepas pada nilai tercatatnya masing-masing senilai Rp1.852.012 dan Rp2.892.030.

Pada tanggal 31 Desember 2015, bangunan, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp9.017.273.631 memiliki nilai wajar sebesar Rp10.218.201.484. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas aset tetap selain bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.825.390.970 dan Rp2.612.492.638.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

During the year ended December 31, 2015 the Group capitalised borrowing costs amounting to Rp243,254,115 (2014: Rp258,699,243), on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 12.98% (2014: 8.49%).

As at December 31, 2015 and 2014, management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate.

Accumulated impairment loss on property, plant and equipment as at December 31, 2015 and 2014 represents impairment loss recognised on property, plant and equipment of CSD.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, certain property, plant and equipment were disposed of at their net carrying value of Rp1,852,012 and Rp2,892,030, respectively.

As at December 31, 2015, the Group's buildings, plant, machineries and equipment (including construction in progress) with a carrying value amounting to Rp9,017,273,631 has a fair value amounting to Rp10,218,201,484. There is no significant difference between the fair value and the carrying value of property, plant and equipment other than buildings, machineries and equipment.

As at December 31, 2015 and 2014, the Group has property, plant and equipment that has been fully depreciated and are still in use totaling Rp2,825,390,970 and Rp2,612,492,638, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, biaya pinjaman senilai Rp20.274.332 dan Rp18.843.518 dikapitalisasi ke properti pertambangan.

12. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation of mining properties was fully charged to production costs for the years ended December 31, 2015 and 2014.

As at December 31, 2015 and 2014, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, borrowing costs amounting to Rp20,274,332 and Rp18,843,518 were capitalised to mining properties.

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember/December 2015					
	Awal/ Opening	Penambahan/ Additions	Pengalihan/ Transfer	Pelepasan/ Disposal	Akhir/ Closing	
Perusahaan:						
Sangaji	108,584,607	16,805,350	-	-	125,389,957	The Company: Sangaji
Mandiodo	91,489,768	-	-	-	91,489,768	Mandiodo
Papandayan	90,895,059	1,312,036	-	-	92,207,095	Papandayan
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159	Tapunopaka
Mempawah	65,697,459	4,602,379	-	-	70,299,838	Mempawah
Munggu Pasir	26,858,129	-	-	-	26,858,129	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Pomalaa	-	11,606,459	-	-	11,606,459	Pomalaa
Pongkor	-	13,715,801	-	-	13,715,801	Pongkor
Lain-lain	10,961,901	5,176,855	-	-	16,138,756	Others
	<u>504,789,740</u>	<u>53,218,880</u>	-	-	<u>558,008,620</u>	
Entitas Anak:						
Pulau Gag	80,707,454	2,307,208	-	-	83,014,662	Subsidiaries: Gag Island
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	Landak
Meliau	33,836,182	960,500	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	19,371,065	-	-	-	19,371,065	Cibaliung
	<u>182,274,728</u>	<u>3,267,708</u>	-	-	<u>185,542,436</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	<u>687,064,468</u>				<u>743,551,056</u>	Exploration and evaluation assets, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

**13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

	31 Desember/December 2014					
	Awal/ Opening	Penambahan/ Additions	Pengalihan/ Transfer	Pelepasan/ Disposal	Akhir/ Closing	
Perusahaan:						The Company:
Sangaji	108,584,607	-	-	-	108,584,607	Sangaji
Mandiodo	91,489,768	-	-	-	91,489,768	Mandiodo
Papandayan	88,642,897	2,252,162	-	-	90,895,059	Papandayan
Tapunopaka	85,205,214	-	-	(816,055)	84,389,159	Tapunopaka
Mempawah	54,814,613	10,882,846	-	-	65,697,459	Mempawah
Munggu Pasir	26,858,129	-	-	-	26,858,129	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubu
Lain-lain	11,146,947	-	-	(185,046)	10,961,901	Others
	<u>492,655,833</u>	<u>13,135,008</u>	<u>-</u>	<u>(1,001,101)</u>	<u>504,789,740</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Pulau Gag	76,785,940	3,921,514	-	-	80,707,454	Gag Island
Landak	47,439,931	920,096	-	-	48,360,027	Landak
Meliau	33,970,135	1,289,109	(1,423,062)	-	33,836,182	Meliau
Cibaliung	100,552,385	2,028,961	(83,210,281)	-	19,371,065	Cibaliung
	<u>258,748,391</u>	<u>8,159,680</u>	<u>(84,633,343)</u>	<u>-</u>	<u>182,274,728</u>	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment loss
Cibaliung	(41,691,610)	-	41,691,610	-	-	Cibaliung
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	<u>709,712,614</u>				<u>687,064,468</u>	Exploration and evaluation assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

As at December 31, 2015 and 2014, management believes that the provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is adequate.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, biaya pinjaman sebesar Rp1.724.373 dan Rp3.760.528 dikapitalisasi ke aset eksplorasi dan evaluasi.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, borrowing costs amounting to Rp1,724,373 and Rp3,760,528 were capitalised to the exploration and evaluation assets.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	31 Desember/December 2015			
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
CTSP	83,614,545	-	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	-	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	-	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	-	9,689,730	MCU
GK	16,307,000	-	16,307,000	GK
	<u>196,710,006</u>	<u>-</u>	<u>196,710,006</u>	
Akumulasi penurunan nilai				Accumulated impairment
CTSP	51,722,510	31,892,035	83,614,545	CTSP
APN	4,651,968	-	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	-	4,110,719	BEI
MCU	2,573,347	-	2,573,347	MCU
	<u>63,058,544</u>	<u>31,892,035</u>	<u>94,950,579</u>	
Nilai buku bersih	<u>133,651,462</u>		<u>101,759,427</u>	Net book value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

14. GOODWILL (continued)

	31 Desember/December 2014			
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan				Cost
CTSP	83,614,545	-	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	-	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	-	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	-	19,689,730	MCU
GK	16,307,000	-	16,307,000	GK
	<u>196,710,006</u>	<u>-</u>	<u>196,710,006</u>	
Akumulasi penurunan nilai				Accumulated impairment
CTSP	5,432,759	46,289,751	51,722,510	CTSP
APN	4,651,968	-	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	-	4,110,719	BEI
MCU	2,573,347	-	2,573,347	MCU
	<u>16,768,793</u>	<u>46,289,751</u>	<u>63,058,544</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>179,941,213</u></u>		<u><u>133,651,462</u></u>	Net book value

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) or when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group's impairment test for goodwill is based on a fair value less costs to sell calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 terdapat penurunan nilai atas *goodwill* CTSP masing-masing sebesar Rp31.892.035 dan Rp46.289.751. Penurunan nilai tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga komoditas batubara pada periode-periode tersebut. Berdasarkan analisa penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai terpulihkan atas CTSP adalah masing-masing sebesar Rp22.409.267 dan Rp58.409.123.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, there were impairments of goodwill of CTSP amounting to Rp31,892,035 and Rp46,289,751, respectively. The impairment loss was mainly caused by the decline in coal price during those periods. Based on management impairment analysis as at December 31, 2015 and 2014, the recoverable amount of CTSP amounts to Rp 22,409,267 and Rp58,409,123, respectively.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment test as at December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	CTSP	APN	BEI	MCU	GK	
31 Desember 2015						December 31, 2015
Periode arus kas	2016-2019	2016-2046	2016-2046	2016-2036	2016-2031	<i>Cash flow period</i>
Tingkat diskonto	13.52%	10.46%	9.98%	9.98%	9.98%	<i>Discount rate</i>
Sensitivitas tingkat diskonto +1%	(64,250)	(101,929,211)	(128,635,233)	(89,870,038)	(10,046,472)	<i>Sensitivity discount rate +1%</i>
31 Desember 2014						December 31, 2014
Periode arus kas	2015-2019	2015-2046	2015-2046	2015-2036	2015-2031	<i>Cash flow period</i>
Tingkat diskonto	9.20%	14.83%	10.84%	10.84%	10.84%	<i>Discount rate</i>
Sensitivitas tingkat diskonto +1%	(1,400,941)	(99,110,066)	(98,778,636)	(51,284,717)	(7,004,845)	<i>Sensitivity discount rate +1%</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Pihak ketiga	547,034,314	448,654,416	471,822,225	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	177,060,544	238,821,839	75,257,785	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah utang usaha	<u>724,094,858</u>	<u>687,476,255</u>	<u>547,080,010</u>	<i>Total trade payables</i>

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Rupiah	363,553,569	296,696,297	512,435,502	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	291,643,348	384,408,825	22,548,787	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	65,875,365	5,453,518	7,277,743	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	1,751,398	596,180	4,431,645	<i>European Euro</i>
Dolar Australia	983,350	48,464	88,668	<i>Australian Dollar</i>
Poundsterling Inggris	269,382	255,147	264,714	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Singapura	18,446	17,824	32,951	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah utang usaha	<u>724,094,858</u>	<u>687,476,255</u>	<u>547,080,010</u>	<i>Total trade payables</i>

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Jasa kontraktor dan konsultan	153,038,218	112,321,831	243,654,345	<i>Contractors' and consultants' service fees</i>
Pembelian bahan baku	26,565,807	24,927,226	356,917	<i>Materials purchase</i>
Bunga	10,723,670	16,691,286	17,646,632	<i>Interest</i>
Biaya eksploitasi	7,079,184	3,681,765	33,215,794	<i>Exploitation costs</i>
Retribusi daerah	353,138	1,027,778	16,679,683	<i>Local retribution</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	53,839,612	2,973,768	20,070,488	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Jumlah beban akrual	<u>251,599,629</u>	<u>161,623,654</u>	<u>331,623,859</u>	<i>Total accrued expenses</i>

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Pajak penghasilan badan	303,728,340	467,572,268	725,690,398	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain:				<i>Other taxes:</i>
Pasal 23	-	1,581,295	1,146,479	<i>Article 23</i>
PPN	694,244,827	710,813,015	551,262,964	<i>VAT</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>997,973,167</u>	<u>1,179,966,578</u>	<u>1,278,099,841</u>	<i>Total prepaid taxes</i>
Dikurangi bagian lancar	(694,244,827)	(712,394,310)	(555,601,716)	<i>Less current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>303,728,340</u>	<u>467,572,268</u>	<u>722,498,125</u>	<i>Non-current portion</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Pajak penghasilan badan	3,295,482	623,574	31,361,705	Corporate income tax
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 21	1,044,385	13,243,705	8,052,699	Article 21
Pasal 23/26	4,314,600	13,000,391	16,689,563	Articles 23/26
Pajak bumi dan bangunan	-	-	27,507,989	Land and building tax
PPN	54,124,566	93,302,002	96,987,872	VAT
Jumlah utang pajak	<u>62,779,033</u>	<u>120,169,672</u>	<u>180,599,828</u>	Total taxes payable

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefit

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	
Pajak kini	5,705,873	1,602,521	Current tax
Penyesuaian tahun lalu	27,792,864	24,613,219	Adjustment in respect of prior year
Pajak tangguhan	(261,419,765)	(73,478,706)	Deferred tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>(227,921,028)</u>	<u>(47,262,966)</u>	Income tax benefit

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(1,668,773,924)	(790,792,559)	Consolidated loss before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(417,193,481)	(197,698,140)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	124,143,684	92,638,202	Share of loss of associates and joint venture
- Penghasilan kena pajak final	(18,188,089)	(16,869,934)	Income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	36,782,739	36,090,831	Expenses not deductible for tax purposes
- Pemanfaatan rugi fiskal	4,390,069	-	Utilisation of fiscal losses
- Penyesuaian aset pajak tangguhan dari tahun sebelumnya	-	13,962,856	Deferred tax assets adjustment from prior year
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	8,192,745	-	Unrecognised deferred tax assets
- Rugi fiskal yang tidak diakui	6,158,441	-	Unrecognised tax losses
- Penyesuaian terkait biaya pajak tahun lalu	27,792,864	24,613,219	Adjustment in respect of prior year tax expense
Manfaat pajak penghasilan	<u>(227,921,028)</u>	<u>(47,262,966)</u>	Income tax benefit

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(1,668,773,924)	(790,792,559)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	175,082,846	248,403,122	<i>Income before income tax - Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(1,493,691,078)	(542,389,437)	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	(41,019,953)	(34,114,671)	<i>Pension and other post-retirement benefits obligations</i>
Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	6,628,847	(11,867,495)	<i>Provision for environmental and reclamation cost</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	(11,361,011)	(21,792,794)	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	90,360,301	69,145,078	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	69,052,235	(36,443,479)	<i>Provision for inventory impairment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	7,338,844	205,016	<i>Provision for receivables impairment</i>
	120,999,263	(34,868,345)	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	53,455,273	66,612,995	<i>Non-deductible expenses for tax purpose</i>
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	496,574,736	370,552,807	<i>Share of loss of associates and joint venture</i>
Penghasilan bunga yang dikenai pajak final	(65,013,153)	(60,524,592)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	485,016,856	376,641,210	
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(887,674,959)	(200,616,572)	<i>Estimated fiscal loss the Company</i>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (continued)

The reconciliation between loss before income tax as shown in profit or loss and estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows: (continued)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(887,674,959)	(200,616,572)	Estimated fiscal loss the Company
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 25%	-	-	<i>Computation of corporate income tax at 25% tax rate</i>
Beban pajak kini	-	-	<i>Current income tax</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	141,007,250	102,024,874	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1,417,565	1,131,249	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	62,243,833	<i>Article 25</i>
	142,424,815	165,399,956	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:			<i>Corporate income tax overpayment - the Company:</i>
Tahun berjalan	(142,424,815)	(165,399,956)	<i>Current year</i>
Restitusi di tahun berjalan	306,756,488	425,134,674	<i>Restitution in the current year</i>
Saldo awal tahun	(462,763,407)	(722,498,125)	<i>Beginning of the year</i>
Jumlah	(298,431,734)	(462,763,407)	Total
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	(5,296,606)	(4,808,861)	<i>Corporate income tax overpayment - Subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Konsolidasian	(303,728,340)	(467,572,268)	Corporate income tax overpayment - Consolidated
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	-	-	<i>Corporate income tax underpayment - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	3,295,482	623,574	<i>Corporate income tax underpayment - Subsidiaries</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Konsolidasian	(3,295,482)	(623,574)	Corporate income tax underpayment - Consolidated

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

Rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 berbeda sebesar Rp8.450.242 dengan SPT yang disampaikan ke DJP, yang disebabkan oleh perbedaan perhitungan beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan.

d. Aset pajak tangguhan

17. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (continued)

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

Fiscal loss for the year ended December 31, 2014 was different by Rp8,450,242 with the annual tax return submitted to DGT. Such difference was due to the difference in calculation of non-deductible expenses for tax purpose.

d. Deferred tax assets

	31 Desember/December 2015			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	210,570,910	22,984,603	-	233,555,513	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	104,815,072	(11,687,502)	(6,317,751)	86,809,819	Pension and other post-retirement obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,696,412	17,453,882	-	19,150,294	Provision for impairment loss on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	4,973,405	(2,844,377)	-	2,129,028	Short-term employee benefits liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	13,395,645	7,789,053	-	21,184,698	Accrued interest
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	24,806,135	-	-	24,806,135	Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,934,928	1,657,212	-	10,592,140	Provision for environmental and reclamation costs
Penyisihan penurunan nilai piutang	6,294,128	2,324,159	-	8,618,287	Provision for receivables impairment
Penurunan nilai goodwill	12,930,627	7,973,009	-	20,903,636	Goodwill impairment
Penyisihan penurunan nilai aset lain-lain	-	155,785	-	155,785	Provision for impairment loss on other assets
Kompensasi rugi pajak	<u>88,563,261</u>	<u>215,613,941</u>	<u>-</u>	<u>304,177,202</u>	Tax loss carried forward
Jumlah	<u>476,980,523</u>	<u>261,419,765</u>	<u>(6,317,751)</u>	<u>732,082,537</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/December 2014*			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	179,395,679	31,175,231	-	210,570,910	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	315,360,160	(13,985,614)	(196,559,474)	104,815,072	Pension and other post-retirement obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan	11,568,980	(9,872,568)	-	1,696,412	Provision for impairment loss on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,288,229	(14,314,824)	-	4,973,405	Short-term employee benefits liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	7,727,992	5,667,653	-	13,395,645	Accrued interest
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	24,806,135	-	-	24,806,135	Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	11,901,802	(2,966,874)	-	8,934,928	Provision for environmental and reclamation costs
Penyisihan penurunan nilai piutang	9,391,493	(3,097,365)	-	6,294,128	Provision for receivables impairment
Penurunan nilai goodwill	1,358,190	11,572,437	-	12,930,627	Goodwill impairment
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	<u>19,262,631</u>	<u>69,300,630</u>	<u>-</u>	<u>88,563,261</u>	Tax loss carried forward
Jumlah	<u>600,061,291</u>	<u>73,478,706</u>	<u>(196,559,474)</u>	<u>476,980,523</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realisable in future years.

e. Denda pajak dan kepabeanaan

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2013 senilai Rp266.320.773. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan Mei 2015.
- SKPLB terkait PPN mencakup periode Desember 2012 dengan total nilai Rp21.375.916. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan Juli 2015.
- SKPLB terkait PPN tahun 2013 senilai Rp228.262.855. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan September 2015.
- SKPKB terkait pajak penghasilan tahun 2012 senilai Rp3.151.003. Perusahaan telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan November 2015.

e. Tax and customs penalties

During the year ended December 31, 2015, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") and Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB"), as follows:

- SKPLB regarding corporate income tax covering fiscal year 2013 amounting to Rp266,320,773. The Company received the tax refund in May 2015.
- SKPLB regarding VAT covering the December 2012 period with total amount of Rp21,375,916. The Company received the tax refund in July 2015.
- SKPLB regarding VAT covering fiscal year 2013 amounting to Rp228,262,855. The Company received the tax refund in September 2015.
- SKPKB regarding income tax covering fiscal year 2012 amounting to Rp3,151,003. The Company paid the tax underpayment in November 2015.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Denda pajak dan kepabeanan (lanjutan)

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laba rugi.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, Perusahaan menerima beberapa Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") terkait Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") Tubuh Bumi Operasi Produksi tahun 2015 di Pomalaa dengan total nilai Rp2.281.570.

Perusahaan telah mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kolaka di bulan September 2015 dan belum menerima SK dari DJP.

Perusahaan juga menerima SPPT terkait PBB pertambangan darat tahun 2015 di Pomalaa dengan total nilai Rp4.673.896.

Perusahaan telah mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kolaka pada September 2015 dan belum menerima SK dari DJP.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Perusahaan menerima beberapa SKPLB sebagai berikut:

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2012 senilai Rp400.941.384. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak di bulan April 2014.
- Berbagai SKPLB terkait PPN mencakup periode dari Januari 2012 hingga November 2012 dengan total nilai Rp228.281.556. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak di bulan Juni 2014.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Perusahaan menerima beberapa SPPT terkait PBB Tubuh Bumi Operasi Produksi tahun 2014 di Tanjung Buli dengan total nilai Rp30.997.736. Perusahaan telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut di tahun 2014 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAXATION (continued)

e. Tax and customs penalties (continued)

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office was recognised in profit or loss.

During the year ended December 31, 2015, the Company received various Notifications of Tax Due ("SPPT") regarding Land and Building Tax for Earth Body Production Operation for the fiscal year 2015 in Pomalaa amounting to Rp2,281,570.

The Company filed a tax objection letter to Tax Office Pratama Kolaka in September 2015 and has not yet received a Decision Letter from the DGT.

The Company also received SPPT regarding Land and Building Tax of onshore mining for the fiscal year 2015 in Pomalaa amounting to Rp4,673,896.

The Company filed a tax objection letter to Tax Office Pratama Kolaka in September 2015 and has not yet received a Decision Letter from the DGT.

During the year ended December 31, 2014, the Company received several SKPLB, as follows:

- *SKPLB regarding CIT covering fiscal year of 2012 amounting to Rp400,941,384. The Company received the tax refund in April 2014.*
- *Various SKPLB regarding VAT covering the period from January 2012 to November 2012 with a total amount of Rp228,281,556. The Company received the tax refund in June 2014.*

During the year ended December 31, 2014, the Company received various SPPT regarding Land and Building Tax of underground production for the fiscal year 2014 in Tanjung Buli amounting to Rp30,997,736. The Company paid the tax underpayment in 2014 and recognised it as expense in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Denda pajak dan kepabeanaan (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tobelo. Di bulan April 2015, Perusahaan menerima SK dari DJP Regional Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara yang menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Di bulan Juli 2015, Perusahaan telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di Pengadilan Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2015, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	31 Desember/December 2015	
		Jumlah tercatat/Carrying amount	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
		Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	
Pihak ketiga/Third parties:			
BCA	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,379,500,000
UOB	Rupiah	29,100,000,000	29,100,000
Pihak berelasi/Related party:			
BRI	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,379,500,000
BRI	Rupiah	20,000,000,000	20,000,000
Jumlah/Total			2,808,100,000
		Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	
		Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
31 Desember/December 2014			
Jumlah tercatat/Carrying amount			
Pihak ketiga/Third parties:			
BCA	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,244,000,000
UOB	Rupiah	20,041,360,000	20,041,360
Pihak berelasi/Related parties:			
Bank Mandiri	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,244,000,000
BRI	Rupiah	20,000,000,000	20,000,000
Jumlah/Total			2,528,041,360

17. TAXATION (continued)

e. Tax and customs penalties (continued)

The Company filed an objection letter to Pratama Tobelo Tax Office. In April 2015, the Company received Decision Letter from DGT Regional North Sulawesi, Central Sulawesi, Gorontalo and North Maluku rejecting the Company's objection. In July 2015, the Company filed a tax appeal over the decision letter to the tax court. As at December 31, 2015, the Tax Court has not yet issued a decision on the appeal.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>1 Januari/January 2014</u>	
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> :			
BTMU	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	100,000,000	1,218,900,000
UOB	Rupiah	12,000,000,000	12,000,000
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :			
Bank Mandiri	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	100,000,000	1,218,900,000
BRI	Rupiah	20,000,000,000	20,000,000
Jumlah/Total			<u>2,469,800,000</u>

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati dengan jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount, since the maturity of the loans is less than one year.

a. BTMU

Pada tanggal 25 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$100.000.000 dengan tingkat bunga 1,62% per tahun dari PT BTMU untuk keperluan modal kerja.

Penarikan pertama kali dari fasilitas ini dilakukan pada tanggal 14 September 2012 sebesar AS\$100.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan dan BTMU mengubah fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$150.000.000.

Pada tanggal 11 Mei 2015, 6 Maret 2014 dan 6 September 2014 tingkat bunga masing-masing sebesar 1,75%, 1,75% dan 2,00% per tahun.

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar AS\$100.000.000 dengan tingkat bunga 1,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2015. Pada tanggal 30 Juni 2015, periode fasilitas pinjaman telah diperpanjang hingga 30 Juni 2016.

Pada tanggal 11 Agustus 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman dari fasilitas kredit ini.

a. BTMU

On July 25, 2012, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.62% per annum from BTMU for the funding of working capital expenditure.

The first drawdown of the facility was made on September 14, 2012 in the amount of US\$100,000,000

On June 30, 2013, the Company and BTMU has amended the credit loan with a maximum limit amounting to US\$150,000,000.

On May 11, 2015, March 6, 2014 and September 6, 2014, the interest rate was 1.75%, 1.75% and 2.00% per annum, respectively.

On May 11, 2015, the Company made drawdown from the facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.75% per annum and will be due on August 11, 2015. On June 30, 2015, the credit loan facility was extended to June 30, 2016.

On August 11, 2015, the Company has fully repaid the loan from this credit facility.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. BCA

Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari BCA dengan batas maksimum sebesar AS\$150.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja. Pada tanggal 9 Mei 2014, Perusahaan dan BCA memperbaharui fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$100.000.000.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 12 Februari 2014 sebesar AS\$50.000.000 dengan suku bunga 2,00% per tahun.

Pada tanggal 12 Mei 2014, periode pinjaman ini diperpanjang hingga 12 Agustus 2014 dengan suku bunga 2,00% per tahun. Pada tanggal 12 November 2014, pinjaman jangka pendek tersebut kembali diperpanjang hingga 9 Januari 2015 dengan bunga 1,75% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 9 Januari 2015.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar AS\$50.000.000 dengan suku bunga 2,00% per tahun. Fasilitas pinjaman jangka pendek tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2014 dengan bunga 1,75% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 9 Januari 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2015, fasilitas pinjaman kredit ini diperpanjang kembali hingga 9 Mei 2016.

Pada tanggal 2 Juli 2015, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,75% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang kembali hingga 2 Januari 2016. Pada tanggal 2 Desember 2015, perusahaan dan BCA setuju untuk menurunkan tingkat suku bunga pinjaman menjadi 1,65% per tahun.

Batasan pinjaman yang disyaratkan dibawah perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Memelihara perbandingan antara total hutang yang dikenakan bunga (tidak termasuk hutang dagang, namun mencakup pembiayaan bank syariah) dan total ekuitas tidak lebih dari 3:1;
2. Memelihara perbandingan rasio *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok utang ditambah beban bunga jatuh tempo tidak kurang dari 1,25:1;
3. Menjaga ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. BCA

On June 13, 2013, the Company obtained a credit loan facility from BCA with a maximum limit amounting to US\$150,000,000. The proceeds of the loan will be utilised for the funding of working capital expenditure. On May 9, 2014, the Company and BCA amended the credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000.

The first drawdown from the facility was made on February 12, 2014 amounting to US\$50,000,000 with an interest rate of 2.00% per annum.

On May 12, 2014, this credit facility period was extended to August 12, 2014 with an interest rate of 2.00% per annum. On November 12, 2014, the short-term loan was extended to January 9, 2015 with a 1.75% interest rate per annum and then, was fully repaid on January 9, 2015

On May 20, 2014, the Company made another drawdown from the facility amounting to US\$50,000,000 with an interest rate of 2.00% per annum. The short-term loan facility was extended to November 20, 2014 with 1.75% interest rate per annum and then was fully repaid on January 9, 2015.

On May 4, 2015, the credit loan facility was extended to May 9, 2016.

On July 2, 2015, the Company made a drawdown from the facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.75% per annum. The short-term loan period was extended to January 2, 2016. On December 2, 2015 the Company and BCA agreed to lower the loan interest rate to 1.65% per annum.

Loan covenants required under the credit agreement are as follows:

1. *To maintain the ratio of interest bearing debt (excluding trade payables, but including syariah financing) to a total equity not exceeding 3:1;*
2. *To maintain the ratio of the total Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation ("EBITDA") plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest at not less than 1.25:1;*
3. *To maintain equity greater than Rp7,000,000,000.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. BCA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

c. BRI untuk Perusahaan

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan BRI dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000. Fasilitas Kredit ini akan digunakan untuk pendanaan keperluan modal kerja.

Pada tanggal 12 Desember 2014, periode fasilitas kredit ini diperpanjang menjadi tanggal 15 Juli 2015.

Tidak terdapat penarikan dari fasilitas kredit ini oleh Perusahaan di tahun 2014.

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan menarik dana dari fasilitas kredit senilai AS\$100.000.000 dengan tingkat bunga 1,75% per tahun. Tanggal jatuh tempo pinjaman tersebut diperpanjang dari 6 April 2015 menjadi 6 Juli 2015 dengan tingkat suku bunga 1,75% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 6 Juli 2015.

Pada tanggal 4 Agustus 2015, fasilitas kredit ini diperpanjang kembali hingga 15 Juli 2016.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Perusahaan kembali melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,75% per tahun. Tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang dari 5 November 2015 menjadi 5 Februari 2016 dengan tingkat suku bunga 1,65% per tahun.

d. BRI untuk CSD

Pada tanggal 12 November 2012, CSD, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan BRI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp80.000.000.

Di bulan Februari 2015, batas maksimum kredit diturunkan menjadi Rp40.000.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. BCA (continued)

As at December 31, 2015, management believes that the Company has complied with all loan covenants.

c. BRI for the Company

On July 15, 2013, the Company entered into a working capital loan credit facility agreement with BRI with the maximum credit limit amounting to US\$100,000,000. This Credit Facility will be utilised for the funding of working capital expenditure

On December 12, 2014, the period of this credit facility was extended to July 15, 2015.

There was no drawdown of this credit facility by the Company in 2014.

On January 6, 2015, the Company made a drawdown from the facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.75% per annum. The maturity of the loan was extended from April 6, 2015 to July 6, 2015 with a 1.75% interest rate per annum and then was fully repaid on July 6, 2015.

On August 4, 2015, this credit facility was extended to July 15, 2016.

On August 5, 2015, the Company made another drawdown from the facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.75% per annum. The maturity of the loan was extended from November 5, 2015 to February 5, 2016 with a 1.65% interest rate per annum.

d. BRI for CSD

On November 12, 2012, CSD, a subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with BRI for the maximum credit limit amounting to Rp80,000,000.

In February 2015, the maximum credit limit was reduced to Rp40,000,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

d. BRI untuk CSD (lanjutan)

Di bulan November 2015, CSD memperoleh perpanjangan pinjaman dari BRI sampai dengan 12 November 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp20.000.000 dengan tingkat suku bunga masing-masing 10,25% dan 10,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui beberapa agunan sebagai berikut:

1. piutang usaha sebesar Rp3.812.000;
2. persediaan sebesar Rp37.000.000;
3. tanah seluas 326.166m², bangunan, pabrik dan mesin dilokasi tambang CSD dengan nilai keseluruhan sebesar Rp113.500.000.

e. UOB

Pada tanggal 20 Desember 2011, ICR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan UOB dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diamandemen dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 29 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2013 jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 2,75% per tahun atau JIBOR ditambah 3,50% per tahun mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah penarikan dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp20.041.360 dengan tingkat bunga dari Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 2,75% per tahun atau JIBOR ditambah 3,50% per tahun yang mana yang lebih tinggi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

d. BRI for CSD (continued)

In February 2015, CSD obtain a loan extension from BRI until November 12, 2016.

As at December 31, 2015 and 2014, the total drawdowns from this loan facility amounted to Rp20,000,000 with 10.25% and 10.50% interest rate, respectively.

As at December 31, 2015, the above working capital loan credit facility agreement is secured by certain collateral as follows:

- 1. trade receivables amounting to Rp3,812,000;*
- 2. inventories amounting to Rp37,000,000;*
- 3. a 326,166m² land, property, plants and machine located in CSD's mining plant, all valued at Rp113,500,000.*

e. UOB

On December 20, 2011, ICR, a subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with UOB for the maximum credit limit amounting to Rp30,000,000. The credit facility has been amended several times and lastly has been extended until February 29, 2016.

As at December 31, 2013, the total drawdowns from this loan facility amounted to Rp12,000,000 with interest rate of Deposit Insurance Agency plus 2.75% per annum or JIBOR plus 3.50% per annum whichever is higher.

As at December 31, 2014, the total drawdown from this loan facility amounted to Rp20,041,360 with an interest rate of Deposit Insurance Agency plus 2.75% per annum or JIBOR plus 3.50% per annum whichever is higher.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. UOB (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp29.100.000 dengan suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 2,75% per tahun atau JIBOR ditambah 3,50% per tahun mana yang lebih tinggi. Fasilitas pinjaman berakhir pada tanggal 31 Januari 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Februari 2016

Pada tanggal 18 Juli 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan UOB dalam bentuk fasilitas *Invoice Financing* dan fasilitas *Clean Trust Receipt* dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$75.000.000. Perusahaan tidak melakukan penarikan dari fasilitas kredit ini pada tahun 2015 dan 2014. Pada tanggal 18 Juli 2015, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman ini dari UOB sampai dengan tanggal 18 Juli 2016.

f. Bank Mandiri

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,75% per tahun dan pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Maret 2014. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 10 Maret 2014.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,75% per tahun dan pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 24 Mei 2014. Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan penarikan sebesar AS\$50.000.000 yang telah dilunasi pada tanggal 3 Oktober 2014.

Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebesar AS\$100.000.000 pada tanggal 17 November 2014 dengan bunga 2,00% per tahun yang telah dilunasi pada tanggal 15 Mei 2015.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. UOB (continued)

As at December 31, 2015, the total drawdowns from this credit facility amounting to Rp29,100,000 with an interest rate of Deposit Insurance Agency plus 2.75% per annum or JIBOR plus 3.50% per annum, whichever is higher. The credit facility maturity date is on January 31, 2016 and has been extended until February 29, 2016.

On July 18, 2014, the Company entered into a loan credit facility agreement with UOB in the form of Invoice Financing and Clean Trust Receipt facilities for the maximum credit limit amounting to US\$75,000,000. The Company did not made any drawdowns from the credit facility during 2015 and 2014. As at July 18, 2015, the Company obtained an extension of this credit facility from UOB until July 18, 2016.

f. Bank Mandiri

On May 31, 2013, the Company entered into a credit agreement with Bank Mandiri with a maximum credit limit of US\$100,000,000. The proceeds of the loan will be used for working capital purposes.

On June 10, 2013, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.75% per annum and the loan was extended until March 10, 2014. The credit facility was fully repaid on March 10, 2014.

On March 24, 2014, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$100,000,000 with 1.75% per annum interest rate and the loan was repaid on May 24, 2014. On July 3, 2014, the Company drewdown an amount of US\$50,000,000 and repaid it on October 3, 2014.

The Company made a drawdown of the credit facility from Bank Mandiri amounting to US\$100,000,000 on November 17, 2014 with 2.00% interest rate which was fully repaid on May 15, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI

19. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Utang pokok:				<i>Principal:</i>
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 ("obligasi")	3,000,000,000	3,000,000,000	3,000,000,000	<i>Antam Continuation Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 ("bonds")</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.822.126 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp2.028.818 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp1.301.728 pada tanggal 1 Januari 2014)	(4,969,228)	(5,762,536)	(6,489,626)	<i>Unamortised bonds issuance costs (net of accumulated amortisation of Rp2,822,126 as at December 31, 2015, of Rp2,028,818 as at December 31, 2014 and Rp1,301,728 as at January 1, 2014)</i>
Jumlah utang obligasi	<u>2,995,030,772</u>	<u>2,994,237,464</u>	<u>2,993,510,374</u>	Total bonds payable

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

On December 2, 2011, the Company issued the bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018 and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds are as follows:

Seri/ Series	Tingkat bunga/ Coupon rate	Jangka waktu/ Maturities	Utang pokok (Rp)/ Principal (Rp)
A	8.38%	7 tahun/years	900,000,000
B	9.05%	10 tahun/years	2,100,000,000
Jumlah/Total			3,000,000,000

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, PT Bank Permata Tbk telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

With regard to the Public Offering of Continuation Bonds, PT Bank Permata Tbk acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trustee Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trustee Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trustee Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, PT Bank Permata Tbk has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi telah mendapatkan peringkat A (*Negative Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan surat pemeringkat pada tanggal 11 September 2014. Pada tanggal 10 September 2015, Pefindo telah menurunkan peringkat obligasi menjadi A- (*Negative Outlook*).

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau tambang bauksit di Kalimantan Barat.

Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari tiga kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali;
- c. Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been rated A (Negative Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its rating report released on September 11, 2014. On September 10, 2015, Pefindo has lowered the bond rating to A- (Negative Outlook).

The bonds proceeds are used for a routine investment in the Company's business units, renovation and modernisation of ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or a bauxite mine in West Kalimantan.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

During the term of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that has been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's Articles of Association, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-up capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed three times;*
- b. The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times;*
- c. The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

Nilai wajar atas utang obligasi pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing Rp2.782.330.200 dan Rp2.704.285.327.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 2 pada hirarki nilai wajar.

19. BONDS PAYABLE (continued)

As at December 31, 2015 and 2014, management believes that the Company has complied with all the debt covenants.

The fair values of the bonds payable as at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp2,782,330,200 and Rp2,704,285,327, respectively.

The fair values are based on price released by *Indonesian Bonds Pricing Agency* ("IBPA") which are within level 2 of the fair value hierarchy.

20. PINJAMAN INVESTASI

20. INVESTMENT LOANS

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	31 Desember/December 2015	
		Jumlah tercatat/Carrying amount	
		Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Utang pokok/ <i>Principal</i> :			
LPEI Indonesia Eximbank ("LPEI")	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	125,000,000	1,724,375,000
Maybank	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	70,000,000	965,650,000
BMI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	56,250,000	775,968,750
ICBC	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	35,000,000	482,825,000
BSMI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	26,894,778	371,013,463
			<u>4,319,832,213</u>
<i>Up front fee</i> yang belum diamortisasi (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp9.165.805)/ <i>Unamortised up front fee (Net of accumulated amortisation of Rp9,165,805)</i>			<u>(12,656,104)</u>
Jumlah pinjaman investasi/ Total investment loans			<u>4,307,176,109</u>
Dikurangi bagian lancar/ <i>Net of current portion</i>			<u>(379,707,375)</u>
Bagian tidak lancar/ Non-current portion			<u>3,927,468,734</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	31 Desember/December 2014	
		Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Jumlah tercatat/Carrying amount			
Utang pokok/ <i>Principal:</i>			
LPEI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	100,000,000	1,244,000,000
BMI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	69,375,000	863,025,000
BSMI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	31,794,778	395,527,038
			<u>2,502,552,038</u>
<i>Up front fee yang belum diamortisasi (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.039.677)/ Unamortised up front fee (Net of accumulated amortisation of Rp5,039,677)</i>			<u>(9,662,796)</u>
Jumlah pinjaman investasi/ Total investment loans			<u>2,492,889,242</u>
Dikurangi bagian lancar/ <i>Net of current portion</i>			<u>(224,231,000)</u>
Bagian tidak lancar/ Non-current portion			<u>2,268,658,242</u>
1 Januari/January 2014			
Jumlah tercatat/Carrying amount			
Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Utang pokok/ <i>Principal:</i>			
BMI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	75,000,000	914,175,000
BSMI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	34,244,778	417,409,477
			<u>1,331,584,477</u>
<i>Up front fee yang belum diamortisasi (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.934.485)/ Unamortised up front fee (Net of accumulated amortisation of Rp1,934,485)</i>			<u>(9,424,088)</u>
Jumlah pinjaman investasi/ Total investment loans			<u>1,322,160,389</u>
Dikurangi bagian lancar/ <i>Net of current portion</i>			<u>(98,426,175)</u>
Bagian tidak lancar/ Non-current portion			<u>1,223,734,214</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

20. INVESTMENT LOANS (continued)

The fair value of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
LPEI	1,740,913,879	1,256,627,816	-	LPEI
Maybank	1,034,681,296	-	-	Maybank
BMI	786,113,549	959,777,489	919,005,020	BMI
ICBC	487,461,374	-	-	ICBC
BSMI	373,143,177	397,872,985	419,518,011	BSMI

Nilai wajar pinjaman ditentukan dengan metode pendiskontoan arus kas dengan tingkat bunga 5,25% (31 Desember 2014: 5,00%), yang termasuk dalam nilai wajar level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair values of the loans are based on discounted cash flows using a borrowing rate of 5.25% (December 31, 2014: 5.00%) and are within level 3 of the fair value hierarchy.

a. BMI

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan BMI.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BMI memberikan fasilitas pinjaman kredit sebesar AS\$75.000.000 dan telah ditarik penuh. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pendanaan perusahaan secara umum.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama lima tahun dengan satu tahun masa tenggang dan empat tahun masa pembayaran pokok. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar LIBOR tiga bulan +1,80%. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama atas angsuran pokok hutang yaitu sebesar AS\$5.625.000. Pada tanggal 19 April 2015, Perusahaan melakukan pembayaran kedua atas cicilan pinjaman senilai AS\$5.625.000. Dan pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembayaran ketiga atas cicilan pinjaman senilai AS\$7.500.000.

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali;

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

a. BMI

On April 18, 2013, the Company entered into a credit agreement with BMI.

Based on the credit agreement, BMI provided the Company with a credit loan facility amounting to US\$75,000,000 which has been fully drawdown. The proceeds of the loan are utilised for the funding of general corporate purpose financing.

The tenor of the loan is five years consisting of a one year grace period and a four years principal repayment period. The interest rate is LIBOR three months +1.80%. Interest payments are due every three months.

On October 15, 2014, the Company made the first payment of loan installments amounting to US\$5,625,000. On April 19, 2015, the Company made a second payment of loan instalment amounting to US\$5,625,000. And on October 19, 2015, the Company made a third payment of loan instalment amounting to US\$7,500,000.

Loan covenants required under the credit agreement were as follows:

1. *Debts to total equity* should not exceed 2.5 times;
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimum at 1.25 times.

As at December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all the debt covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

b. BSMI

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan BSMI. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$75.000.000.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$34.244.778 yang akan jatuh tempo pada 17 Juni 2021 dengan suku bunga sebesar 4,56% per tahun. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama atas angsuran pokok hutang yaitu sebesar AS\$2.450.000. Pada tanggal 17 Juni 2015 dan 17 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembayaran kedua dan ketiga atas cicilan pinjaman masing-masing senilai AS\$2.450.000.

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali;

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

c. LPEI dan ICBC

Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari LPEI untuk pembiayaan pengeluaran modal. Batas maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga sebesar 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2014. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulan, dengan dua tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2024.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kedua dari LPEI. Batas maksimum fasilitas kredit tersebut adalah sebesar AS\$60.000.000 dengan suku bunga sebesar 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2015. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulan, dengan satu setengah tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2024.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

b. BSMI

On June 21, 2013, the Company entered into a credit agreement with BSMI. The Company obtained an investment loan facility with a maximum credit limit amounting to US\$75,000,000.

On July 3, 2013, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$34,244,778 which will be due on June 17, 2021 with an interest rate of 4.56% per annum. On December 17, 2014, the Company made the first principal repayment amounting to US\$2,450,000. On June 17, 2015 and December 17, 2015 the Company made the second and third principal repayment amounting to US\$2,450,000.

Loan covenants required under the credit agreement were as follows:

1. *Debts to total equity should not exceed 2.5 times;*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000;*
3. *Debt Service Coverage ratio minimum at 1.25 times.*

As at December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all the debt covenants.

c. LPEI and ICBC

On May 23, 2014, the Company obtained a loan facility from LPEI to finance capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US\$100,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawdown by the Company in 2014. The loan is payable in quarterly installments, with a two-year grace period on principal repayments and shall be due on June 6, 2024.

On March 24, 2015, the Company obtained a second loan facility from LPEI. The loan has a maximum credit facility of US\$60,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawdown by the Company in 2015. The loan is payable in quarterly installments, with a one and a half year grace period on the principal repayment and shall be due on June 6, 2024.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

c. LPEI dan ICBC (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2015, LPEI mengalihkan pinjaman investasi Perusahaan sejumlah AS\$35.000.000. kepada ICBC, sesuai dengan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hutang yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 63 oleh Mellyani Noor Shandra S.H. Berdasarkan perjanjian ini, tidak ada perubahan mengenai tingkat suku bunga, jangka waktu dan batasan pinjaman yang disyaratkan.

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

d. Maybank

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Maybank untuk pembiayaan pengeluaran modal. Batas maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$100.000.000

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$70.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,00% per tahun untuk tahun pertama dan 5,25% per tahun untuk tahun kedua dan seterusnya. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulanan, dengan masa tenggang sembilan bulan untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2025.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

c. LPEI and ICBC (continued)

As at November 23, 2015, LPEI assigned the Company's investment loan amounting to US\$35,000,000 to ICBC, based on a Sale and Purchase and Assignment of Debt Agreement which was stated in Notarial Deed No. 63 of Mellyani Noor Shandra S.H. Based on this agreement, there is no change of interest rate, due date and loan covenants required under the credit agreement.

Loan covenants required under the credit agreement were as follows:

1. *Debt to total equity should not exceed 2.5 times;*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000;*
3. *Debt Service Coverage ratio minimum of 1.25 times.*

As at December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all the debt covenants.

d. Maybank

On November 6, 2015, the Company obtained a loan facility from Maybank to finance capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US\$100,000,000.

On December 11, 2015, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$70,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum for the first year, and 5.25% per annum for the second year onwards. The loan is payable in quarterly installments, with a nine-month grace period on principal repayments and shall be due on December 11, 2025.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

d. Maybank (lanjutan)

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 3,0 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

d. Maybank (continued)

Loan covenants required under the credit agreement were as follows:

1. *Debt to total equity should not exceed 3.0 times;*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000;*
3. *Debt Service Coverage ratio minimum of 1.25 times.*

As at December 31, 2015, the Company has complied with all the debt covenants.

21. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Saldo awal tahun	239,504,229	269,682,865	251,719,310	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	12,127,878	27,077,261	22,612,427	<i>Provision made during the year</i>
Realisasi aktual selama tahun berjalan	(16,571,153)	(21,741,903)	(14,286,073)	<i>Actual realisation during the year</i>
Kenaikan provisi yang disebabkan oleh berlalunya waktu	10,535,422	27,288,624	25,948,795	<i>Increase in provision due to the passage of time</i>
Kenaikan/(penurunan) provisi yang disebabkan oleh perubahan asumsi	<u>7,124,399</u>	<u>(62,802,618)</u>	<u>(16,311,594)</u>	<i>Increase/(decrease) in provision due to changes in assumptions</i>
Saldo akhir tahun	<u>252,720,775</u>	<u>239,504,229</u>	<u>269,682,865</u>	<i>Balance at end of the year</i>
Dikurangi bagian lancar	<u>(20,018,911)</u>	<u>(19,260,587)</u>	<u>(30,337,362)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>232,701,864</u>	<u>220,243,642</u>	<u>239,345,503</u>	<i>Non-current portion</i>

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru per tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Group adjusts the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area as at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

31 Desember/December 2015				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rupiah full amount)	Shareholders
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				<i>Preferred Share (Series A Dwiwarna share)</i>
Pemerintah Republik Indonesia Saham Biasa (Saham Seri B)	1	0%	100	<i>Government of the Republic of Indonesia Ordinary Shares (Series B shares)</i>
Pemerintah Republik Indonesia Ir. I Made Surata, M.Si. (Direktur)	15,619,999,999	65%	1,561,999,999,900	<i>Government of the Republic of Indonesia Ir. I Made Surata, M.Si. (Director)</i>
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	271,675	0%	27,167,500	<i>Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Director)</i>
Agus Zamzam J, S.T., M.T. (Direktur)	134,785	0%	13,478,500	<i>Agus Zamzam J, S.T., M.T. (Director)</i>
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur Utama)	119,669	0%	11,966,900	<i>Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (President Director)</i>
Dimas Wikan Pramuditho (Direktur)	89,437	0%	8,943,700	<i>Dimas Wikan Pramuditho (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	7,500	0%	750,000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
	<u>8,410,141,659</u>	<u>35%</u>	<u>841,014,165,900</u>	
Jumlah	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076,472,500</u>	Total
31 Desember/December 2014				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rupiah full amount)	Shareholders
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				<i>Preferred Share (Series A Dwiwarna share)</i>
Pemerintah Republik Indonesia Saham Biasa (Saham Seri B)	1	0%	100	<i>Government of the Republic of Indonesia Ordinary Shares (Series B shares)</i>
Pemerintah Republik Indonesia Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama)	6,199,999,999	65%	619,999,999,900	<i>Government of the Republic of Indonesia Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (President Director)</i>
Ir. Hendra Santika, M.M. (Direktur)	800,000	0%	80,000,000	<i>Ir. Hendra Santika, M.M. (Director)</i>
Ir. I Made Surata, M.Si. (Direktur)	173,500	0%	17,350,000	<i>Ir. I Made Surata, M.Si. (Director)</i>
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur)	138,250	0%	13,825,000	<i>Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Director)</i>
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	35,500	0%	3,550,000	<i>Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	53,500	0%	5,350,000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
	<u>3,337,259,000</u>	<u>35%</u>	<u>333,725,900,000</u>	
Jumlah	<u>9,538,459,750</u>	<u>100%</u>	<u>953,845,975,000</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	1 Januari/January 2014			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah (dalam Rupiah penuh) <i>Amount (in Rupiah full amount)</i>	
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				<i>Preferred Share (Series A Dwiwarna share)</i>
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham Biasa (Saham Seri B)				<i>Ordinary Shares (Series B shares)</i>
Pemerintah Republik Indonesia	6,199,999,999	65%	619,999,999,900	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama)	800,000	0%	80,000,000	<i>Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (President Director)</i>
Ir. Hendra Santika, M.M. (Direktur)	173,500	0%	17,350,000	<i>Ir. Hendra Santika, M.M. (Director)</i>
Ir. I Made Surata, M.Si. (Direktur)	138,250	0%	13,825,000	<i>Ir. I Made Surata, M.Si. (Director)</i>
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur)	35,500	0%	3,550,000	<i>Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,333,434,500</u>	<u>35%</u>	<u>333,343,450,000</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Sub-jumlah	9,534,581,750		953,458,175,000	<i>Sub-total</i>
Saham simpanan	<u>3,878,000</u>		<u>387,800,000</u>	<i>Treasury stock</i>
Jumlah	<u>9,538,459,750</u>	<u>100%</u>	<u>953,845,975,000</u>	<i>Total</i>

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi, (b) pembagian dividen dan (c) perubahan anggaran dasar.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. These special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of the members of the boards of commissioners and directors, (b) dividend distributions and (c) amendments to the Articles of Association.

Perusahaan mencatat transaksi saham simpanan dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

The Company records its treasury stock transactions using the cost method.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ <i>December</i> 2015	31 Desember/ <i>December</i> 2014	1 Januari/ <i>January</i> 2014	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749	387,692,100	387,692,100	<i>Excess of proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya emisi saham	(69,103,441)	(46,704,316)	(46,704,316)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	(338,461,475)	(338,461,475)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	5,956,658	5,843,964	<i>Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21,334,633</u>	<u>21,334,633</u>	<u>21,334,633</u>	<i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Tambahan modal disetor, bersih	<u>3,934,833,124</u>	<u>29,817,600</u>	<u>29,704,906</u>	<i>Additional paid-in capital, net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015, tidak ada deklarasi dividen maupun alokasi cadangan umum karena Grup mengalami kerugian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2014, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp92.237.426 atau Rp9,67 (nilai penuh) per saham dan alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan dari laba bersih tahun 2013 sebesar nihil.

Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui alokasi laba bersih tahun 2013 sebesar Rp317.706.690 untuk keperluan pengembangan bisnis Perusahaan.

24. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

At the Company's AGMS held on March 31, 2015, there was no dividend declared or general reserve allocated since the Group experienced a net loss during the year ended December 31, 2014.

At the Company's AGMS held on March 26, 2014, the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2013 net profit totaling Rp92,237,426 or Rp9.67 (full amount) per share and an allocation for the partnership and community development program from the 2013 net profit amounting to nil.

In addition, the shareholders also approved the allocation of 2013 net profit amounting to Rp317,706,690 for the Company's business development.

25. PENJUALAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Produk pertambangan		
Emas	7,314,724,172	4,901,204,509
Feronikel	2,718,084,810	3,975,808,745
Batubara	168,679,173	179,413,151
Perak	92,583,853	158,694,044
Bijih bauksit	66,058,381	19,745,246
Bijih nikel	10,906,588	89,185,723
Logam mulia lainnya	<u>4,706,142</u>	<u>4,671,699</u>
	<u>10,375,743,119</u>	<u>9,328,723,117</u>
Jasa		
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>155,761,683</u>	<u>91,907,816</u>
Jumlah penjualan	<u>10,531,504,802</u>	<u>9,420,630,933</u>

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Ekspor - pihak ketiga		
J.B. Overseas	2,843,866,151	-
Standard Bank PLC., Singapura	1,207,347,798	1,974,765,325
Xion Gems & Jewellers Private Ltd.	1,010,520,374	-
Pohang Iron & Steel Co	809,934,577	1,558,897,631
Avarus AG	-	844,329,293
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>1,827,670,387</u>	<u>2,319,864,816</u>
	<u>7,699,339,287</u>	<u>6,697,857,065</u>

The details of sales are as follows:

Mining products	
Gold	
Ferronickel	
Coal	
Silver	
Bauxite ore	
Nickel ore	
Other precious metals	
Services	
Purification of precious metals and other services	
Total sales	

The details of the above amounts of sales by customer are as follows:

Export - third parties	
J.B. Overseas	
Standard Bank PLC., Singapore	
Xion Gems & Jewellers Private Ltd.	
Pohang Iron & Steel Co	
Avarus AG	
Others (each less than 10% of total sales)	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. SALES (continued)

The details of the above amounts of sales by customers are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 31)	551,601,341	1,023,016,655	Domestic - related parties (Notes 31)
Lokal - pihak ketiga			Domestic - third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	2,280,564,174	1,699,757,213	Others (each less than 10% of total sales)
Jumlah penjualan	10,531,504,802	9,420,630,933	Total sales

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan menggunakan harga pasar.

Sales to related parties are set based on sales contracts using the market price.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

26. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold during the year:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Biaya produksi:			Production costs:
Pembelian logam mulia	5,783,629,160	3,427,636,051	Purchases of precious metals
Pemakaian bahan bakar	881,836,686	1,267,030,540	Fuel used
Pemakaian bahan	1,139,935,563	944,661,328	Materials used
Penyusutan (Catatan 11)	663,242,190	694,579,165	Depreciation (Note 11)
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	543,203,917	569,180,413	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Jasa transportasi dan penambangan bijih	266,249,976	282,963,731	Transportation and ore mining fees
Sewa	203,813,167	198,771,387	Rent
Royalti	166,456,456	208,826,803	Royalties
Tenaga kerja tidak langsung	98,371,634	92,406,193	Indirect labor
Asuransi	66,015,568	63,704,596	Insurance
Amortisasi	62,620,345	65,989,759	Amortisation
Pemeliharaan dan perbaikan	53,974,138	53,573,361	Repairs and maintenance
Pajak dan retribusi	37,261,739	80,038,863	Tax and retribution
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	260,599,093	130,454,713	Others (each below Rp20,000,000)
	10,227,209,632	8,079,816,903	
Barang dalam proses (Catatan 7):			Work-in-process (Note 7):
Awal tahun	50,101,749	55,249,761	Beginning of year
Akhir tahun	(62,625,698)	(50,101,749)	End of year
	10,214,685,683	8,084,964,915	
Barang jadi (Catatan 7):			Finished goods (Note 7):
Awal tahun	1,219,733,974	1,917,944,522	Beginning of year
Transfer persediaan barang jadi ke persediaan barang baku	-	(119,462,210)	Transfer of finished goods to raw materials
Penyisihan/(pemulihan) nilai persediaan	69,052,235	(36,443,480)	Impairment/(recovery) of inventories
Akhir tahun	(1,167,107,735)	(1,219,733,974)	End of year
Beban pokok penjualan	10,336,364,157	8,627,269,773	Cost of goods sold

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Pihak berelasi:		
PT Pertamina (Persero) (Catatan 31)	779,579,817	911,554,655
Pihak ketiga:		
Standard Bank PLC., Singapura	2,976,413,312	1,953,247,447
The Bank of Nova Scotia, Jakarta	2,667,528,104	1,353,427,333
Jumlah pihak ketiga	5,643,941,416	3,306,674,780
Jumlah	<u>6,423,521,233</u>	<u>4,218,229,435</u>

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014, persediaan bijih nikel senilai Rp119.462.210 ditransfer ke dan disajikan sebagai persediaan bahan baku karena persediaan tersebut akan digunakan untuk memproduksi persediaan feronikel.

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

Detail of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total cost of goods sold are as follows:

Related party:	
PT Pertamina (Persero) (Note 31)	
Third parties:	
Standard Bank PLC., Singapore	
The Bank of Nova Scotia, Jakarta	
Total third parties	
Total	

During the year ended December 31 2014, nickel ore inventory amounting to Rp119,462,210 was transferred to and presented as raw material inventory because such inventory will be used to produce ferronickel inventory.

27. BEBAN USAHA

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Umum dan administrasi:		
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	313,392,092	354,202,446
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	86,081,904	62,778,067
Reklamasi dan penutupan tambang	41,752,576	38,637,151
Jasa profesional	40,102,712	24,778,853
Eksplorasi	37,896,482	29,374,130
Perlengkapan kantor	34,116,743	30,852,852
Sewa	33,747,782	32,205,286
Penyusutan (Catatan 11)	33,033,094	34,246,461
Perjalanan dinas	24,465,720	29,958,813
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	131,691,268	146,661,656
	<u>776,280,373</u>	<u>783,695,715</u>
Penjualan dan pemasaran:		
Pengapalan dan asuransi	106,701,653	128,132,569
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	13,597,141	18,595,600
	<u>120,298,794</u>	<u>146,728,169</u>
Jumlah beban usaha	<u>896,579,167</u>	<u>930,423,884</u>

27. OPERATING EXPENSE

General and administrative:	
Salaries, wages, bonuses and employee welfare	
Corporate social environmental responsibilities program	
Reclamation and mine closure	
Professional services	
Exploration	
Office supplies	
Rent	
Depreciation (Note 11)	
Business travel	
Others (each below Rp20,000,000)	
Selling and marketing:	
Freight and insurance	
Representative office expenses - Tokyo	
Total operating expenses	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Beban keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(97,705,584)	(35,884,325)	<i>Interest expenses from short-term bank loans</i>
Biaya bunga dari pinjaman bank jangka panjang	(147,350,282)	(105,819,006)	<i>Interest expenses from long-term bank loans</i>
Biaya bunga dari pinjaman utang obligasi	(266,218,309)	(266,152,090)	<i>Interest expenses from bonds payable</i>
	(511,274,175)	(407,855,421)	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Jumlah yang dikapitalisasikan pada aset kualifikasi	265,252,820	281,303,289	<i>Amount capitalised on qualifying assets</i>
Beban keuangan bersih	(246,021,355)	(126,552,132)	<i>Net finance costs</i>
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga dari deposito jangka pendek	73,214,891	68,664,556	<i>Interest income on short-term bank deposits</i>

29. KERUGIAN LAIN-LAIN, BERSIH

29. OTHER LOSSES, NET

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Rugi atas penyesuaian harga	(114,314,347)	(75,600,628)	<i>Loss on price adjustment</i>
Rugi selisih kurs, bersih	(289,562,210)	(118,186,826)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Penerimaan dari klaim asuransi (Penurunan)/pemulihan nilai persediaan gudang	68,975,000	-	<i>Income from insurance claim (Impairment)/recovery of warehouse inventory</i>
Lain-lain, bersih	(69,052,235)	36,443,479	<i>Others, net</i>
	105,999,590	(67,945,476)	
Kerugian lain-lain, bersih	(297,954,202)	(225,289,451)	<i>Others losses, net</i>

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi insentif yang masih harus dibayar untuk karyawan yang harus dibayar pada periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liability comprises accrued incentives for employees which will be due in less than one year.

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya

Pension and other post-retirement obligations

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, PT Quattro Asia Consulting ("QAC"), seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 22 Februari 2016.

The pension and other post-retirement obligations as at December 31, 2015 and 2014 were calculated in accordance with SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" by an independent actuary PT Quattro Asia Consulting ("QAC"), as stated in its reports dated February 22, 2016.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Imbalan pensiun	19,878,075	26,352,784	259,965,868	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	44,254,450	116,094,980	654,475,471	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	203,027,598	197,485,133	254,432,486	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>80,079,154</u>	<u>79,327,389</u>	<u>67,346,288</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	<u>347,239,277</u>	<u>419,260,286</u>	<u>1,236,220,113</u>	Total

Rincian beban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Imbalan pensiun	5,791,841	38,509,652	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	46,242,787	125,417,868	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	45,010,253	38,200,240	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>10,090,656</u>	<u>17,426,583</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	<u>107,135,537</u>	<u>219,554,343</u>	Total

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Imbalan pensiun	44,635,410	(154,340,606)	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	(59,434,539)	(585,502,751)	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	<u>(10,471,875)</u>	<u>(46,394,541)</u>	<i>Other post-retirement benefits</i>
Jumlah	<u>(25,271,004)</u>	<u>(786,237,898)</u>	Total

a. Imbalan pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

The details of employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Imbalan pensiun	19,878,075	26,352,784	259,965,868	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	44,254,450	116,094,980	654,475,471	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	203,027,598	197,485,133	254,432,486	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>80,079,154</u>	<u>79,327,389</u>	<u>67,346,288</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	<u>347,239,277</u>	<u>419,260,286</u>	<u>1,236,220,113</u>	Total

The details of employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Imbalan pensiun	5,791,841	38,509,652	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	46,242,787	125,417,868	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	45,010,253	38,200,240	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>10,090,656</u>	<u>17,426,583</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	<u>107,135,537</u>	<u>219,554,343</u>	Total

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Imbalan pensiun	44,635,410	(154,340,606)	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	(59,434,539)	(585,502,751)	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	<u>(10,471,875)</u>	<u>(46,394,541)</u>	<i>Other post-retirement benefits</i>
Jumlah	<u>(25,271,004)</u>	<u>(786,237,898)</u>	Total

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*
Nilai kini kewajiban yang didanai	894,974,958	911,805,523	928,410,428
Nilai wajar dari aset program	(1,063,833,041)	(1,089,278,219)	(668,444,560)
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	<u>188,736,158</u>	<u>203,825,480</u>	<u>-</u>
Bersih	<u>19,878,075</u>	<u>26,352,784</u>	<u>259,965,868</u>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2014*	<u>928,410,428</u>	<u>(668,444,560)</u>	<u>259,965,868</u>	<u>-</u>	<u>259,965,868</u>	At January 1, 2014*
Biaya jasa kini	18,002,984	-	18,002,984	-	18,002,984	Current service cost
Beban/(pendapatan) bunga	<u>74,115,921</u>	<u>(53,609,253)</u>	<u>20,506,668</u>	<u>-</u>	<u>20,506,668</u>	Interest expense/(income)
	<u>92,118,905</u>	<u>(53,609,253)</u>	<u>38,509,652</u>	<u>-</u>	<u>38,509,652</u>	
Pengukuran kembali: - Laba dari perubahan asumsi keuangan	(39,232,986)	(318,933,100)	(358,166,086)	-	(358,166,086)	Remeasurements: Gain from change in - financial assumptions
- Perubahan pada pembatasan aset	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>203,825,480</u>	<u>203,825,480</u>	Change in asset ceiling -
	<u>(39,232,986)</u>	<u>(318,933,100)</u>	<u>(358,166,086)</u>	<u>203,825,480</u>	<u>(154,340,606)</u>	
Kontribusi: - Pemberi kerja	-	(114,196,812)	(114,196,812)	-	(114,196,812)	Contributions: Employers -
- Peserta	<u>-</u>	<u>(1,036,021)</u>	<u>(1,036,021)</u>	<u>-</u>	<u>(1,036,021)</u>	Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	<u>(69,490,824)</u>	<u>66,941,527</u>	<u>(2,549,297)</u>	<u>-</u>	<u>(2,549,297)</u>	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	<u>(69,490,824)</u>	<u>(48,291,306)</u>	<u>(117,782,130)</u>	<u>-</u>	<u>(117,782,130)</u>	
Per 31 Desember 2014*	<u>911,805,523</u>	<u>(1,089,278,219)</u>	<u>(177,472,696)</u>	<u>203,825,480</u>	<u>26,352,784</u>	At December 31, 2014*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 31 Desember 2014*	911.805.523	(1.089.278.219)	(177.472.696)	203.825.480	26.352.784	At December 31, 2014*
Biaya jasa kini	16.193.335	-	16.193.335	-	16.193.335	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.886.938)	-	(1.886.938)	-	(1.886.938)	Past service cost
Beban/(pendapatan) bunga	77.660.739	(86.175.295)	(8.514.556)	-	(8.514.556)	Interest expense/(income)
	<u>91.967.136</u>	<u>(86.175.295)</u>	<u>5.791.841</u>	<u>-</u>	<u>5.791.841</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(22.349.155)	82.073.887	59.724.732	-	59.724.732	(Gain)/loss from change in financial assumptions
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(15.089.322)	(15.089.322)	Change in asset ceiling
	<u>(22.349.155)</u>	<u>82.073.887</u>	<u>59.724.732</u>	<u>(15.089.322)</u>	<u>44.635.410</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(41.763.854)	(41.763.854)	-	(41.763.854)	Employers
- Peserta	-	(993.233)	(993.233)	-	(993.233)	Plan participants
Pembayaran dari aset program:						Benefit paid by plan:
- Pembayaran manfaat	(86.448.546)	72.303.673	(14.144.873)	-	(14.144.873)	Benefit payments
	<u>(86.448.546)</u>	<u>29.546.586</u>	<u>(56.901.960)</u>	<u>-</u>	<u>(56.901.960)</u>	
Per 31 Desember 2015	894.974.958	(1.063.833.041)	(168.858.083)	188.736.158	19.878.075	At December 31, 2015

Jumlah imbalan pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Pension benefits charged for the years ended December 31, 2015 and 2014 were allocated as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	2,324,350	16,898,152	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3,467,491	21,611,500	General and administrative (Note 27)
Jumlah	5,791,841	38,509,652	Total

Hasil aktual aset program pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp69.097.679 dan Rp62.595.591.

The actual return on plan assets during the years ended December 31, 2015 and 2014 were Rp69,097,679 and Rp62,595,591, respectively.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015		31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014*		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	434,578,728	41%	352,961,900	32%	300,449,845	45%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	204,215,922	19%	148,717,908	14%	144,803,010	22%	Equity instruments
Properti	389,426,000	37%	391,657,542	36%	99,456,206	15%	Property
Reksadana	22,352,399	2%	19,916,775	2%	44,472,352	7%	Mutual fund
Lain-lain	13,259,992	1%	176,024,094	16%	79,263,147	11%	Others
Jumlah	<u>1,063,833,041</u>	<u>100%</u>	<u>1,089,278,219</u>	<u>100%</u>	<u>668,444,560</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset program Perusahaan untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp40.550.449 dan Rp31.355.695.

Aset program Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp496.804.223 (2014: Rp467.319.903) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan aset program senilai Rp85.500.000 (2014: Rp143.000.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito *on-call*.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

Plan assets comprise the following:

	31 Desember/ December 2015		31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014*		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	434,578,728	41%	352,961,900	32%	300,449,845	45%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	204,215,922	19%	148,717,908	14%	144,803,010	22%	Equity instruments
Properti	389,426,000	37%	391,657,542	36%	99,456,206	15%	Property
Reksadana	22,352,399	2%	19,916,775	2%	44,472,352	7%	Mutual fund
Lain-lain	13,259,992	1%	176,024,094	16%	79,263,147	11%	Others
Jumlah	<u>1,063,833,041</u>	<u>100%</u>	<u>1,089,278,219</u>	<u>100%</u>	<u>668,444,560</u>	<u>100%</u>	Total

As at December 31, 2015 and 2014, the Company's plan assets for pension benefit plan are invested in the Company's shares and bonds that listed in Indonesia Stock Exchange amounting to Rp40,550,449 and Rp31,355,695, respectively.

The Group's plan assets as at December 31, 2015 amounting to Rp496,804,223 (2014: Rp467,319,903) represent investments in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, plan assets amounting to Rp85,500,000 (2014: Rp143,000,000) represent investments in liquid investments, such as time deposits and deposits on-call.

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh QAC untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Tingkat diskonto	8.9%	8%	9%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	8%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	<i>Mortality table active employees</i>
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	<i>Group annuity Mortality 1971</i>	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Mortality table pensioners</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	<i>Voluntary resignation</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun untuk nonoperator dan 50 tahun untuk operator/56 years for non-operators and 50 years for operators	<i>Normal retirement age</i>

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The effect of 1% movement of discount rate in pension benefit obligation is as follow:

<u>31 Desember/December 2015</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/increase by 1% Penurunan/decrease by 1%	Turun/decrease by Rp10,596,880 Naik /increase by Rp11,737,383
Tingkat kenaikan gaji di masa depan/ <i>Salaries growth rate</i>	Kenaikan/increase by 1% Penurunan/decrease by 1%	Naik/increase by Rp11,829,074 Turun/decrease by Rp10,871,950

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Pension and other post-retirement obligations (continued)

a. Pension benefits (continued)

The principal actuarial assumptions used by QAC in determining the employee benefits obligation were as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 30b) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 30c), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk namun tidak terbatas pada hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan saling hapus dengan peningkatan nilai obligasi yang dimiliki pada aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi Dana Pensiun tersebar secara proporsional pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Kontribusi dihitung secara tahunan oleh Dana Pensiun dimana karyawan berkontribusi dari gaji dasar pensiun dan Perusahaan berkontribusi 31,81% dari gaji dasar pensiun.

Kontribusi aktual pada program pensiun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp41.763.854 dan Rp114.196.812.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 9,99 tahun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 30b) and other post-retirement benefits plan (Note 30c), the Group is exposed to a number of risks which include but are not limited to the following:

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*
- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holding.*

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. The Pension Fund spread its investments proportionally in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

Contributions are computed annually by the Pension Fund whereby the employee contribute of pension basic salary and the Company contribute 31.81% of pension basic salary.

Actual contributions to pension plans for the year ending December 31, 2015 and 2014 are Rp41,763,854 and Rp114,196,812, respectively.

The weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 9.99 years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi aktuarial utama yang digunakan juga sama, kecuali:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>
Tingkat diskonto	8.90%	7.93%	9%
Kenaikan biaya kesehatan	9%	9%	9%

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember/December 2015</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp122,672,119 Naik/Increase Rp148,411,175
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Increase in health cost rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase Rp146,777,268 Turun/Decrease Rp123,555,120

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	<u>1 Januari/ January 2014*</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,172,921,195	1,333,399,150	1,752,973,968	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,128,666,745)	(1,217,304,170)	(1,098,498,497)	Fair value of plan assets
Bersih	<u>44,254,450</u>	<u>116,094,980</u>	<u>654,475,471</u>	Net

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ <i>Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2014*	1,752,973,968	(1,098,498,497)	654,475,471	-	654,475,471	At January 1, 2014*
Biaya jasa kini	52,053,391	-	52,053,391	-	52,053,391	Current service cost
Beban/(pendapatan) bunga	161,326,084	(87,961,607)	73,364,477	-	73,364,477	Interest expense/(income)
	<u>213,379,475</u>	<u>(87,961,607)</u>	<u>125,417,868</u>	-	<u>125,417,868</u>	
Pengukuran kembali: - Laba dari perubahan asumsi keuangan	(576,113,320)	(9,389,431)	(585,502,751)	-	(585,502,751)	Remeasurements: Gain from change in - financial assumptions
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	-	(77,197,072) (1,098,536)	(77,197,072) (1,098,536)	-	(77,197,072) (1,098,536)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(56,840,973)	56,840,973	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	<u>(56,840,973)</u>	<u>(21,454,635)</u>	<u>(78,295,608)</u>	-	<u>(78,295,608)</u>	
Per 31 Desember 2014*	1,333,399,150	(1,217,304,170)	116,094,980	-	116,094,980	At December 31, 2014*
Biaya jasa kini	13,117,205	-	13,117,205	-	13,117,205	Current service cost
Beban/(pendapatan) bunga	129,716,259	(96,590,677)	33,125,582	-	33,125,582	Interest expense/(income)
	<u>142,833,464</u>	<u>(96,590,677)</u>	<u>46,242,787</u>	-	<u>46,242,787</u>	
Pengukuran kembali: - (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(246,136,943)	186,702,404	(59,434,539)	-	(59,434,539)	Remeasurements: (Gain)/loss from change - in financial assumptions
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	-	(57,449,389) (1,199,389)	(57,449,389) (1,199,389)	-	(57,449,389) (1,199,389)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(57,174,476)	57,174,476	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	<u>(57,174,476)</u>	<u>(1,474,302)</u>	<u>(58,648,778)</u>	-	<u>(58,648,778)</u>	
Per 31 Desember 2015	1,172,921,195	(1,128,666,745)	44,254,450	-	44,254,450	At December 31, 2015

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Jumlah imbalan kesehatan pascakerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015*	31 Desember/ December 2014*
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	18,069,779	42,642,075
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>28,173,008</u>	<u>82,775,793</u>
Jumlah	<u>46,242,787</u>	<u>125,417,868</u>

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp84.900.000 dan Rp105.640.582.

Kontribusi aktual dari program imbalan kesehatan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing Rp57.449.389 dan Rp77.197.072.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 14,09 tahun.

Aset program terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015		31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	386,534,987	35%	321,581,201	27%	282,265,568	26%	Equity instruments
Instrumen utang	480,628,198	43%	455,645,520	37%	516,973,998	47%	Debt instruments
Reksadana	150,552,685	13%	152,012,210	12%	131,512,710	12%	Mutual fund
Lain-lain	110,950,875	9%	288,065,239	24%	167,746,221	15%	Others
Jumlah	<u>1,128,666,745</u>	<u>100%</u>	<u>1,217,304,170</u>	<u>100%</u>	<u>1,098,498,497</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset program Perusahaan untuk program imbalan kesehatan diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp6.627.932 dan Rp8.884.644.

Aset program Grup pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp729.515.870 (2014: Rp653.302.391) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, aset program senilai Rp288.200.000 (2014: Rp270.700.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito on-call.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Post-employment medical benefits (continued)

Post-employment medical benefits charged for the years ended December 31, 2015 and 2014 were allocated as follows:

	31 Desember/ December 2015*	31 Desember/ December 2014*
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	18,069,779	42,642,075
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>28,173,008</u>	<u>82,775,793</u>
Jumlah	<u>46,242,787</u>	<u>125,417,868</u>

The actual return on plan assets as at December 31, 2015 and 2014 were Rp84,900,000 and Rp105,640,582, respectively.

Actual contributions to post-employment medical benefits plan for the years ended December 31, 2015 and 2014 are Rp57,449,389 and Rp77,197,072, respectively.

The weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation is 14.09 years.

Plan assets comprise the following:

	31 Desember/ December 2015		31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	386,534,987	35%	321,581,201	27%	282,265,568	26%	Equity instruments
Instrumen utang	480,628,198	43%	455,645,520	37%	516,973,998	47%	Debt instruments
Reksadana	150,552,685	13%	152,012,210	12%	131,512,710	12%	Mutual fund
Lain-lain	110,950,875	9%	288,065,239	24%	167,746,221	15%	Others
Jumlah	<u>1,128,666,745</u>	<u>100%</u>	<u>1,217,304,170</u>	<u>100%</u>	<u>1,098,498,497</u>	<u>100%</u>	Total

As at December 31, 2015 and 2014, the Company's plan assets for post-employment medical benefits plan are invested in the Company's shares and bonds that are listed on the Indonesia Stock Exchange amounting to Rp6,627,932 and Rp8,884,644, respectively.

The Group's plan assets as at December 31, 2015 amounting to Rp729,515,870 (2014: Rp653,302,391) represent investment in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, plan assets amounting to Rp288,200,000 (2014: Rp270,700,000) represents investment in liquid investments such as time deposits and deposits on-call.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

c. Imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di pensiun imbalan pasti, kecuali:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special awards. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used for defined benefit pension scheme, except for:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Tingkat diskonto	9.07%	8.30%	9.00%	<i>Discount rate</i>

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of 1% movement of discount rate in pension benefit obligation is as follows:

<u>31 Desember/December 2015</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp13,436,034 Naik/Increase Rp15,099,063

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	<u>1 Januari/ January 2014*</u>	
Nilai kini kewajiban	220,148,293	228,673,136	282,841,836	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	<u>(17,120,695)</u>	<u>(31,188,003)</u>	<u>(28,409,350)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Bersih	<u>203,027,598</u>	<u>197,485,133</u>	<u>254,432,486</u>	Net

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2014*	<u>282,841,836</u>	<u>(28,409,350)</u>	<u>254,432,486</u>	-	<u>254,432,486</u>	At January 1, 2014*
Biaya jasa kini	15,102,451	-	15,102,451	-	15,102,451	Current service cost
Beban/(pendapatan) bunga	25,455,765	(2,357,976)	23,097,789	-	23,097,789	Interest expense/(income)
	<u>40,558,216</u>	<u>(2,357,976)</u>	<u>38,200,240</u>	-	<u>38,200,240</u>	
Pengukuran kembali: - Laba dari perubahan asumsi keuangan	(46,368,678)	(25,863)	(46,394,541)	-	(46,394,541)	Remeasurements: Gain from change in financial assumptions -
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	(48,358,238)	(17,278,332) 16,883,518	(17,278,332) (31,474,720)	-	(17,278,332) (31,474,720)	Contributions: Employers - Plan participants -
	<u>(48,358,238)</u>	<u>(394,814)</u>	<u>(48,753,052)</u>	-	<u>(48,753,052)</u>	
Per 31 Desember 2014*	<u>228,673,136</u>	<u>(31,188,003)</u>	<u>197,485,133</u>	-	<u>197,485,133</u>	At December 31, 2014*
Biaya jasa kini	16,016,002	-	16,016,002	-	16,016,002	Current service cost
Beban/(pendapatan) bunga	18,834,642	(2,588,604)	16,246,038	-	16,246,038	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	12,748,213	-	12,748,213	-	12,748,213	past service cost
	<u>47,598,857</u>	<u>(2,588,604)</u>	<u>45,010,253</u>	-	<u>45,010,253</u>	
Pengukuran kembali: - (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(27,127,787)	16,655,912	(10,471,875)	-	(10,471,875)	Remeasurements: (Gain)/loss from change in financial assumptions -
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	(28,995,913)	-	(28,995,913)	-	(28,995,913)	Contributions: Employers - Plan participants -
	<u>(28,995,913)</u>	<u>-</u>	<u>(28,995,913)</u>	<u>-</u>	<u>(28,995,913)</u>	
Per 31 Desember 2015	<u>220,148,293</u>	<u>(17,120,695)</u>	<u>203,027,598</u>	-	<u>203,027,598</u>	At December 31, 2015

Jumlah imbalan pascakerja lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Other post-retirement benefits charged for the years ended December 31, 2015 and 2014 were allocated as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	24,905,948	31,087,794	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	20,104,305	7,112,446	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u>45,010,253</u>	<u>38,200,240</u>	Total

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Kontribusi aktual dari imbalan pascakerja lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp28.995.913 dan Rp31.474.720.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 15,07 tahun.

Aset program terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015		31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014	
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%
Dana asuransi	17,120,695	100%	31,188,003	100%	28,409,350	100%

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan QAC untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pascakerja lainnya (Catatan 30c).

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2015	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp4,473,004 Naik/Increase Rp5,023,892

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014
Nilai kini kewajiban	80,079,154	79,327,389	67,346,288

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

c. Other post-retirement benefits (continued)

Actual contributions to other post-retirement benefits plan for the years ended December 31, 2015 and 2014 are Rp28,995,913 and Rp31,474,720, respectively.

The weighted average duration of other post-retirement benefits obligation is 15.07 years.

Plan assets comprise the following:

d. Other long-term employment benefits

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used by QAC in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 30c).

The effect of 1% movement of discount rate in pension benefit obligation is as follow:

Present value of obligations

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

**d. Other long-term employment benefits
(continued)**

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2014	<u>67,346,288</u>	-	<u>67,346,288</u>	-	<u>67,346,288</u>	At January 1, 2014
Biaya jasa kini	3,871,292	-	3,871,292	-	3,871,292	Current service cost
Beban bunga	6,061,166	-	6,061,166	-	6,061,166	Interest expense
(Laba)/rugi aktuarial	7,494,125	-	7,494,125	-	7,494,125	Actuarial (gain)/loss
	<u>17,426,583</u>	-	<u>17,426,583</u>	-	<u>17,426,583</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(5,445,482)</u>	-	<u>(5,445,482)</u>	-	<u>(5,445,482)</u>	Benefit payments
Per 31 Desember 2014	<u>79,327,389</u>	-	<u>79,327,389</u>	-	<u>79,327,389</u>	At December 31, 2014
Biaya jasa kini	3,894,047	-	3,894,047	-	3,894,047	Current service cost
Beban bunga	6,196,609	-	6,196,609	-	6,196,609	Interest expense
	<u>10,090,656</u>	-	<u>10,090,656</u>	-	<u>10,090,656</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(9,338,891)</u>	-	<u>(9,338,891)</u>	-	<u>(9,338,891)</u>	Benefit payments
Per 31 Desember 2015	<u>80,079,154</u>	-	<u>80,079,154</u>	-	<u>80,079,154</u>	At December 31, 2015

Jumlah imbalan pascakerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Other long term employment benefits charged for the years ended December 31, 2015 and 2014 were allocated as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	7,157,731	5,866,045	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>2,932,925</u>	<u>11,560,538</u>	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u>10,090,656</u>	<u>17,426,583</u>	Total

Rata-rata durasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 14,09 tahun.

The weighted average duration of the other long-term employment benefits obligation is 14.09 years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Penjualan:			Sales:
PT Pegadaian (Persero)	369,794,241	953,891,499	PT Pegadaian (Persero)
ICA	93,515,261	19,745,246	ICA
PT Bank Syariah Mandiri	32,600,123	-	PT Bank Syariah Mandiri
MJIS	29,411,020	-	MJIS
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	26,280,696	49,379,910	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	551,601,341	1,023,016,655	
Persentase terhadap jumlah penjualan	5.24%	10.86%	Percentage of total sales
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
PT Pertamina (Persero)	779,579,817	911,554,655	PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	54,098,640	46,311,952	Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	29,711,367	45,353,499	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	863,389,824	1,003,220,106	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	7.69%	10.50%	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses

Saldo pada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Kas di bank:				Cash in banks:
Bank Mandiri	4,286,734,755	729,686,524	870,342,443	Bank Mandiri
BRI	1,185,458,777	29,627,229	16,825,648	BRI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,802,743	24,842,324	58,855,551	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3,349,713	2,872,463	3,383,444	PT Bank Syariah Mandiri
	5,499,345,988	787,028,540	949,407,086	
Deposito berjangka:				Time Deposit:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	825,900,000	-	3,500,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BRI	1,005,553,465	616,348,846	405,000,000	BRI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37,570,000	104,349,867	106,094,848	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Mandiri	1,029,720	37,999,995	40,640,850	Bank Mandiri
PT Bank Syariah Mandiri	-	385,235	4,460,000	PT Bank Syariah Mandiri
	1,870,053,185	759,083,943	559,695,698	
	7,369,399,173	1,546,112,483	1,509,102,784	
Persentase terhadap jumlah aset	24.28%	7.03%	6.85%	Percentage of total assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
ICA	90,687,994	20,437,730	-	ICA
MJIS	13,727,040	-	-	MJIS
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	2,672,869	1,087,702	317,981	<i>Others (each below 0.5% of paid capital)</i>
	107,087,903	21,525,432	317,981	
Persentase terhadap jumlah aset	0.35%	0.10%	0.001%	Percentage of total assets
Piutang non-usaha:				<i>Non-trade receivables:</i>
ICA	223,654,302	-	-	ICA
MJIS	40,332,265	37,027,697	33,732,183	MJIS
NHM	217,977,258	-	-	NHM
	481,963,825	37,027,697	33,732,183	
Persentase terhadap jumlah aset	1.59%	0.17%	0.15%	Percentage of total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya:				<i>Restricted cash:</i>
Bank Mandiri	885,315	8,909,519	48,655,673	Bank Mandiri
BRI	-	-	49,867,037	BRI
	885,315	8,909,519	98,522,710	
Persentase terhadap jumlah aset	0.003%	0.04%	0.45%	Percentage of total assets
Utang usaha:				<i>Trade payables</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	109,112,791	192,145,705	-	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Pertamina (Persero)	38,631,709	21,570,267	49,779,238	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	12,110,693	11,375,728	-	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Nindya Karya (Persero)	3,376,555	-	8,588,262	<i>PT Nindya Karya (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	13,828,796	13,730,139	16,890,285	<i>Others (each below 0.5% of paid capital)</i>
	177,060,544	238,821,839	75,257,785	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.47%	2.40%	0.77%	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek:				<i>Short-term bank loans:</i>
BRI	1,399,500,000	20,000,000	20,000,000	BRI
Bank Mandiri	-	1,244,000,000	1,218,900,000	Bank Mandiri
	1,399,500,000	1,264,000,000	1,238,900,000	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	11.62%	12.70%	12.72%	Percentage of total liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The aggregate compensation of key management personnel of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	31 Desember/December 2015				
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee cost	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee cost	Rp	
Gaji	1.15	9,673,404	0.52	4,397,603	Salaries
Tantiem dan bonus	0.08	680,120	0.04	307,547	Tantiem and bonus
Jumlah	1.23	10,353,524	0.56	4,705,150	Total
	31 Desember/December 2014				
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee cost	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee cost	Rp	
Gaji	1.09	10,040,910	0.47	4,345,313	Salaries
Tantiem dan bonus	0.40	3,737,793	0.16	1,495,117	Tantiem and bonus
Jumlah	1.49	13,778,703	0.63	5,840,430	Total

Perusahaan menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

The Company considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Because of the nature of related party relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties.

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan terkait dengan program ini adalah sebagai berikut:

The Company provides a post-employment benefit plan and a post-employment healthcare benefit plan for employees through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). The total payments made by the Company related to these plans is as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Kontribusi dibayarkan ke:			Contribution paid to:
Dana Pensiun Antam	35,510,239	114,196,812	Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam	56,250,000	77,197,072	Yakespen Antam
	91,760,239	191,393,884	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Provider of the Company's pension benefit plan	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Pension and other plan services
Yakespen Antam	Penyelenggaraan program kesehatan pascakerja Perusahaan/Provider of the Company's post-retirement healthcare benefit	Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/Post-retirement healthcare benefit plan services
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	Koperasi karyawan dan pensiunan/ Employees' and retirees' cooperative	Penyediaan tenaga kerja kontrak/Non-permanent labour provider
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa konstruksi/Construction services
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)/Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits and guarantee for employees' loan facility, customer of precious metal
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Deposito berjangka/Time deposits
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Pelindo II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Badan Klarifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Minerina Bhakti	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/Mining contractor services
PT Minerina Cipta Guna	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/Mining contractor services
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Krakatau Steel (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/ <i>Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>
PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/ <i>Cash in bank and time deposits, customer of precious metal</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Reksa Griya Antam	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ <i>A major investee of Dana Pensiun Antam</i>	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>
NHM	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>An associates of the Company</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
MJIS	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>An associates of the Company</i>	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ <i>Interest bearing loan to related party</i>
ICA	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>An associates of the Company</i>	Pelanggan bauksit/ <i>Customer of bauxite</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>

32. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

32. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,440,851,795)	(743,530,137)	<i>Loss attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	<u>11,960,461</u>	<u>9,534,667</u>	<i>Weighted-average number of shares outstanding during the year (in thousand)</i>
Rugi bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>(120)</u>	<u>(78)</u>	<i>Basic loss per share (full amount)</i>
Tidak terdapat dilusi atas laba bersih per saham dasar per 31 Desember 2015 dan 2014.			<i>There is no dilution to the basic earnings per share as at December 31, 2015 dan 2014.</i>
	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	11,960,461	9,534,667	<i>Weighted-average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share</i>
Dikurangi saham simpanan	-	-	<i>Less treasury stock</i>
Bersih	<u>11,960,461</u>	<u>9,534,667</u>	Net

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		<u>31 Desember/December 2015</u>		<u>31 Desember/December 2014</u>		<u>1 Januari/January 2014</u>		
		Mata uang asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
Aset								Assets
Kas dan setara kas								Cash and cash equivalents
	Dolar AS/US Dollar	151,742,030	2,093,281,303	138,666,833	1,725,015,399	157,647,647	1,921,567,173	
	Dolar Australia/Australian Dollar	275,634	2,774,028	597,936	6,109,899	802,805	8,731,305	
	Yen Jepang/Japanese Yen	2,236,829	256,171	13,709,787	1,429,233	7,076,371	822,062	
	Renminbi China/ Chinese Renminbi	63,707	135,339	61,795	125,630	-	-	
Piutang usaha	Dolar AS/US Dollar	32,623,295	450,038,361	85,817,947	1,067,575,256	95,435,361	1,163,261,614	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	Dolar AS/US Dollar	-	-	638,458	7,942,417	3,932,236	47,930,025	Restricted cash
Piutang non-usaha pihak berelasi	Dolar AS/US Dollar	15,801,179	<u>217,977,258</u>	-	-	-	-	Non-trade related party receivable
Jumlah aset		<u>2,764,462,460</u>		<u>2,808,197,834</u>		<u>3,142,312,179</u>		Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha								Trade payables
	Dolar AS/US Dollar	21,141,236	291,643,348	30,901,031	384,408,825	1,849,929	22,548,787	
	Yen Jepang/Japanese Yen	575,209,122	65,875,365	52,312,377	5,453,518	62,647,353	7,277,743	
	Euro Eropa/European Euro	116,220	1,751,398	39,395	596,180	263,443	4,431,645	
	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	13,172	269,382	13,172	255,147	13,172	264,714	
	Dolar Australia/Australian Dollar	97,708	983,350	4,743	48,464	8,153	88,668	
	Dolar Singapura/Singapore Dollar	1,892	18,446	1,892	17,824	3,422	32,951	
Beban akrual	Dolar AS/US Dollar	1,925,756	26,565,804	2,003,796	24,927,226	3,462,839	42,208,543	Accrued expenses
Pinjaman bank	Dolar AS/US Dollar	513,144,778	7,078,832,240	401,169,778	4,990,552,038	309,244,768	3,769,384,477	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	Dolar AS/US Dollar	14,400,000	<u>194,410,345</u>	15,000,000	<u>186,600,000</u>	15,000,000	<u>182,835,000</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>7,660,349,678</u>		<u>5,592,859,222</u>		<u>4,029,072,528</u>		Total liabilities
Liabilitas bersih		<u>(4,895,887,218)</u>		<u>(2,784,661,388)</u>		<u>(886,760,349)</u>		Net liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Dolar AS.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp129.884.440.

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2015 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currencies liabilities of the Group would decrease by approximately Rp129,884,440.

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Group's business segments can be identified as two major business operations, consisting of (a) nickel and (b) gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the segments for the year ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/December 2015					
	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	<u>2.728.991.398</u>	<u>7.541.727.972</u>	<u>260.785.432</u>	-	<u>10.531.504.802</u>	Net sales
Hasil						Outcome
(Rugi)/laba usaha	(452,702,236)	556,783,485	(307,592,318)	(497,927,453)	(701,438,522)	Operating (loss)/income
Penghasilan keuangan	353,068	3,639,351	6,157,925	63,064,547	73,214,891	Financial income
Beban keuangan	-	(24,264,042)	(1,819,531)	(219,937,782)	(246,021,355)	Financial expense
Manfaat pajak penghasilan, bersih	-	-	-	227,921,028	227,921,028	Income tax benefit, net
Beban lain-lain, bersih	<u>(12,918,583)</u>	<u>34,141,108</u>	<u>(9,020,124)</u>	<u>(806,731,339)</u>	<u>(794,528,938)</u>	Other expenses, net
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(465,267,751)</u>	<u>570,299,902</u>	<u>(312,274,048)</u>	<u>(1,233,610,999)</u>	<u>(1,440,852,896)</u>	(Loss)/income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4,295,605,760	4,021,299,856	2,060,574,581	19,979,370,693	30,356,850,890	Segment assets
Liabilitas segmen	374,560,039	261,843,667	142,154,219	11,261,574,003	12,040,131,928	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	159,727,756	296,775,408	45,839,531	1,443,759,460	1,946,102,155	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	328,097,534	379,616,949	50,833,546	5,791,494	764,339,523	Depreciation and amortisation

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**34. OPERATING
(continued)**

SEGMENT

INFORMATION

31 Desember/December 2014						
	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	4,064,994,468	5,146,859,511	208,776,954	-	9,420,630,933	Net sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	569,910,280	96,648,334	(292,427,741)	(511,193,597)	(137,062,724)	Operating income/(loss)
Penghasilan keuangan	349,942	3,667,193	5,701,310	58,946,111	68,664,556	Financial income
Beban keuangan	-	(4,119,937)	(1,808,676)	(120,623,519)	(126,552,132)	Financial expense
Manfaat pajak penghasilan, bersih	-	-	-	47,262,966	47,262,966	Income tax benefit, net
Beban lain-lain, bersih	(92,150,593)	55,427,862	(53,250,972)	(505,868,556)	(595,842,259)	Other expenses, net
Laba/(rugi) tahun berjalan	478,109,629	151,623,452	(341,786,079)	(1,031,476,595)	(743,529,593)	Income/(loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4,135,962,875	2,776,032,570	1,981,761,851	13,110,326,384	22,044,083,680	Segment assets
Liabilitas segmen	342,790,293	259,691,248	127,944,516	9,223,740,734	9,954,166,791	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	79,081,892	56,462,801	454,633,547	2,155,179,548	2,745,357,788	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	328,162,701	420,227,910	46,325,975	4,292,133	799,008,719	Depreciation and amortisation

Informasi menurut segmen geografis untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2015					
Penjualan bersih:					December 31, 2015
Ekspor	2,718,084,810	4,981,254,477	-	7,699,339,287	Net sales:
Lokal	10,906,588	2,560,473,495	260,785,432	2,832,165,515	Export
					Local
Jumlah	2,728,991,398	7,541,727,972	260,785,432	10,531,504,802	Total
31 Desember 2014					
Penjualan bersih:					December 31, 2014
Ekspor	4,064,994,468	2,590,984,640	41,877,957	6,697,857,065	Net sales:
Lokal	-	2,555,874,871	166,898,997	2,722,773,868	Export
					Local
Jumlah	4,064,994,468	5,146,859,511	208,776,954	9,420,630,933	Total

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban Keuangan Izin Usaha Pertambangan

Sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari Izin Usaha Pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial Obligations under Various Mining Business Permits

As a mining license holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of Mining Business Permits explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 21).

**c. Kepemilikan Perusahaan pada Entitas
Pertambangan Patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Tahap produksi terhenti sementara karena proses penilaian kembali atas nilai cadangan.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki tahap produksi.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki izin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Environmental Matters

The operations of the Group have been and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group have recognised a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 21).

**c. The Company's Ownership in Joint Mining
Entities**

The Company has ownership interests in joint mining entities without any cash contributions ("free carried") as follows:

**Status pada tanggal 31 Desember 2015/
Status as of December 31, 2015**

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production*
Konstruksi/Construction
Pengembangan/Development
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Konstruksi/Construction

* Production phase is suspended due to reassessment of the value of reserves.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Those mining entities hold a Contract of Work ("CoW") with the Government of the Republic of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian untuk Mengadakan Studi
Kelayakan dan/atau Mendirikan Entitas
Pertambangan Patungan dalam Kegiatan
Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan izin usaha pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<u>Nomor Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits number</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>
KW99JLP005	Kendit	20
KW98APP035	Parongil	20

Berdasarkan SK Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 bulan April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil telah digabung dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

e. Perjanjian Penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya *handling*, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Selain komitmen dengan konsumen, Perusahaan juga memiliki komitmen dengan Glencore yang bertindak sebagai agen penjualan. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu berkisar antara satu bulan hingga tiga tahun.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Agreement for Feasibility Study and/or
Establishment of Joint Mining Entities to
Undertake Exploration, Evaluation and
Development Work**

The Company has entered into a joint agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to Mining Business Permits held by an affiliate of HMG, covering the following areas located in North Sumatra, as follows:

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 on April 2002 by the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the CoW area during the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

e. Sales Agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by the Group with those customers. Generally, selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted with certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors like the specification of requested product, handling cost, freight differential, terms of payment, etc. Beside commitment with consumers, the Company also have commitment with Glencore, who acts as sales agent. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to three years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan JVA dengan SDK, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") dan Marubeni Corporation ("Marubeni") (bersama disebut "Para Pihak") untuk membentuk ICA, suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO"). JVCO akan mengeksploitasi dan melakukan penambangan bauksit serta mengolah dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa chemical grade alumina dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang. Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

Sesuai persetujuan dan kesepakatan para pemegang saham, pada tanggal JVA, estimasi jumlah Biaya Proyek adalah berkisar AS\$257.000.000. JVA mencantumkan batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 untuk ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi AS\$450.000.000, memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*.

Pada tanggal 31 Desember 2007, ICA gagal memenuhi beberapa kondisi dari JVA. Antara lain, ICA belum menandatangani perjanjian pinjaman untuk proyek pendanaan dan perjanjian *Engineering, Procurement dan Construction* ("EPC"). Sebagai akibat dari kondisi ini, STAR dan Marubeni menarik ekuitas mereka dari modal saham ICA masing-masing pada 12 Agustus 2008 dan 30 Juli 2010. Pada tanggal 31 Agustus 2010, JVA diamandemen dan disajikan kembali, dimana pihak dari ICA hanya terdiri dari Perusahaan dengan kepentingan 80% dan SDK dengan kepentingan 20%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, ICA belum memperoleh beberapa bagian dari *Ancillary Agreements* yang disyaratkan, namun ICA telah memperoleh surat pernyataan dari Perusahaan dan SDK, bahwa mereka tidak akan menarik investasi modal atau membubarkan ICA.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project and Joint Venture
Agreement**

Joint Venture Agreement

On March 31, 2006, the Company entered into a JVA with SDK, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") and Marubeni Corporation ("Marubeni") to form ICA, a foreign investment limited liability company ("JVCO"). The JVCO shall exploit and mine bauxite and process and sell the product which is known as chemical grade alumina and/or other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future. On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

As acknowledged and agreed upon by the shareholders, as of the date of the JVA, the estimated total Project Cost was approximately US\$257,000,000. The JVA contained a time limit up to December 31, 2007 for ICA to meet certain conditions. Among others, the Project Cost cannot be more than US\$450,000,000, to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all *Ancillary Agreements*.

As at December 31, 2007, ICA failed to comply with several condition in the JVA. Among others, ICA has not yet entered into a loan agreement for project funding and the *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") agreement. As result of these conditions, STAR and Marubeni withdrew their equity from ICA's share capital on August 12, 2008 and July 30, 2010, respectively. On August 31, 2010, the JVA was amended and restated. Now, the parties of ICA only consist of the Company with 80% interest and SDK with 20% interest.

As of December 31, 2015, ICA has not obtained some of the required *Ancillary Agreements*. However, ICA has obtained statement letters from the Company and SDK that they will not dispose of their equity investment or liquidate ICA.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Perjanjian Ventura Bersama (lanjutan)

Konstruksi pabrik *chemical grade alumina* milik ICA telah selesai pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015, ICA berada dalam tahap pra-produksi dari operasi komersialnya.

Perjanjian EPC

• **Kontrak Pasokan**

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA mengadakan Kontrak Pasokan dengan Tsukishima Kikai Co. Ltd. ("Tsukishima"), sebagai kontraktor, dimana kontraktor bersedia untuk menyediakan jasa engineering, desain, pengadaan dan jasa terkait untuk menyerahkan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik kepada ICA dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.230.000, EUR8.991.000 dan JPY6.575.985.000.

Kontrak Pasokan ini telah mengalami beberapa perubahan melalui beberapa *change orders*. *Change orders* tersebut menghasilkan penambahan pada nilai kontrak sebesar JPY690.026.000, AS\$2.505.956, dan EUR1.359.890.

• **Kontrak Instalasi**

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA mengadakan Kontrak Instalasi dengan Kontraktor, yang terdiri dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika"), Tsukishima dan PT Nusantara Energi Abadi ("Nusea"), (bersama-sama disebut "Konsorsium WTN"), dimana Konsorsium bersedia untuk menyediakan jasa engineering, desain, pengadaan dan jasa terkait untuk menyerahkan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik kepada ICA dengan total nilai kontrak sebesar AS\$226.196.000.

Kontrak Instalasi ini telah mengalami beberapa perubahan melalui beberapa *change orders*. *Change orders* tersebut menghasilkan penambahan pada nilai kontrak sebesar AS\$13.437.318.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah biaya proyek yang dikapitalisasi oleh ICA dari Kontrak Pasokan dan Kontrak Instalasi senilai AS\$350 juta.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project and Joint Venture
Agreement (continued)**

Joint Venture Agreement (continued)

The construction of ICA's *chemical grade alumina* plant has been completed in 2014. As at December 31, 2015, ICA is currently in the *pre-production* phase of its commercial operation.

EPC Agreement

• **Supply Contract**

On August 31, 2010, ICA entered into a *Supply Contract* with Tsukishima Kikai Co. Ltd. ("Tsukishima"), as a contractor, whereby the contractor is committed to providing engineering, designing, procurement and related services to deliver all items of machinery, facilities, equipment and materials to the ICA amounting to US\$1,230,000, EUR8,991,000 and JPY6,575,985,000.

The *Supply Contract* has been amended subsequently with several *change orders*. Those *change orders* resulted in addition to the contract amounting to JPY690,026,000, US\$2,505,956, and EUR1,359,890.

• **Installation Contract**

On August 31, 2010, ICA entered into an *Installation Contract* with the Contractors, which consist of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika"), Tsukishima and PT Nusantara Energi Abadi ("Nusea"), (together as "Consortium WTN"), whereby the Consortium committed to providing engineering, designing, procurement and related services to deliver all items of machinery, facilities, equipment and materials to ICA for a total contract price of US\$226,196,000.

The *Installation Contract* has been amended subsequently with several *change orders*. Those *change orders* resulted in addition to the contract amounting to US\$13,437,318.

As at December 31, 2015, total project costs capitalised by ICA from the *Supply Contract* and *Installation Contract* amounted to US\$350 million.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Common Terms Agreement ("CTA")

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA mengadakan CTA dengan JBIC untuk Fasilitas Pinjaman JBIC dan Mizuho Ltd. dan Sumitomo Ltd. untuk Fasilitas Pinjaman Komersial. Jumlah dari Fasilitas Pinjaman JBIC dan Fasilitas Pinjaman Komersial masing-masing sebesar JPY15.795.000.000 dan JPY10.530.000.000. ICA diwajibkan untuk melunasi semua fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020. Perusahaan dan SDK menyediakan garansi untuk membayar pinjaman ICA. Pada tanggal 31 Desember 2015 ICA telah menarik penuh semua fasilitas pinjaman dengan sisa jumlah yang belum dibayar JPY24.132.127.500.

Pada tanggal 31 Desember 2015, ICA telah memenuhi semua persyaratan pembatasan pinjaman. Per tanggal 31 Desember 2015, ICA telah menerima surat dukungan dari Perusahaan dan SDK yang menyatakan bahwa Perusahaan dan SDK berkomitmen untuk menyediakan dukungan finansial untuk ICA dalam memenuhi semua kewajiban ICA setidaknya dua belas bulan setelah tanggal 9 Februari 2015.

Pada tanggal 28 September 2011, ICA menandatangani Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan BMI, dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan (*Finance Parties*), sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project and Joint Venture
Agreement (continued)**

Common Terms Agreement ("CTA")

On June 13, 2011, ICA entered into a CTA with JBIC for a JBIC Loan Facility and Mizuho Ltd and Sumitomo Ltd. for a Commercial Loan Facility. The total amount of the JBIC Loan Facility and Commercial Loan Facility amount to JPY15,795,000,000 and JPY10,530,000,000, respectively. ICA is required to repay all loan facilities commencing on December 15, 2014 up to December 15, 2020. The Company and SDK provided a guarantee for repayment of ICA's loan. As at December 31, 2015, ICA has made a full drawdown from these loan facilities and the outstanding loans amount to JPY24,132,127,500.

As at December 31, 2015, ICA has complied with loan covenants. As at December 31, 2015, ICA has received a support letter from the Company and SDK which stated that the Company and SDK committed to provide financial support to ICA in fulfilling all of ICA's obligations for at least twelve months after February 9, 2015.

On September 28, 2011, ICA entered into a Pledge of Shares Agreement with the Company and BMI, whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Perjanjian Pemberian Komitmen Jaminan

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, SDK dan Japan Oil Gas and Metal National Corporation ("JOGMEC") menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana JOGMEC setuju untuk menjamin pembayaran 80% dari pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Komersial. Akibat jaminan JOGMEC, Perusahaan dan SDK sebagai penjamin, antara lain harus:

- (i) Memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup;
- (ii) Menjamin untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari Perjanjian *Offtake*, Perjanjian Penjualan dan Pembelian *Washed Bauxite* ("WBX"), dan *the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*;
- (iii) Memenuhi penilaian kredit (*credit rating*) dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Perjanjian Penjualan dan Pembelian *Washed Bauxite*

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA menandatangani perjanjian jual beli dengan Perusahaan, dimana Perusahaan setuju untuk menjual WBX secara eksklusif kepada ICA dari lokasi penambangannya mereka sekurang-kurangnya 37,8 juta ton metrik basah ("wmt") WBX pada waktu dan dalam jumlah seperti yang diminta oleh ICA sesuai dengan program kerja dan anggaran yang relevan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, ICA sudah membeli 182.624 wmt (2014: 60.848 wmt) WBX dari Perusahaan senilai AS\$4.930.848 (2014: AS\$1.642.904).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project and Joint Venture
Agreement (continued)**

**Agreement Regarding Entrustment of
Guarantee Commitment**

On June 13, 2011, the Company, SDK and Japan Oil, Gas and Metal National Corporation ("JOGMEC") entered into a Guarantee Agreement, whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of loans from the Commercial Loan Facility. As a result of the JOGMEC guarantee, the Company and SDK as a guarantor has to, among others:

- (i) Make sure that the Guarantee Agreement does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations;
- (ii) Guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the *Offtake Agreement*, the *Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite* ("WBX") and the *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*;
- (iii) Maintain the credit rating and financial ratios required.

**Sales and Purchase Agreement for Washed
Bauxite**

On December 1, 2010, ICA entered into a *Sale and Purchase Agreement* with the Company, whereby the Company agreed to sell WBX exclusively to the ICA from its mining site in quantities equal to at least 37.8 million wet metric tonne ("wmt") of WBX at such times and in such quantities as requested by ICA in accordance with a relevant work program and budget.

During the year ended 31 December 2015, ICA has purchased 182,624 wmt (2014: 60,848 wmt) of WBX from the Company amounting to US\$4,930,848 (2014: US\$1,642,904).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Perjanjian Offtake

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA menandatangani Perjanjian *Offtake* dengan Perusahaan dan SDK dimana Perusahaan akan mendistribusikan produk *Commodity Grade Alumina* ke seluruh dunia kecuali Jepang dengan jumlah 25.000 metrik ton per triwulan dan SDK akan mendistribusikan produk *Speciality Grade Alumina* ke seluruh dunia dan produk *Commodity Grade Alumina* ke Jepang dengan jumlah 50.000 metrik ton. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, ICA telah menjual produk alumina melalui Perusahaan sejumlah AS\$5.349.849.

Perjanjian Pinjaman *Performance Support*

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian *Performance Support* dengan ICA, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$65.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, ICA telah melakukan penarikan pertama sebesar AS\$16.000.000 dengan suku bunga JIBOR ditambah 3,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

g. Peraturan Kehutanan

Pada tanggal 13 Maret 2014, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.16/Menhut-II/2014. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan dapat diberikan izin penggunaan kawasan hutan selama periode lima tahun (dapat diperpanjang) untuk melakukan kegiatan di luar kegiatan kehutanan (misalnya untuk kegiatan komersial) jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. Salah satu persyaratan yang paling signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah kewajiban suatu perusahaan untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap operasi Grup.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project and Joint Venture
Agreement (continued)**

Offtake Agreement

On December 1, 2010, ICA entered into an *Offtake Agreement* with the Company and SDK, whereby the Company will distribute *Commodity Grade Alumina* product to the entire world excluding Japan with a quantity of 25,000 metric tonnes per quarter and SDK will distribute *Speciality Grade Alumina* product to the entire world and *Commodity Grade Alumina* product to Japan in the quantity of 50,000 metric tonnes. During the year ended December 31, 2015, ICA has sold alumina products through the Company amounting to US\$5,349,849.

Performance Support Facility Agreement

On December 11, 2015, the Company entered into a *Performance Support Facility Agreement* with ICA, whereby the Company agreed to provide loans amounting to US\$65,000,000. On December 31, 2015, ICA made the first drawdown amounting to US\$16,000,000 with an interest rate of JIBOR plus 3.25% per annum which shall be due on December 31, 2025.

g. Forestry Regulation

On March 13, 2014, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.16/Menhut-II/2014. Pursuant to this regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g., commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of five years (extendable). One of the most significant preconditions under this regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is for a company to be required to provide compensation land or be obliged to pay Non-Tax State Revenue ("PNBP").

As of December 31, 2015, the Group has implemented the requirements of this regulation and the management believes that this regulation will have no significant impact on the Group's operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Perjanjian Pabrik *Stainless Steel*

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan berpartisipasi dalam pendirian MJIS dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada bulan Juni 2013, MJIS sudah memasuki tahap operasi. Pada tanggal 31 Desember 2015 operasi MJIS ditutup untuk sementara waktu sehubungan dengan keputusan MJIS untuk mengevaluasi kembali target pasar penjualan *stainless steel* untuk mencapai laba optimal.

i. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan

Berdasarkan SK Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008, luas wilayah Kuasa Pertambangan ("KP") Eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara dikurangi dari luas awal 6.213 hektar yang mencakup daerah Tapunopaka dan Bahubulu menjadi 5.000 hektar untuk daerah Bahubulu saja. Atas pengurangan ini, Perusahaan memperkirakan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton (tidak diaudit).

Berdasarkan Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu tanggal 11 Agustus 2008, manajemen berkeyakinan bahwa SK Bupati Konawe Utara bertentangan dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan oleh karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Sejak diterbitkannya SK Bupati Konawe Utara tersebut, Perusahaan telah menjalani beberapa proses hukum sehubungan dengan kasus ini, mulai dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari sampai dengan Mahkamah Agung.

Pada tanggal 15 Agustus 2013, Perusahaan dan Bupati Konawe Utara menandatangani Akta Perjanjian Perdamaian dimana kedua belah pihak sepakat untuk menghentikan sengketa atas perkara ini. Dengan ditandatanganinya Akta Perjanjian Perdamaian ini, kedua belah pihak juga sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tentang luas wilayah pertambangan berdasarkan KP Operasi Produksi di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. *Stainless Steel Plant Agreement*

In June 2008, the Company participated in the establishment of MJIS with a share ownership of 34%. MJIS will build and operate a stainless steel plant.

In June 2013, MJIS has entered into the operation stage. As at December 31, 2015, the operation of MJIS is temporarily shut down, due to MJIS decision to re-evaluate target market of stainless steel sales in order to achieve optimal profitability.

i. *Legal Issues Related to Mining Business Permits*

Based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe, the area of the Company's Exploitation Mining Authorisation for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi was reduced from 6,213 hectares, which included Tapunopaka and Bahubulu, to 5,000 hectares only in Bahubulu. Based on this reduction, the Company estimated a loss in potential revenues from nickel ore of about 83.2 million tons (unaudited).

Based on the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office dated August 11, 2008, regarding the withdrawal of the Mining Authorisation in Tapunopaka and Bahubulu Island, management believes that the Decision Letter of the Head of the District of North Konawe is against the prevailing law and accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

Since the issuance of this Decision Letter by the Head of the District of North Konawe, the Company has dealt with several legal proceedings related to this case, from the Kendari State Administrative Court up until the Supreme Court.

On August 15, 2013, the Company and the Head of the District of North Konawe signed the Deed of Settlement Agreement whereby both parties agreed to settle their disputes over this case. With the signing of this Deed of Settlement, both parties also agreed to solve dispute issues related to Mining Authorisation of Production in Tapunopaka and Bahubulu Island.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 Agustus 2013, Bupati Konawe Utara menerbitkan SK No. 376 Tahun 2013. Dengan diterbitkannya SK ini, Perusahaan dapat melanjutkan kembali kegiatan penambangan nikelnya di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

Selain sengketa terkait wilayah penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Pulau Bahubulu, Perusahaan juga terlibat dalam kasus sengketa lainnya dengan Bupati Konawe Utara yaitu mengenai SK No. 86 Tahun 2012 yang dikeluarkan Bupati Konawe Utara untuk mencabut Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk lokasi pertambangan di wilayah Mandiodo.

Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK Bupati Konawe Utara No. 86 Tahun 2012 ke Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari. Di bulan Oktober 2013, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari telah mengeluarkan putusannya dengan menerima dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Dalam putusannya, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mencabut dan membatalkan SK Bupati Konawe Utara No. 86 Tahun 2012.

Bupati Konawe Utara telah mengajukan kasasi atas putusan ini ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 17 Juli 2014, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menyatakan menolak pengajuan kasasi dari Bupati Konawe Utara dengan SK No. 225K/TUN/2014.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Bupati Konawe Utara menerbitkan SK No. 644 Tahun 2014. Dengan SK ini, Bupati Konawe Utara meminta Perusahaan untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait izin penambangannya dan mencabut sementara IUP Perusahaan di Tapunopaka.

Pada tanggal 9 Januari 2015, Perusahaan mengajukan permohonan pengaktifan kembali IUP operasinya di Tapunopaka disertai dengan seluruh dokumen yang diminta. Di bulan Februari 2015, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan "Pengumuman rekonsiliasi IUP (Evaluasi Daerah) keempat belas". Dengan diterbitkannya pengumuman ini, maka IUP Tapunopaka telah dinyatakan aktif kembali.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal Issues Related to Mining Business
Permits (continued)**

On August 26, 2013, the Head of the District of North Konawe issued Decision Letter No. 376 year 2013. With the issuance of this Decision Letter, the Company can continue its nickel mining activities in Tapunopaka and Bahubulu Island.

Besides the dispute over the nickel mining areas at Tapunopaka and Bahubulu Island, the Company also has another disputed case with the Head of the District of North Konawe regarding the Decision Letter No. 86 Year 2012 issued by the Head of the District of North Konawe to revoke the Mining Authorisation of Production for the Mandiodo mining sub-district.

The Company has filed a suit against the Decision Letter No. 86 year 2012 of the Head of the District of North Konawe to Kendari State Administrative Court. In October 2013, the Kendari State Administrative Court decided in favour of the Company and decided to cancel the Decision Letter No. 86 year 2012 issued by the Head of the District of North Konawe.

The Head of the District of North Konawe appealed this decision to the Supreme Court. On July 17, 2014, the Supreme Court rejected the Head of the District of North Konawe's appeal based on Decision Letter No. 225K/TUN/2014.

On December 8, 2014, the Head of the District of North Konawe issued Decision Letter No. 644 year 2014. With this Decision Letter, the Head of the District asked the Company to complete the relevant documents of its mining permit and temporarily revoke the Company's Mining Business Permits in Tapunopaka.

On January 9, 2015, the Company applied for a request for the reactivation of its IUP in Tapunopaka and submitted the requested documents. In February 2015, the Director General of Minerals and Coal issued "14th Announcement of IUP Reconciliation (Regional Evaluation)". With this announcement, the Company's Mining Business Permit in Tapunopaka has been reactivated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. UU Minerba

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU Minerba yang memuat ketentuan mengenai adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, pembatasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan ("PP No. 22") dan PP No. 23 Tahun 2010 ("PP No. 23"), sebagaimana diubah terakhir oleh PP No. 1 Tahun 2014, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 memberi klarifikasi mengenai prosedur untuk mendapatkan IUP baru. PP No. 23 juga mensyaratkan hak tambang diubah menjadi IUP dalam tiga bulan sejak penerbitan PP No. 23. Namun rincian prosedur akan tetap di tentukan.

PP No. 1 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamakan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing.

Pada tanggal 5 Juli 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 55"). Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang reklamasi dan pascatambang ("PP No. 78").

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Mining Law

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued a Mining Law containing certain provisions relating to the obligation to supply the domestic markets, limitations in the mining exploration area and production activities and the requirement to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation ("GR") No. 22 Year 2010 regarding Mining Areas ("GR No. 22") and GR No. 23 Year 2010, as amended by GR No. 1 Year 2014, regarding the Implementation of Coal and Mineral Mining Operations ("GR No. 1").

GR No. 22 regulates provisions concerning the boundary, area and mechanism for determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

GR No. 23 provides classifications surrounding the procedures to obtain new IUP. GR No. 23 also requires mining rights to be converted into an IUP within three months of the issuing of GR No. 23. However, the details of the procedures still need to be specified.

GR No. 1 regulates further provisions concerning the preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Authorisation ("IUPK") and People's Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders.

On July 5, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 55 Year 2010 regarding the Guidance and Supervision of Mineral and Coal Mining Business ("GR No. 55"). On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 78 Year 2010 regarding reclamation and post-mining ("GR No. 78").

As of December 31, 2015, the management is closely monitoring the progress of implementing regulations for the Mining Law and is in the process of analysing the impact, if any, of the Mining Law on the Company once these regulations are issued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Proyek Feni Haltim

Pada tanggal 14 Desember 2011, FHT menandatangani kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk terkait dengan pembangunan dermaga untuk proyek Feni Haltim yang meliputi *Solid Jetty*, *LCT Jetty* dan *Liquid Jetty* dengan nilai kontrak sebesar Rp241.450.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 14 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2012 dan kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2013. Pada tanggal 31 Desember 2015, persentase penyelesaian pekerjaan telah mencapai 100%. Akan tetapi pengoperasian dermaga ini masih menunggu penyelesaian sarana infrastruktur yang lainnya.

Pada tanggal 21 Mei 2012, FHT menandatangani kontrak dengan Nindya Karya - Perkasa *Joint Operation* untuk melaksanakan EPC pembangunan *workshop* dan kantor paket 5B dengan nilai pekerjaan sebesar Rp59.691.500. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 21 Mei 2012 sampai dengan tanggal 10 Januari 2013 dan kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2014.

Pada tanggal 26 Maret 2014, FHT memutuskan untuk tidak melanjutkan kontrak yang telah berakhir sehubungan dengan ketidakmampuan Nindya Karya - Perkasa *Joint Operation* dalam melaksanakan pembangunan *workshop* dan kantor paket 5B. FHT mengenakan denda atas pemutusan kontrak ini sebesar Rp2.984.575.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, nilai progress pekerjaan ini masih sedang dalam pembahasan lebih lanjut dengan Nindya Karya - Perkasa *Joint Operation*.

I. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("PerMen ESDM") No. 17 Tahun 2010 telah diterbitkan. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan ini, terdapat kewajiban dari seluruh pemegang IUP/IUPK untuk menggunakan harga patokan dalam penjualan mineral atau batubara, baik penjualan kepada pasar domestik maupun ekspor, termasuk kepada afiliasi.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Feni Haltim Project

On December 14, 2011, FHT entered into a contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the construction of port and jetty of the Feni Haltim project which includes *Solid Jetty*, *LCT Jetty* and *Liquid Jetty* with a contract value of Rp241,450,000. The contract was valid from December 14, 2011 to October 8, 2012 and was extended until July 31, 2013. As at December 31, 2015, the percentage of completion of the project had reached 100%. However, the operation of the port is still waiting for the completion of other infrastructure facilities.

On May 21 2012, FHT entered into a contract with Nindya Karya - Perkasa *Joint Operation* for EPC workshop construction and office package 5B with a contract value of Rp59,691,500. The contract was valid from May 21, 2012 to January 10, 2013 and was extended until March 31, 2014.

On March 26, 2014, FHT terminated the agreement due to inability of Nindya Karya - Perkasa *Joint Operation* to complete the EPC workshop construction and office package 5B. FHT penalised Nindya for the termination amounting to Rp2,984,575.

As at December 31, 2015, the percentage of completion of the project is still under further discussion with Nindya Karya - Perkasa *Joint Operation*.

I. Ministerial Regulation No. 17/2010

On September 23, 2010, Regulation No. 17 Year 2010 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("PerMen ESDM") was issued. Pursuant to this regulation, all IUP/IUPK holders are obliged to refer to prescribed benchmark prices in their sale of minerals or coal, whether the sales are being made to domestic users or for export, including to affiliates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Selain itu, sebagai kewajiban berkelanjutan dalam peraturan ini, penetapan harga dalam persyaratan kontrak harus disesuaikan setiap 12 bulan. Karena formula harga yang digunakan Perusahaan telah sesuai dengan PerMen ESDM ini (LME dapat dikualifikasikan sebagai "pasar internasional"), Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyesuaian terhadap kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan terhadap ketentuan ini. Meskipun demikian, peraturan ini tidak mengecualikan kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan dari lingkup keberlakuan peraturan ini.

Harga patokan akan ditentukan berdasarkan mekanisme pasar atau sejalan dengan harga yang berlaku pada pasar internasional. Harga patokan untuk mineral logam akan ditentukan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya. Peraturan ini mengharuskan harga patokan digunakan sebagai referensi penjualan.

Harga patokan akan didasarkan pada basis "free on board". Dalam menghitung harga penjualan mineral, pemegang IUP Operasi Produksi wajib mengikuti harga patokan dan ditambah atau dikurangi biaya penyesuaian yang disetujui oleh Direktur Jenderal. Formula untuk harga patokan akan diatur oleh peraturan Direktur Jenderal yang belum ditetapkan saat ini.

Penyesuaian biaya yang diatur di dalam peraturan ini termasuk biaya angkutan dengan menggunakan tongkang, biaya *surveyor*, biaya perpindahan kapal, biaya pengolahan, biaya pemurnian, biaya metal terutang dan/atau biaya asuransi. Referensi metal terutang mengacu kepada harga yang akan dibayar oleh pembeli berdasarkan kandungan metal dalam produk; terdapat kesan adanya pengakuan harga pasar internasional untuk produk nikel setengah jadi (berupa persentase harga LME).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Ministerial Regulation No. 17/2010
(continued)**

Furthermore, as an ongoing obligation under the regulation, pricing in term contracts must be adjusted every twelve months. As the Company's selling price formula is in line with the PerMen ESDM (LME qualifies as an "international market"), the Company does not believe that any adjustment will be necessary to the Company's long-term sales agreements under either provision. However, the regulation does not omit the Company's long-term sales contracts from the regulation scope.

Benchmark prices will be determined pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market. Benchmark prices for metal minerals will be established by the Director General on a monthly basis. The regulation requires that the benchmark prices be used as a reference for sales.

The benchmark prices will be on a "free on board" basis. In calculating the sales price of minerals, the holder of the IUP Production Operation must follow the benchmark prices plus or minus the cost adjustment as approved by the Director General. The formula for the benchmark prices will be regulated in the Director General regulation, which is yet to be issued.

The cost adjustments set out in the regulation include adjustments pertaining to barging cost, surveyor cost, transshipment cost, treatment cost, refinery cost, metal payable and/or insurance cost. The reference to "metal payable" refers to the price which the customer will pay on the contained metal of the product; it recognises the international market price practice for nickel intermediate products (i.e., a percentage of LME price).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral**

Pada tanggal 6 Februari 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") menerbitkan Peraturan No. 7 Tahun 2012 ("PerMen No. 7/2012") mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Pengolahan Mineral dan Proses Pemurnian. Peraturan ini merupakan peraturan implementasi PP No. 23.

Berdasarkan PP No. 23/2010 dan PerMen No. 7/2012, logam mineral tertentu, termasuk nikel dan emas, dianggap sebagai komoditas pertambangan yang nilainya dapat meningkat melalui proses pengolahan dan/atau kegiatan pemurnian. Dengan demikian, nikel harus diproses dan/atau dimurnikan di dalam negeri sesuai dengan batasan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 juga melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral keluar negeri mulai tanggal 6 Mei 2012 dan mewajibkan pemegang IUP Operasi Produksi yang telah berproduksi sebelum tanggal berlakunya PerMen No. 7/2012 untuk melakukan penyesuaian rencana batasan minimum pengolahan dan pemurnian.

Pada tanggal 11 Mei 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 11 Tahun 2012 ("PerMen No. 11/2012") yang merupakan amandemen atas PerMen No. 7/2012. PerMen No. 11/2012 ini menegaskan bahwa pemegang IUP dan IUPK dapat melakukan ekspor bijih/bahan mentah setelah memperoleh rekomendasi dari MESDM, apabila telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dan akan dikenakan Bea Keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Regulation of Increase in Value-add From
Minerals**

On February 6, 2012, Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Regulation No. 7 of 2012 ("PerMen No. 7/2012") on Increase in Value-add From Minerals through Mineral Processing and Refining. This regulation is an implementation regulation of GR No. 23.

Pursuant to GR No. 23/2010 and PerMen No. 7/2012, certain metal minerals, including nickel and gold, are regarded as mining commodities, the value of which can be increased through processing and/or refining activities. As such, nickel must be processed and/or refined within the country in accordance with the minimum threshold provided in PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 also regulates the prohibition for mining companies to export mineral ores since May 6, 2012 and for holders of IUP Production Operation who are already in the production stage before the effective date of PerMen No. 7/2012 to make adjustments regarding the minimum plan of processing and refinery.

On May 11, 2012, Regulation No. 11 Year 2012 ("PerMen No.11/2012") was issued by the MoEMR to amend PerMen No. 7/2012. Under this PerMen No.11/2012, IUP and IUPK holders may export ore/raw materials after obtaining a recommendation from the MoEMR, subject to certain requirements being fulfilled and will be subject to Export Duty based on Export Benchmark Prices.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Agustus 2013, MESDM menerbitkan Peraturan No. 20 Tahun 2013 ("PerMen No. 20/2013"). Peraturan ini menegaskan kembali keputusan Pemerintah mengenai larangan ekspor atas bijih/bahan mentah yang tidak diproses sesuai dengan ketentuan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 20/2013.

Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah menerbitkan PP No. 1 Tahun 2014 sebagai perubahan kedua atas PP No. 23 tahun 2010. Untuk melaksanakan PP No. 1 tahun 2014, pada tanggal yang sama, MESDM juga menerbitkan Peraturan No. 1 Tahun 2014 ("PerMen No. 1/2014") untuk menggantikan PerMen No. 7/2012 dan PerMen No. 20/2013. Berdasarkan PerMen No. 1/2014, emas, nikel dan bauksit yang belum diproses termasuk dalam kategori mineral yang tidak boleh diekspor terhitung sejak tanggal 12 Januari 2014.

Sesuai dengan peraturan-peraturan yang diungkapkan di atas, tidak ada penjualan ekspor bijih nikel terhitung sejak 12 Januari 2014.

Pada tanggal 13 Januari 2014, Menteri Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 04/M-DAG/PER/1/2014 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("Permendag No. 04/2014"). Permendag No. 04/2014 antara lain mengatur bahwa eksportir produk pertambangan hasil pengolahan dan pemurnian termasuk feronikel, alumina dan emas harus terlebih dahulu mendapatkan pengakuan sebagai ET ("Eksportir Terdaftar") Produk Pertambangan. Berdasarkan surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 tanggal 18 Februari 2014 tentang Pengakuan Sebagai Eksportir Terdaftar Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("ET-PPHPP"), Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk mengekspor produk pertambangan berupa emas, perak, feronikel dan *chemical grade alumina*.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Regulation of Increase in Value-add From
Minerals (continued)**

On August 6, 2013, MoEMR issued Regulation No. 20 of 2013 ("PerMen No. 20/2013"). This regulation reinforces the Government decision to ban the export of minerals which were not processed according to the minimum requirements under PerMen No. 20/2013

On January 11, 2014, the Government issued GR No. 1/2014 as a second amendment to GR No. 23/2010. To implement GR No. 1/2014, on the same date, MoEMR issued Regulation No. 1 of 2014 ("PerMen No. 1/2014") to replace PerMen No. 7/2012 and PerMen No. 20/2013. Based on PerMen No 1/2014, unprocessed gold, nickel and bauxite are included in the category of minerals that cannot be exported starting from January 12, 2014.

In line with the regulations disclosed above, there have been no export sales of nickel ores since January 12, 2014.

On January 13, 2014, the Ministry of Trade issued Decree No. 04/M-DAG/PER/1/2014 regarding Export Stipulation of Processed and Refined Mining Products ("Decree No. 04/2014"). Decree No. 04/2014, which among other things stipulates that processed and refined mining products exporters including ferromnickel, alumina and gold should obtain recognition as RE ("Registered Exporter") of Mining Products. Based on the letter of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia No 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 dated February 18, 2014 regarding Recognition As a Registered Exporter of Mining Products Processing and Refining Results ("ET-PPHPP"), the Company has obtained approval to export mining products of gold, silver, ferromnickel and chemical grade alumina.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

n. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan PP No. 78 yang mengatur tentang reklamasi dan kegiatan pascatambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui PerMen No. 18/2008. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah.

Pada tanggal 28 Februari 2014, MESDM menerbitkan Peraturan Menteri No.07/2014 ("PerMen 07/2014") mengenai aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan penambangan batubara dan mineral. Dengan efektifnya peraturan ini, PerMen No.18/2008 mengenai reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan tidak berlaku lagi.

PerMen No. 07/2014 mensyaratkan perusahaan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka atau cadangan akuntansi, yang memiliki durasi yang sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pemegang IUP Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun, (2) rencana pascatambang, (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat), (4) garansi pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah.

PerMen No. 07/2014 menetapkan bahwa pemegang IUP Operasi Produksi diharuskan untuk memberikan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat). Jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi diperbolehkan bagi perusahaan pertambangan jika memenuhi kriteria berikut:

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah menempatkan lebih dari 40% dari total saham yang dimiliki;
- Telah menerbitkan modal saham tidak kurang dari AS\$50.000.000 sesuai dengan yang dinyatakan pada akta notaris dan/atau disahkan oleh notaris.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Mine Reclamation and Mine Closure

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates PerMen No. 18/2008. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

On February 28, 2014, MOEMR issued Ministerial Regulation No.07/2014 ("PerMen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies. As at the effective date of this regulation, PerMen No.18/2008 regarding the mine reclamation and mine closure was revoked and was no longer valid.

PerMen No.07/2014 stated that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

An IUP Production Operation holder must, among other requirements, (1) prepare a five-year reclamation plan, (2) prepare a post-mining plan, (3) provide a reclamation guarantee that may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible), (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Ministerial Regulation No. 7/2014 stipulates that an IUP Production Operation holder is required to provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible). Reclamation guarantee in the form of an accounting reserve can be provided by a mining company if the following criteria are met:

- *Registered on Indonesia Stock Exchange and has placed more than 40% from total owned stock;*
- *Has an issued share capital of not less than US\$50,000,000 as stated in the notarial deed and/or authorised by the notary.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Berkaitan dengan hal ini, Perusahaan telah atau akan mengambil tindakan-tindakan berikut:

- a. Untuk reklamasi tambang, Perusahaan telah membentuk cadangan akuntansi. Direktorat Jenderal Pertambangan Umum telah menyetujui pembentukan cadangan akuntansi tersebut melalui surat No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 tanggal 5 Juni 1998.
- b. Untuk penutupan tambang, Perusahaan telah beberapa kali berkorespondensi dengan MESDM untuk membahas revisi rencana penutupan tambang.

Berdasarkan peraturan ini Perusahaan tidak lagi memenuhi kriteria untuk menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi, seperti yang disyaratkan oleh PerMen No.07/2014, dengan rincian tiap wilayah sebagai berikut:

- Maluku Utara: Melalui Surat Dirjen Minerba No. 1522/30/DJB/2015 tanggal 3 September 2015 Dokumen RR 2014 - 2016 tentang Penetapan Revisi Jamrek 2014 - 2018 dengan nilai masing-masing untuk tahun 2016, 2015 dan 2014 secara berturut-turut yaitu Rp5.695.509, Rp5.710.939 dan Rp7.033.480.
- Sulawesi Tenggara: Melalui Surat Dirjen Minerba No. 2156/30/DJB/2015 tanggal 25 November 2015 tentang Penetapan Jamrek Periode 2015 - 2016 dengan nilai masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 yaitu Rp17.468.082 dan Rp19.109.300.
- Tayan: Melalui Surat Dirjen Minerba No. 2155/30/DJB/2015 tanggal 25 November 2015 tentang Penetapan Jamrek Periode 2015 - 2017 dengan nilai masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 yaitu Rp4.410.422 dan Rp3.549.933.
- Pongkor: Melalui Surat Dirjen Minerba No. 042/30/DJB/2016 tanggal 7 Januari 2016 tentang Penetapan Jamrek Periode 2015 - 2016 dengan nilai masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 yaitu Rp1.127.372 dan Rp1.012.521.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Mine Reclamation and Mine Closure
(continued)**

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

In connection to this matter, the Company has taken or will take, the following actions:

- a. For mining reclamation, the Company has established an accounting reserve. The Directorate of General Mining, through its letter No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 dated June 5, 1998, has accepted the establishment of the accounting reserve.
- b. For mine closures, the Company has corresponded with the MoEMR on several occasions for discussion of a revised mine closure plan.

Based on this regulation, the Company is no longer eligible to provide a reclamation guarantee in the form of an accounting reserve. As at December 31, 2015, the Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees, as required by Ministerial Regulation No. 7/2014, with details for each area as follows:

- North Maluku: Through Letter from the Directorate of General Mining dated September 3, 2015 Document RR 2014 - 2016 about Reclamation Guarantee Revision for the period 2014 - 2018 each for 2016, 2015 and 2014 amounting to Rp5,695,509, Rp5,710,939 and Rp7,033,480, respectively.
- Southeast Sulawesi: Through Letter from the Directorate of General Mining dated November 25, 2015 about Reclamation Guarantee for the period 2015 - 2016 each for 2016 and 2015 amounting to Rp17,468,082 and Rp19,109,300.
- Tayan: Through Letter from the Directorate of General Mining dated November 25, 2015 about Reclamation Guarantee for the period 2015 - 2017 each for 2016 and 2015 amounting to Rp4,410,422 and Rp3,549,933.
- Pongkor: Through Letter from the Directorate of General Mining dated January 7, 2016 about Reclamation Guarantee for the period 2015 - 2016 each for 2016 and 2015 amounting to Rp1,127,372 and Rp1,012,521.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

o. Perolehan Investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di NHM sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, pertimbangan untuk menambah investasi sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan sebesar AS\$30.000.000 (harga pembelian kontinjensi), akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan *JORC* yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan sumber daya emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan *JORC code*. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500.000 ons emas (tidak diaudit) di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi tersebut, Perusahaan mengakui harga pembelian kontinjensi sebesar AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000 yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Maret 2015, seperti yang dinyatakan oleh Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd potensi penambahan sumber daya emas di wilayah konsesi NHM pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 480.000 ons emas (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah mengakui penurunan pada liabilitas jangka panjang lainnya menjadi AS\$14.400.000 atau setara dengan Rp194.410.345.

Pada tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan telah menilai kembali kemungkinan penambahan sumber daya emas (terukur dan/atau terindikasi) di area konsesi NHM dengan mempertimbangkan *cut-off grade factor* dan menyimpulkan bahwa potensi penambahan emas di area konsesi NHM adalah 430.000 ons (tidak diaudit) sumber daya emas terindikasi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih berdiskusi dengan Newcrest Singapore Holding Pte., Ltd terkait estimasi yang digunakan sebagai dasar penentuan imbalan kontinjensi.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Acquiring Interest in NHM

On December 20, 2012, the Company acquired a 7.5% additional interest in NHM, increasing the total interest held to 25%. Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement, the consideration for the additional interest acquired was US\$130,000,000 with an additional US\$30,000,000 (contingent purchase price) payable subject to a further 1 million ounces (unaudited) of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

As at December 31, 2013, the Company has reassessed the probability of additional gold resources being defined for NHM through an assessment by a Competent Person based on the JORC code. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces (unaudited) of additional gold resources in NHM concession areas. Based on such estimate, the Company has recognised a contingent purchase price amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000, which was recorded as other non-current liabilities in the consolidated statement of financial position.

On March 30, 2015, as stated by Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd the potential of additional gold resources in NHM concession area as at December 31, 2014 was 480,000 ounces (unaudited). The Company recognised the decline in the contingent liability so that as at December 31, 2015, the recorded contingent liability became US\$14,400,000 or equivalent to Rp194,410,345.

On July 30, 2015, the Company has reassessed the probability of additional gold resources (measured and/or indicated) in NHM's concession area by considering cut-off grade factors and concluded that potential additional gold resources in the concession areas of NHM is 430,000 ounces (unaudited) of indicated gold resources. Up to the date of these consolidated financial statements, the Company is having discussions with Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd regarding the estimation to be used as a basis for determining the contingent purchase price.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
("P3FP")**

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian terkait proyek P3FP untuk meningkatkan efisiensi pabrik feronikel di Pomalaa dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan dan Wika menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *conveyor belt* dengan nilai kontrak sebesar AS\$13.500.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 April 2013. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan *Commercial Operation Date* ("COD") tetap berlaku pada 17 April 2013. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (enam minggu setelah COD). Pada tanggal 31 Desember 2015, penyelesaian konstruksi aset secara substansial telah selesai dan telah diserahkan dari kontraktor.

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan dermaga dan fasilitas dengan nilai kontrak AS\$32.874.083. Perjanjian tersebut berlaku sampai 26 Juni 2013. Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan kontrak sampai dengan 15 Agustus 2013.

Hingga 31 Desember 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk belum menyelesaikan pekerjaan tersebut dan Perusahaan tidak menyetujui perpanjangan kedua atas kontrak tersebut, sehingga *target date* tetap berlaku pada 15 Agustus 2013. Karena itu, Perusahaan berhak untuk memberlakukan denda keterlambatan berdasarkan kontrak (enam minggu setelah *target date*). Pada tanggal 31 Desember 2015, penyelesaian konstruksi aset secara substansial telah selesai dan telah diserahkan dari kontraktor

Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan dan Wika menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan *Refining-3* dengan nilai AS\$35.475.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai 28 Januari 2014. Pada tanggal 2 Desember 2013, Perusahaan dan Wika menyetujui perpanjangan kontrak dan tahap konstruksi telah selesai pada 31 Oktober 2014.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion
Project ("P3FP")**

The Company has entered into several agreements related to the P3FP project to increase the efficiency of the ferronickel plant with the following details:

On January 17, 2012, the Company and Wika entered into an agreement for the latter to procure and install a belt conveyor with a contract value of US\$13,500,000. The agreement is valid until April 17, 2013. The extension of the contract was not accepted and the Commercial Operation Date ("COD") remained effective on April 17, 2013. Because of that, fines due to late completion of work started to occur based on the contract (six weeks after COD). As at December 31, 2015, the construction of related asset has been substantially completed and has handed over from contractors.

On March 26, 2012, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install a jetty and facilities with a contract value of US\$32,874,083. The agreement is valid until June 26, 2013. The Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk have agreed on a contract extension which is valid until August 15, 2013.

As at December 31, 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk has not completed the project and the Company did not approve the second amendment to the contract so the target date was still August 15, 2013. Because of that, the Company has the right to impose fines due to late completion of work and started occur based on contract (six weeks after target date). As at December 31, 2015, the construction of related assets has been substantially completed and was handed over by the contractors.

On March 28, 2012, the Company and Wika entered into an agreement for the latter to procure and install Refining-3 with a contract value of US\$35,475,000. The agreement was valid until January 28, 2014. On December 2, 2013 the Company and Wika have agreed on a contract extension and the construction phase was completed on October 31, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

p. P3FP (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani perjanjian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Pomalaa dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$57.275.290, JPY3.439.137.022 dan Rp412.748.103.

Pada tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation telah menandatangani *Notice to Proceed* untuk memulai pembangunan PLTU yang ditargetkan selesai pada atau sebelum tanggal berakhirnya yaitu 25 bulan dan 28 bulan setelah tanggal *Notice to Proceed* tersebut masing-masing untuk Unit 1 dan Unit 2. Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani Amendemen I untuk mengubah ketentuan mengenai *standby letter of credit* yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani pada 10 Desember 2012. Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Desember 2015 adalah 95,40%.

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project* dengan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan Wika dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$66.899.880 dan JPY2.914.808.200. Pembangunan *Ore Preparation Line-4* ini ditargetkan selesai pada 31 Juli 2015. Pada tanggal 28 Juni 2013 Perusahaan dan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan Wika menandatangani perubahan kontrak, untuk melakukan perubahan terhadap nama proyek dari "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" menjadi "*Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa*". Tahap konstruksi telah selesai pada 31 Oktober 2015.

Perusahaan memulai kontrak baru atas pembuatan *Oxygen Plant-5* di tahun 2013. Perusahaan menandatangani kontrak dengan Daesung Industrial Gases Co, Ltd. pada 11 Desember 2013 dengan kontrak sebesar AS\$11.000.000 (setara dengan Rp132.055.000). Konstruksi telah selesai 100% pada tanggal 31 Desember 2015.

q. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi antara MAS dengan BRI

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan BRI. Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam sepuluh tahun.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. P3FP (continued)

On December 10, 2012, the Company and Sumitomo Corporation entered into an agreement related to the construction of the Pomalaa Coal-Fired Power Plant ("PLTU") with total contract values of US\$57,275,290, JPY3,439,137,022 and Rp412,748,103.

On May 17, 2013, the Company and Sumitomo Corporation entered into a *Notice to Proceed* to start construction of the PLTU which is expected to be completed on or before the date falling 25 months and 28 months after the date of the *Notice to Proceed* for Unit 1 and Unit 2, respectively. On April 15, 2013, the Company and Sumitomo Corporation signed a first amendment of the agreement to amend the provisions on the *standby letter of credit* stated under the contract signed on December 10, 2012. Construction in progress as of December 31, 2015 was 95.40%.

On February 6, 2013, the Company entered into a *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project Agreement* with the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and Wika with an aggregate contract value of US\$66,899,880 and JPY2,914,808,200. *Construction of Ore Preparation Line-4* is expected to be completed on July 31, 2015. On June 28, 2013, the Company and the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and Wika signed an amendment to the contract, in order to change the project name from "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" to "*Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa*". The construction phase was completed on October 31, 2015.

The Company started a new construction of the *Oxygen Plant-5* project in 2013. The Company entered into contracts with Daesung Industrial Gases Co, Ltd. on December 11, 2013 with a contract value of US\$11,000,000 (equal to Rp132,055,000). Construction has been completed 100% as at December 31, 2015.

q. Investment Loan Facility Agreement between MAS and BRI

On November 27, 2012, MAS, an associate, entered into an investment loan facility agreement with BRI. The loan from the facility will be due in ten years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi antara
MAS dengan BRI (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama dua tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memberikan *corporate guarantee* atas pinjaman di mana jumlah *corporate guarantee* yang diberikan oleh Perusahaan adalah sebesar 75% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp97.829.250. Sampai dengan 31 Desember 2015, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp130.437.000.

**r. Permasalahan Hukum dengan PT Dian Nikel
Mining**

Pada 18 September 2012, PT Dian Nikel Mining ("DNM") selaku subkontraktor PT Minerina Bhakti ("MB"), pihak berelasi mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada MB selaku Tergugat I dan Perusahaan selaku tergugat II. Gugatan hukum ini diserahkan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PNJS").

Pada tanggal 14 November 2013, PNJS mengeluarkan putusan yang mengabulkan sebagian dari gugatan DNM yang menyatakan MB dan Perusahaan secara tanggung renteng harus membayar ganti rugi sebesar Rp127.647.699 dan AS\$120.073.

Upaya hukum yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan mengajukan permohonan banding kepada pengadilan tinggi pada tanggal 26 November 2013. Pada tanggal 18 Agustus 2014, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan PNJS No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL dengan putusan No.412/PDT/2014/PT.DKI.

Berdasarkan hasil putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan kasasi pada tanggal 5 Desember 2014 dan mengirimkan memori kasasi pada 19 Desember 2014 kepada Mahkamah Agung. Hingga 31 Desember 2015, Mahkamah Agung belum mengeluarkan hasil keputusan atas kasasi tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dasar hukum yang dapat dikenakan kepada Perusahaan oleh DNM, karena antara Perusahaan dengan DNM tidak terdapat hubungan bisnis.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI (continued)**

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for two years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

In relation to this agreement, the Company has agreed to provide corporate guarantee for the loan and the total corporate guarantee provided by the Company represents 75% of the total loan or equivalent to Rp97,829,250. As of December 31, 2015, MAS has made the drawdown from the facility amounting to Rp130,437,000.

r. Legal Case with PT Dian Nikel Mining

On September 18, 2012, PT Dian Nikel Mining ("DNM"), a sub-contractor of PT Minerina Bhakti ("MB"), a related party, filed a suit to MB as Defendant I and the Company as Defendant II. The lawsuit was filed in the District Court of South Jakarta ("PNJS").

On November 14, 2013, PNJS issued its decision that partially approved DNM's lawsuit that required MB and the Company to pay a compensation of Rp127,647,699 and US\$120,073.

The legal effort undertaken by the Company was to appeal the decision to PNJS on November 26, 2013. On August 18, 2014, the High Court DKI Jakarta confirmed the decision PNJS No. 317/PDT.G/2012/PN.JAK.SEL with its decision No. 412/PDT/2014/PT.DKI.

As result of that decision, the Company has filed an appeal on December 5, 2014 and sent the memorandum of the appeal to the Supreme Court on December 19, 2014. As at December 31, 2015, the Supreme Court has not yet issued a decision on the appeal. Management believes that there is no legal basis for the lawsuit by DNM, since there is no business relationship between the Company and DNM.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Permasalahan Hukum dengan PT Dian Nikel
Mining (lanjutan)**

Pendapat ini didukung oleh opini hukum yang dikeluarkan oleh Imran Nating & Partners berdasarkan laporannya tertanggal 20 Februari 2014. Oleh karena itu, tidak terdapat penyisihan yang dibuat oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 terkait kasus ini.

s. Permasalahan Hukum dengan Minerina Bhakti

Pada tanggal 16 Juni 2015, MB, pihak berelasi Perusahaan, mengajukan gugatan terhadap Perusahaan yang menyatakan bahwa MB telah mengalami kerugian karena penghentian sementara aktivitas usaha pertambangan Perusahaan di Mornopo, Halmahera Timur. MB menggugat ganti rugi senilai Rp384.036.389 dan AS\$120.073. Gugatan diajukan di PNJS dan terdaftar dengan nomor No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat penyisihan yang dibuat oleh Perusahaan terkait kasus ini karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus ini karena Perusahaan telah memberikan kompensasi kepada MB berupa proyek lainnya di Pulau Gee setelah terjadinya penghentian sementara aktivitas penambangan di Mornopo. Pendapat manajemen ini didukung oleh opini hukum yang dikeluarkan oleh Hariandi & Partners dalam laporannya tertanggal 7 Agustus 2015.

Pada tanggal 2 November 2015, PNJS telah mengeluarkan putusan sela dan sekaligus putusan akhir yang menyatakan bahwa PNJS tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

Berdasarkan keputusan tersebut Gugatan yang telah diajukan dan terdaftar dengan nomor No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL telah sepenuhnya selesai pada tingkat pengadilan pertama.

Pada bulan Desember 2015, pihak MB telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan. Belum ada putusan yang dikeluarkan Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Legal Case with PT Dian Nikel Mining
(continued)**

This view is supported by the legal opinion issued by Imran Nating & Partners based on its report dated February 20, 2014. Therefore, there was no provision recorded by the Company as at December 31, 2015, in respect of this case.

s. Legal Case with Minerina Bhakti

On June 16, 2015, MB, a related party of the Company, filed a suit against the Company alleging that MB has incurred losses due to the suspension of the Company's mining business activities in Mornopo, East Halmahera. MB sued for indemnification of a total of Rp384,036,389 and US\$120,073. The lawsuit was filed in the PNJS and was registered as No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL.

As at December 31, 2015, there was no provision recorded by the Company in respect of this case because management believes that the Company is in the strong position to win this lawsuit because the Company has compensated MB with another mining project in Gee Island following the suspension of mining activities in Mornopo. This view is supported by legal opinion issued by Hariandi & Partners in its report dated at August 7, 2015.

On November 2, 2015 PNJS issued its interlocutory injunction and final verdict stated that PNJS is not authorized to investigate and prosecute the case.

Based on the final verdict, the lawsuit which has been filed and registered as No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL has been fully completed at the stage of first court.

In December 2015, MB has filed an appeal to the South Jakarta High Court. As the date of these consolidated financial statements, there is no decision released by the South Jakarta High Court.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**t. Heads of Agreement (HoA) antara Perusahaan
dengan Newcrest Mining Ltd**

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan yang memuat kesepakatan kerjasama dengan Newcrest Mining Limited ("Newcrest") untuk mengidentifikasi peluang dan pengembangan potensi pertambangan emas dan eksplorasi mineral pengikutnya pada beberapa area prospektif baru di Indonesia. Kerjasama antara Perusahaan dan Newcrest tersebut mencakup area di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara dan Kepulauan Halmahera dan Maluku. Melalui kerjasama ini, Perusahaan dan Newcrest akan saling berbagi informasi yang terkait dengan kelayakan teknis, ekonomi, hukum dan komersial atas peluang proyek dalam area aliansi untuk eksplorasi dan pengembangan potensi lebih lanjut serta pertambangan emas dan mineral pengikutnya di masa depan.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

	<u>Jumlah/ Total</u>
31 Desember/December 2015	
Aset keuangan/Financial assets	
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	8,086,634,372
Piutang usaha/Trade receivables	448,012,221
Piutang lain-lain/Other receivables	130,132,409
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	3,480,950
Piutang nonusaha pihak berelasi/ Non-trade receivable related parties	481,963,825
Uang jaminan/Guarantee deposits	26,044,772
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	9,176,268,549
Liabilitas keuangan/Financial liabilities	
Utang usaha/Trade payables	724,094,858
Beban Akrual/Accrued expenses	251,599,629
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	2,808,100,000
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	8,516,109
Utang lain-lain/Other payables	42,387,538
Utang obligasi/Bonds payable	2,995,030,772
Pinjaman investasi/Investment loan	4,307,176,109
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	198,360,901
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	11,335,265,916

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**t. Heads of Agreement (HoA) between the
Company and Newcrest Mining Ltd**

On November 16, 2015, the Company has entered into a Heads of Agreement of Cooperation with Newcrest Mining Limited ("Newcrest") in the identification of opportunities and development of gold and associated minerals exploration in several new prospective areas in Indonesia. The areas covered in the agreement between the Company and Newcrest are West Java, East Java, South Sumatera, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera and Maluku Islands. Under the cooperation, the Company and Newcrest agree to share information related to the technical, economic, legal and commercial feasibility of the opportunities within the agreed area for further exploration and potential development and future mining of gold and associated minerals.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar/ Financial liabilities measured at fair value</u>
31 Desember/December 2015			
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	8,086,634,372	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	448,012,221	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	130,132,409	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	3,480,950	-	-
Piutang nonusaha pihak berelasi/ Non-trade receivable related parties	481,963,825	-	-
Uang jaminan/Guarantee deposits	26,044,772	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	9,176,268,549	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Utang usaha/Trade payables	-	724,094,858	-
Beban Akrual/Accrued expenses	-	251,599,629	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	-	2,808,100,000	-
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	-	8,516,109	-
Utang lain-lain/Other payables	-	42,387,538	-
Utang obligasi/Bonds payable	-	2,995,030,772	-
Pinjaman investasi/Investment loan	-	4,307,176,109	-
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	-	-	198,360,901
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	11,136,905,015	198,360,901

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)	36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)			
	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar/ Financial liabilities measured at fair value	
Jumlah/ Total				
31 Desember/December 2014				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	2,618,910,283	2,618,910,283	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	1,067,620,272	1,067,620,272	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	31,318,032	31,318,032	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	11,428,559	11,428,559	-	-
Piutang nonusaha pihak berelasi/ Non-trade receivable related parties	37,027,697	37,027,697	-	-
Uang jaminan/Guarantee deposits	23,081,501	23,081,501	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	3,789,386,344	3,789,386,344	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	687,476,255	-	687,476,255	-
Beban Akrual/Accrued expenses	161,623,654	-	161,623,654	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	2,528,041,360	-	2,528,041,360	-
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	19,893,619	-	19,893,619	-
Utang lain-lain/Other payables	55,679,758	-	55,679,758	-
Utang obligasi/Bonds payable	2,994,237,464	-	2,994,237,464	-
Pinjaman investasi/Investment loan	2,492,889,242	-	2,492,889,242	-
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	188,849,838	-	-	188,849,838
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	9,128,691,190	-	8,939,841,352	188,849,838
1 Januari/January 2014				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	2,792,737,848	2,792,737,848	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	1,152,686,688	1,152,686,688	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	37,004,847	37,004,847	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	100,997,036	100,997,036	-	-
Piutang nonusaha pihak berelasi/ Non-trade receivable related parties	33,732,183	33,732,183	-	-
Uang jaminan/Guarantee deposits	23,645,879	23,645,879	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	4,140,804,481	4,140,804,481	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	547,080,010	-	547,080,010	-
Beban Akrual/Accrued expenses	331,623,859	-	331,623,859	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	2,469,800,000	-	2,469,800,000	-
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	41,599,372	-	41,599,372	-
Utang lain-lain/Other payables	71,908,862	-	71,908,862	-
Utang obligasi/Bonds payable	2,993,510,374	-	2,993,510,374	-
Pinjaman investasi/Investment loan	1,322,160,389	-	1,322,160,389	-
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	191,414,019	-	-	191,414,019
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	7,969,096,885	-	7,777,682,866	191,414,019

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI NON KAS

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha	410,088,889	455,467,565
Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	265,252,820	281,303,289
Distribusi saham simpanan untuk bonus karyawan	-	(3,777,511)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	(20,833)	107,245

37. NON-CASH TRANSACTION

*Property, plant and equipment from increase of trade payables
Capitalisation of borrowing cost to property, plant and equipment, mining properties and exploration and evaluation assets
Distribution of treasury stock for employee bonus
Difference in foreign currency translation in consolidation*

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektifitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyelarasan pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

a. Risiko Harga Komoditas

Di tahun 2015 volatilitas harga komoditas yang signifikan baik untuk komoditas nikel, emas dan batubara masih terjadi. Volatilitas terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, namun karena porsi portofolio produk nikel dan emas yang dominan terhadap produk lainnya volatilitas harga nikel dan emas akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

Having realised the risks, the Company is proactive in its attempt to improve the Company's risk management. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which is responsible for supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

a. Commodity Price Risks

There was a significant volatility in 2015 in commodity prices for nickel, gold and coal. The volatility was caused by weak demand due to the global economic crisis and the increasing level of world commodity reserves. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, due to the dominance of nickel and gold product portfolio on other products, the Group's revenue can still be significantly affected by the volatility in commodity prices.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Selain dengan *natural hedging* melalui peningkatan porsi portofolio nonnikel dan nonemas (bauksit dan batubara), Grup mungkin juga melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Grup kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Grup mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar *Industrial Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil* dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

Pada tanggal 31 Desember 2015 piutang usaha Grup dari penjualan feronikel secara langsung berkaitan dengan indek harga nikel LME. Jika harga nikel LME melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan harga nikel pada tanggal 31 Desember 2015 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi setelah pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan meningkat atau menurun masing-masing sekitar Rp11.020.324 (2014: Rp24.258.947).

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Grup dalam mata uang Rupiah. Grup juga memiliki pinjaman signifikan dalam Dolar Amerika Serikat, maka Grup mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2015 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp245,006,244 (2014: Rp139.232.848) terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran aset (liabilitas) bersih dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal pelaporan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Commodity Price Risks (continued)

Other than natural hedging through the increase of non-nickel and non-gold portfolio portions (bauxite and coal), it is also possible for the Group to mitigate commodity price risks through hedging transactions with the main goal of protecting their budgeted income. Yet some hedging positions may cause the Group to lose the chance to obtain even higher profits when prices rise.

The Group believes that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Group has a commitment to convert their main fuel source from Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil to a cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

As at December 31, 2015, the Group's trade receivables from ferronickel sales are directly linked to LME price index. If the LME nickel price weakens or strengthens by 5% compared to the price as of December 31, 2015 (assuming all other variables remain unchanged), the post-tax loss of the Group for the year ended December 31, 2015 will increase or decrease by approximately Rp11,020,324 (2014: Rp24,258,947).

b. Foreign Exchange and Interest Rate Risks

The Group's revenue and cash position are mostly in United States Dollar ("USD") while most of the Group's operating expenses are in Indonesian Rupiah. In addition, the Group also has significant borrowings in USD original currency. Thus, the Group suffers from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the United States Dollar.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to United States Dollar on December 31, 2015 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Group for the year ended December 31, 2015 will decrease or increase approximately by Rp245,006,244 (2014: Rp139,232,848), mainly as a result of foreign exchange gains or losses on translation of the United States Dollar denominated net assets (liabilities) as at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup terpapar risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan bunga. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 0,1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing akan turun atau naik sekitar Rp7.967.641 (2014: Rp6.542.786).

Risiko suku bunga

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign Exchange and Interest Rate Risks (continued)

The Group is exposed to interest rate risks through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

If loan interest rates increase or decrease by 0.1% compared to the loan interest rate on December 31, 2015 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Group for the year ended December 31, 2015 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp7,967,641 (2014: Rp6,542,786).

Interest rate risk

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period of the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

<u>31 Desember/December 2015</u>					
Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	(232.790.625)	(503.803.125)	2.820.697	(733.773.053)	Floating rate Investment loan
<u>31 Desember/December 2014</u>					
Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	(163.275.000)	(699.750.000)	4.499.207	(858.525.793)	Floating rate Investment loan
<u>1 Januari/January 2014</u>					
Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	(68.563.125)	(845.611.875)	6.625.498	(907.549.502)	Floating rate Investment loan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral, dan secara historis mempunyai piutang usaha bermasalah yang rendah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>
Piutang dagang			
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Standard and Poors)			
A+	-	-	137,319,107
BBB	-	-	4,952,139
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>142,271,246</u>

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

Trade receivables
Counter-parties with an external credit rating (Standard and Poors)
A+
BBB

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) idAAA	-	-	192,240	<i>Counter-parties with an external credit rating (Pefindo) idAAA</i>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)				<i>Counter-parties with an external credit rating (Moody's)</i>
Baa3	548,449	86,269,001	-	<i>Baa3</i>
Baa2	77,157,701	428,299,178	-	<i>Baa2</i>
Ba1	-	312,420,380	-	<i>Ba1</i>
Ba3	-	65,738,395	-	<i>Ba3</i>
	77,706,150	892,726,954	-	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch) A	-	-	125,741	<i>Counter-parties with an external credit rating (Fitch) A</i>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	370,306,071	174,893,318	1,010,097,461	<i>Counter-parties without an external credit rating</i>
Jumlah piutang dagang	448,012,221	1,067,620,272	1,152,686,688	Total trade receivables
Kas pada bank				Cash in banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)				<i>Counter-parties with an external credit rating (Fitch)</i>
AAA	11,000,975	12,694,373	-	<i>AAA</i>
AA-	60,289,509	-	-	<i>AA-</i>
A+	56,705,336	106,929,128	-	<i>A+</i>
A	110,640	-	-	<i>A</i>
A-	-	-	120,387,196	<i>A-</i>
BBB+	102,514,555	40,397,567	74,710,100	<i>BBB+</i>
BBB	13,795	-	-	<i>BBB</i>
BBB-	-	15,806,077	623,637	<i>BBB-</i>
	230,634,810	175,827,145	195,720,933	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) idAAA	5,549,934,678	871,921,475	893,995,343	<i>Counter-parties with an external credit rating (Pefindo) idAAA</i>
idAAA+	3,349,714	-	153,376,849	<i>idAAA+</i>
idAA-	15,558,545	11,694,849	-	<i>idAA-</i>
idA+	117,142	8,515	268,021	<i>idA+</i>
	5,568,960,079	883,624,839	1,047,640,213	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	2,300	-	-	<i>Counter-parties without external credit rating</i>
Jumlah kas pada bank	5,799,597,189	1,059,451,984	1,243,361,146	Total cash in banks

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Deposito jangka pendek				Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)				Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	2,147,149,607	925,648,841	1,176,980,850	idAAA
idAA+	1,029,720	279,550,131	256,740,000	idAA+
idAA	37,570,000	104,349,867	106,094,848	idAA
idAA-	-	248,800,000	-	idAA-
idA+	600,000	500,000	8,150,000	idA+
	<u>2,186,349,327</u>	<u>1,558,848,839</u>	<u>1,547,965,698</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)				Counter-parties with an external credit rating (Fitch)
A	100,000,000	-	-	A
Jumlah deposito jangka pendek	<u>2,286,349,327</u>	<u>1,558,848,839</u>	<u>1,547,965,698</u>	Total short-term time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)				Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	885,315	8,909,519	98,522,710	idAAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	2,595,635	2,519,040	2,474,326	Counter-parties without external credit rating
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>3,480,950</u>	<u>11,428,559</u>	<u>100,997,036</u>	Total restricted cash

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. *Liquidity Risk (continued)*

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan) <i>Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)</i>					Jumlah/ Total	
	Kurang Dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>over 5 years</i>		
31 Desember 2015							
Utang usaha	679,818,429	44,276,429	-	-	-	724,094,858	<i>December 31, 2015</i> Trade payables
Beban akrual	251,599,629	-	-	-	-	251,599,629	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	8,516,109	-	-	-	-	8,516,109	Short-term employee benefits liability
Utang lain-lain	42,387,538	-	-	-	-	42,387,538	Other payables
Pinjaman bank	2,759,436,527	51,538,948	-	-	-	2,810,975,475	Bank loans
Utang obligasi	66,565,620	199,724,948	266,369,419	2,604,709,606	2,282,890,071	5,420,259,664	Bonds payable
Pinjaman investasi	45,191,322	529,172,750	1,378,389,650	2,565,818,804	890,292,828	5,408,865,354	Investment loans
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	198,360,901	-	198,360,901	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,853,515,174</u>	<u>824,713,075</u>	<u>1,644,759,069</u>	<u>5,368,889,311</u>	<u>3,173,182,899</u>	<u>14,865,059,528</u>	Total liabilities
31 Desember 2014							
Utang usaha	606,742,256	80,733,999	-	-	-	687,476,255	<i>December 31, 2014</i> Trade payables
Beban akrual	161,623,654	-	-	-	-	161,623,654	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,893,619	-	-	-	-	19,893,619	Short-term employee benefits liability
Utang lain-lain	55,679,758	-	-	-	-	55,679,758	Other payables
Pinjaman bank	1,267,661,500	1,272,609,983	-	-	-	2,540,271,483	Bank loans
Utang obligasi	66,356,250	199,068,750	265,425,000	1,617,759,375	2,494,636,458	4,643,245,833	Bonds payable
Pinjaman investasi	25,902,447	318,874,190	415,947,612	1,209,581,034	1,287,305,552	3,257,610,835	Investment loans
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	188,849,838	-	188,849,838	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,203,859,484</u>	<u>1,871,286,922</u>	<u>681,372,612</u>	<u>3,016,190,247</u>	<u>3,781,942,010</u>	<u>11,554,651,275</u>	Total liabilities
1 Januari 2014							
Utang usaha	547,080,010	-	-	-	-	547,080,010	<i>January 1, 2014</i> Trade payables
Beban akrual	331,623,859	-	-	-	-	331,623,859	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	41,599,372	-	-	-	-	41,599,372	Short-term employee benefits liability
Utang lain-lain	71,908,862	-	-	-	-	71,908,862	Other payables
Pinjaman bank	12,153,752	2,477,810,657	-	-	-	2,489,964,409	Bank loan
Utang obligasi	66,356,250	199,068,750	265,425,000	1,693,134,375	2,668,372,917	4,892,357,292	Bonds payable
Pinjaman investasi	4,867,758	132,168,956	254,069,752	924,257,117	159,076,103	1,474,439,686	Investment loan
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	191,414,019	-	191,414,019	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>1,075,589,863</u>	<u>2,809,048,363</u>	<u>519,494,752</u>	<u>2,808,805,511</u>	<u>2,827,449,020</u>	<u>10,040,387,509</u>	Total liabilities

e. Manajemen Risiko Permodalan

e. *Capital Risk Management*

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melewati 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Jumlah Liabilitas	12,040,131,928	9,954,166,791	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	<u>18,316,718,962</u>	<u>12,049,916,889</u>	<i>Total Equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.66:1</u>	<u>0.83:1</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

f. Hirarki Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki teknik penilaian berikut dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan:

- Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki liabilitas sehubungan dengan imbalan kontijensi yang timbul dari perolehan investasi di NHM yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian tingkat 3.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital Risk Management (continued)

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

During the years ended December 31, 2015, and 2014, the Group still maintained their strategy, that is a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as at December 31, 2015 and 2014 are as follows:

f. Fair Value Hierarchy

The Group uses the following hierarchy of valuation techniques in determining the fair value of financial liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: other techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group have liability in respect of contingent considerations from the acquisition of investments in NHM. These considerations are measured at fair value using the level 3 valuation technique.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, Australia telah menerapkan SAK Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia dijelaskan sebagai berikut:

- a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari *lessor* kepada *lessee* dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

- b) Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi *goodwill* dan pengakuan *goodwill* negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset nonmoneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi *goodwill* dan mengharuskan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.

**39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS**

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia (“Australian FAS”). Effective from January 1, 2005, Australia has implemented Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS are explained as follows:

- a) *Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances related to the impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and the management’s assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land rights.*

Under Australian FAS, land rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as a capital lease. Australian FAS require land rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land rights.

- b) *From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS in relation to the below. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortisation and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until the difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permits amortisation of goodwill and requires negative goodwill from prior business combinations to be derecognised by making an adjustment to the opening retained earnings as at January 1, 2011.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

Berdasarkan SAK Australia, AASB 1031 "Materiality" dan AASB Interpretation 21 "Levies" harus diterapkan mulai dari 1 Januari 2014. Standar ini tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup yang disiapkan menurut SAK Australia.

Tabel-tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, untuk setiap kasus antara laporan keuangan konsolidasian menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan di Australia.

**39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

Based on Australian FAS, AASB 1031 "Materiality" and AASB Interpretation 21 "Levies" are mandatory to be applied starting from January 1, 2014. These standards do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group prepared under Australian FAS.

The following tables set forth a reconciliation of the consolidated statements of financial position as at December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 in each case between Indonesian FAS and Australian FAS consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan) **39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND AUSTRALIAN FAS (continued)**

	31 Desember/December 2015			31 Desember/December 2014*			1 Januari/January 2014*			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
ASET										ASSETS
ASET LANCAR										CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8,086,634,372	-	8,086,634,372	2,618,910,283	-	2,618,910,283	2,792,737,848	-	2,792,737,848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih										Trade receivables, net
Pihak ketiga	340,924,318	-	340,924,318	1,046,094,840	-	1,046,094,840	1,152,368,707	-	1,152,368,707	Third parties
Pihak berelasi	107,087,903	-	107,087,903	21,525,432	-	21,525,432	317,981	-	317,981	Related parties
Piutang lain-lain, bersih	130,132,409	-	130,132,409	31,318,032	-	31,318,032	37,004,847	-	37,004,847	Other receivables, net
Persediaan, bersih	1,752,584,557	-	1,752,584,557	1,761,888,223	-	1,761,888,223	2,445,933,902	-	2,445,933,902	Inventories, net
Pajak dibayar di muka										Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	-	-	-	-	-	-	3,192,273	-	3,192,273	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	694,244,827	-	694,244,827	712,394,310	-	712,394,310	552,409,443	-	552,409,443	Other taxes
Biaya dibayar di muka	76,226,751	-	76,226,751	72,758,669	-	72,758,669	65,105,737	-	65,105,737	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	64,991,423	-	64,991,423	78,220,147	-	78,220,147	31,366,435	-	31,366,435	Other current assets
Jumlah aset lancar	11,252,826,560	-	11,252,826,560	6,343,109,936	-	6,343,109,936	7,080,437,173	-	7,080,437,173	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR										NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,480,950	-	3,480,950	11,428,559	-	11,428,559	100,997,036	-	100,997,036	Restricted cash
Piutang nonusaha pihak berelasi	481,963,825	-	481,963,825	37,027,697	-	37,027,697	33,732,183	-	33,732,183	Non-trade related party receivable
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	1,992,516,049	-	1,992,516,049	2,687,171,571	-	2,687,171,571	3,582,548,750	-	3,582,548,750	Investments in associates, net
Investasi pada entitas pengendalian bersama	1,481,635,779	-	1,481,635,779	1,438,385,425	-	1,438,385,425	1,350,639,204	-	1,350,639,204	Investment in a jointly controlled entity
Aset tetap, bersih	12,267,804,244	61,066,278	12,328,870,522	8,699,660,101	193,998,042	8,893,658,143	6,700,155,560	194,544,073	6,894,699,633	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan	863,973,221	-	863,973,221	893,941,509	-	893,941,509	858,785,854	-	858,785,854	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	743,551,056	131,542,782	875,093,838	687,064,468	131,542,782	818,607,250	709,712,614	131,542,782	841,255,396	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan	50,279,543	-	50,279,543	39,365,897	-	39,365,897	40,396,184	-	40,396,184	Deferred charges
Pajak dibayar dimuka	303,728,340	-	303,728,340	467,572,268	-	467,572,268	722,498,125	-	722,498,125	Prepaid taxes
Goodwill	101,759,427	11,581,026	113,340,453	133,651,462	11,581,026	145,232,488	179,941,213	11,581,026	191,522,239	Goodwill
Aset pajak tangguhan, bersih	732,082,537	(96,509,208)	635,573,329	476,980,523	(96,559,285)	380,421,238	600,061,291	(96,695,793)	503,365,498	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	81,249,359	-	81,249,359	88,724,264	-	88,724,264	72,238,703	-	72,238,703	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	19,104,024,330	107,680,878	19,211,705,208	15,660,973,744	240,562,565	15,901,536,309	14,951,706,717	240,972,088	15,192,678,805	Total non-current assets
JUMLAH ASET	30,356,850,890	107,680,878	30,464,531,768	22,004,083,680	240,562,565	22,244,646,245	22,032,143,890	240,972,088	22,273,115,978	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“SAK”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND AUSTRALIAN FAS
(continued)**

	31 Desember/December 2015			31 Desember/December 2014*			1 Januari/January 2014*			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
LIABILITAS DAN EKUITAS										LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK										CURRENT LIABILITIES
Utang usaha										Trade payables
Pihak ketiga	547,034,314	-	547,034,314	448,654,416	-	448,654,416	471,822,225	-	471,822,225	Third parties
Pihak berelasi	177,060,544	-	177,060,544	238,821,839	-	238,821,839	75,257,785	-	75,257,785	Related parties
Beban akrual	251,599,629	-	251,599,629	161,623,654	-	161,623,654	331,623,859	-	331,623,859	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	8,516,109	-	8,516,109	19,893,619	-	19,893,619	41,599,372	-	41,599,372	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak										Taxes payable
Pajak penghasilan badan	3,295,482	-	3,295,482	623,574	-	623,574	31,361,705	-	31,361,705	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	59,483,551	-	59,483,551	119,546,098	-	119,546,098	149,238,123	-	149,238,123	Other taxes
Pinjaman bank jangka pendek	2,808,100,000	-	2,808,100,000	2,528,041,360	-	2,528,041,360	2,469,800,000	-	2,469,800,000	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan	42,126,927	-	42,126,927	46,541,414	-	46,541,414	84,136,165	-	84,136,165	Advances from customers
Pinjaman investasi - lancar	379,707,375	-	379,707,375	224,231,000	-	224,231,000	98,426,175	-	98,426,175	Investment loan - current portion
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,018,911	-	20,018,911	19,260,587	-	19,260,587	30,337,362	-	30,337,362	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	42,387,538	(4,449,723)	37,937,815	55,679,758	(4,449,723)	51,230,035	71,908,862	(4,449,723)	67,459,139	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,339,330,380	(4,449,723)	4,334,880,657	3,862,917,319	(4,449,723)	3,858,467,596	3,855,511,633	(4,449,723)	3,851,061,910	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG										NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	2,995,030,772	-	2,995,030,772	2,994,237,464	-	2,994,237,464	2,993,510,374	-	2,993,510,374	Bonds payable
Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,927,468,734	-	3,927,468,734	2,268,658,242	-	2,268,658,242	1,223,734,214	-	1,223,734,214	Investment loan, net of current maturities
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	232,701,864	-	232,701,864	220,243,642	-	220,243,642	239,345,503	-	239,345,503	Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	347,239,277	-	347,239,277	419,260,286	-	419,260,286	1,236,220,113	-	1,236,220,113	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	198,360,901	-	198,360,901	188,849,838	-	188,849,838	191,414,019	-	191,414,019	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	7,700,801,548	-	7,700,801,548	6,091,249,472	-	6,091,249,472	5,884,224,223	-	5,884,224,223	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12,040,131,928	(4,449,723)	12,035,682,205	9,954,166,791	(4,449,723)	9,949,717,068	9,739,735,856	(4,449,723)	9,735,286,133	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“SAK”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND AUSTRALIAN FAS**
(continued)

	31 Desember/December 2015			31 Desember/December 2014*			1 Januari/January 2014*			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
EKUITAS										SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK										EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham	2,403,076,473	-	2,403,076,473	953,845,975	-	953,845,975	953,845,975	-	953,845,975	Share capital
Tambahan modal disetor, bersih	3,934,833,124	-	3,934,833,124	29,817,600	-	29,817,600	29,704,906	-	29,704,906	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya:										Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	55,081,190	-	55,081,190	55,102,023	-	55,102,023	54,994,778	-	54,994,778	Difference in foreign currency translation
Surplus revaluasi aset	2,330,655,281	(139,287,408)	2,191,367,873	-	-	-	-	-	-	Asset revaluation surplus
Saldo laba:										Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya	11,613,209,777		11,613,209,777	11,613,209,777	-	11,613,209,777	11,295,503,087	-	11,295,503,087	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	(2,020,161,940)	244,862,053	(1,775,299,887)	(602,084,644)	245,012,288	(357,072,356)	(38,288,815)	245,421,811	207,132,996	Unappropriated
Saham simpanan	-	-	-	-	-	-	(3,377,511)	-	(3,377,511)	Treasury stock
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18,316,693,905	105,574,645	18,422,268,550	12,049,890,731	245,012,288	12,294,903,019	12,292,382,420	245,421,811	12,537,804,231	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25,057	-	25,057	26,158	-	26,158	25,614	-	25,614	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	18,316,718,962	105,574,645	18,422,293,607	12,049,916,889	245,012,288	12,294,929,177	12,292,408,034	245,421,811	12,537,829,845	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	30,356,850,890	101,124,922	30,457,975,812	22,004,083,680	240,562,565	22,244,646,245	22,032,143,890	240,972,088	22,273,115,978	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	31 Desember/ December 2015			31 Desember/ December 2014*			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
PENJUALAN	10,531,504,802	-	10,531,504,802	9,420,630,933	-	9,420,630,933	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10,336,364,157	139,354,323	10,475,718,480	8,627,269,773	279,240	8,627,549,013	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	195,140,645	(139,354,323)	55,786,322	793,361,160	(279,240)	793,081,920	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	776,280,373	133,396	776,413,769	783,695,715	266,791	783,962,506	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	120,298,794	-	120,298,794	146,728,169	-	146,728,169	Selling and marketing
Jumlah beban usaha	896,579,167	133,396	896,712,563	930,423,884	266,791	930,690,675	Total operating expense
RUGI USAHA	(701,438,522)	(139,487,719)	(840,926,241)	(137,062,724)	(546,031)	(137,608,755)	OPERATING LOSS
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN							OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(496,574,736)	-	(496,574,736)	(370,552,808)	-	(370,552,808)	Share of loss of associates and joint venture
Penghasilan keuangan	73,214,891	-	73,214,891	68,664,556	-	68,664,556	Finance income
Beban keuangan	(246,021,355)	-	(246,021,355)	(126,552,132)	-	(126,552,132)	Finance costs
Kerugian lain-lain, bersih	(297,954,202)	-	(297,954,202)	(225,289,451)	-	(225,289,451)	Other losses, net
Beban lain-lain, bersih	(967,335,402)	-	(967,335,402)	(653,729,835)	-	(653,729,835)	Other expenses, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1,668,773,924)	(139,487,719)	(1,808,261,643)	(790,792,559)	(546,031)	(791,338,590)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan	227,921,028	50,078	227,971,106	47,262,966	136,508	47,399,474	Income tax benefit
RUGI TAHUN BERJALAN	(1,440,852,896)	(139,437,641)	(1,580,290,537)	(743,529,593)	(409,523)	(743,939,116)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	2,330,655,281	-	2,330,655,281	-	-	-	Items that will not be reclassified to profit or loss: Increase on land from revaluation
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pasca kerja	25,271,004	-	25,271,004	786,237,898	-	786,237,898	Remeasurement of pension and other retirement obligations
Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pasca kerja setelah pajak	(6,317,751)	-	(6,317,751)	(196,559,474)	-	(196,559,474)	Tax effect on remeasurement of pension and other retirement obligations net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	3,821,246	-	3,821,246	-	-	-	Items that will be reclassified to profit or loss: Share of other comprehensive income of associates and joint controlled venture
Selisih kurs penjabaran Laporan keuangan	(20,833)	-	(20,833)	107,245	-	107,245	Difference in foreign currency translation
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	2,353,408,947	-	2,353,408,947	589,785,669	-	589,785,669	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	912,556,051	(139,437,641)	773,118,410	(153,743,924)	(409,523)	(154,153,447)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1,440,851,795)	(139,437,641)	(1,580,289,436)	(743,530,137)	(409,523)	(743,939,660)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(1,101)	-	(1,101)	544	-	544	Non-controlling interests
(1,440,852,896)	(139,437,641)	(1,580,290,537)	(743,529,593)	(409,523)	(743,939,116)		
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	912,557,152	(139,437,641)	773,119,511	(153,744,468)	(409,523)	(154,153,991)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(1,101)	-	(1,101)	544	-	544	Non-controlling interests
912,556,051	(139,437,641)	773,118,410	(153,743,924)	(409,523)	(154,153,447)		
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	(120)		(120)	(78)		(78)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT (full amount)

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan bagian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas ARI yang dimiliki oleh PT Minerina Bhakti.

40. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of non-controlling interests as at December 31, 2015 and 2014 represents the non-controlling shareholder's share of ARI's equity which is owned by PT Minerina Bhakti.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Fasilitas pinjaman kredit BCA untuk Perusahaan

Pada tanggal 2 Januari 2016, Perusahaan melakukan amandemen perpanjangan fasilitas pinjaman dari BCA sebesar AS\$ 100.000.000 yang akan jatuh tempo pada 2 April 2016 dan dengan suku bunga sebesar 1,65% per tahun.

b. Penerimaan pembayaran uang muka atas klaim asuransi

Pada tanggal 31 Januari 2016, Perusahaan menerima uang muka atas klaim asuransi sebesar US\$5.000.000 atau setara dengan Rp69.252.078 dari PT. Asuransi Wahana Tata atas kerusakan furnace-2 transformer pabrik feronikel II.

c. Fasilitas pinjaman kredit BRI untuk Perusahaan

Pada tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman dari BRI sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,65% per tahun yang telah jatuh tempo pada tanggal tersebut.

d. Fasilitas pinjaman kredit Bank Mandiri untuk Perusahaan

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Pada tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,65% per tahun dan pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2016.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Credit loan facility from BCA to the Company

On January 2, 2016, the Company made an extension amendment of the credit facility from BCA amounting to US\$100,000,000 which will fall due on April 2, 2016 and with an interest rate of 1.65% per annum.

b. Down payment of insurance claims received

On January 31, 2016, the Company received down payment of insurance claims amounting to US\$5,000,000 or equivalent to Rp69,252,078 from PT. Asuransi Wahana Tata following damage of furnace-2 transformer in ferronickel II plant.

c. Credit loan facility from BRI to the Company

On February 5, 2016, the Company has fully repaid the credit loan facility from BRI amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.65% per annum which was due on that date.

d. Credit loan facility from Bank Mandiri to the Company

On February 3, 2016, the Company entered into a credit agreement with Bank Mandiri with a maximum credit limit of US\$100,000,000. The proceeds of the loan will be used for working capital purposes.

On February 5, 2016, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.65% per annum and the loan maturity date is on May 3, 2016.